



# LAPORAN KINERJA 2022

## LOKA POM DI KOTA PALOPO

**Jl. Datuk Sulaiman No. 13 A/B**



08114120533



LOKA\_PALOPO@POM.GO.ID



BPOM.PALOPO



WWW.POM.GO.ID



BPOM PALOPO



Kantor BPOM Di Kota Palopo

# ***Tim Penyusun***

## **Pengarah :**

Mardianto, S.Farm., Apt.  
(Kepala Loka POM di Kota Palopo)

## **Ketua :**

Dwi Alliantie, S.Si., Apt

## **Sekretaris :**

Fitriana, S.Si.

## **Anggota :**

Pragenty Ritna Manaya, S.Si., Apt

Arya Saidin, SE

Mochamad Buyung Syahrial, S.T.P

Andi Rezkiani Beta, S.Si., Apt.

Eisner Siampa, A.Md

## Kata Pengantar

Tahun 2022 merupakan tahun kedua periode pelaksanaan Rencana Strategis Loka POM di Kota Palopo periode 2021-2024. Dengan tantangan krisis kesehatan akibat pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya pulih, disertai pertumbuhan UMKM yang kian pesat, kinerja pengawasan Obat dan Makanan, khususnya di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo dituntut untuk senantiasa berupaya optimal mewujudkan Obat dan Makanan aman, bermutu dan berdaya saing.



Laporan Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kota Palopo disusun tidak hanya untuk memenuhi ketentuan peraturan perundangan, namun juga merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas kinerja dan implementasi *good governance* di Loka POM di Kota Palopo. Laporan Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kota Palopo merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM dalam rangka mencapai visi dan misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintah dan Tata Cara Pengendalian serta Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

Dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja ini menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang

capaian kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kota Palopo yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Tahun 2022.

Dalam Laporan Kinerja Tahun 2022 ini tertuang Perjanjian Kinerja dan Indikator, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Tahun 2022 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun sebelumnya terhadap target tahun 2022, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran, termasuk perbandingan capaian kinerja dengan beberapa Loka POM lainnya.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2022 ini diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkelanjutan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kota Palopo pada tahun selanjutnya, sehingga target yang sudah ditetapkan dapat tercapai.

Palopo, 17 Februari 2023

Kepala Loka POM di Kota Palopo



Mardianto, S.Farm., Apt.

## Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Loka POM di Kota Palopo Tahun 2022 merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran kegiatan pada Tahun 2022. Dimana sejak tahun 2021, Loka POM di Kota Palopo telah menjadi satuan kerja mandiri bertanggungjawab dalam mengelola anggaran dan kegiatannya secara mandiri.

Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Palopo Tahun 2022 memuat 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dan 19 (sembilan belas) Indikator Kinerja Utama. Dari 9 (sembilan) sasaran kegiatan yang diukur, 6 (enam) sasaran kegiatan memperoleh kriteria Memenuhi Ekspektasi, 2 (dua) sasaran kegiatan memperoleh kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi, dan 1 (satu) sasaran kegiatan memperoleh kriteria Tidak Dapat Disimpulkan.

Pernyataan keberhasilan pencapaian tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut :

- Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Palopo belum berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di lingkup wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo dengan nilai NPS sebesar 95,26% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**;
- Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Palopo telah berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo dengan nilai NPS sebesar 101,75% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**;
- Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Palopo telah berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di lingkup wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo dengan nilai NPS sebesar 102,15% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**;

- Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Palopo telah berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo dengan nilai NPS sebesar 100% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**;
- Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Palopo telah berhasil meningkatkan Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di lingkup wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo dengan nilai NPS sebesar 102,04% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**;
- Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Palopo **belum berhasil** mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Optimal di lingkup Loka POM di Kota Palopo dengan nilai NPS sebesar 96,80% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**;
- Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Palopo telah berhasil mewujudkan SDM yang berkinerja optimal di Loka POM di Kota Palopo dengan nilai NPS sebesar 100,16% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**;
- Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Palopo berhasil menguatkan laboratorium, penguatan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan nilai NPS sebesar 133,33% dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**;
- Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Palopo berhasil mengelola keuangan secara akuntabel dengan nilai NPS sebesar 101,42% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

Persentase capaian target indikator kinerja Loka POM di Kota Palopo pada tahun 2022 antara 80,40% sampai dengan 133,33%. Capaian indikator kinerja terendah pada indikator “Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat” sebesar 80,40%. Sedangkan capaian indikator tertinggi pada indikator “Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal” sebesar 133,33%.

Dari 19 (sembilan belas) indikator kinerja yang diukur pada tahun 2022, terdapat 5 (lima) indikator kegiatan yang belum mencapai target tahun 2022, yaitu Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat, Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan, Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan, Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, dan Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo.

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya, dari 15 kegiatan utama yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran, seluruh kegiatan telah efisien dilaksanakan. Sedangkan pada pengukuran tingkat efisiensi seluruh indikator kinerja, dari 19 indikator yang dilaksanakan, terdapat 5 (lima) indikator kinerja yang pelaksanaannya belum efisien, yaitu Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat, Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan, Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan, Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat, dan Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo.

Pelaksanaan program dan kegiatan Loka POM di Kota Palopo pada tahun 2022 didukung anggaran APBN TA 2022 sebesar Rp4.462.699.000,-. Realisasi anggaran pada tahun 2022 adalah Rp4.452.615.312 atau 99,77%. Loka POM di Kota Palopo berupaya melakukan perbaikan secara terus-menerus dalam rangka meningkatkan kinerja pada tahun selanjutnya.

Palopo, 17 Februari 2023

Kepala Loka POM di Kota Palopo

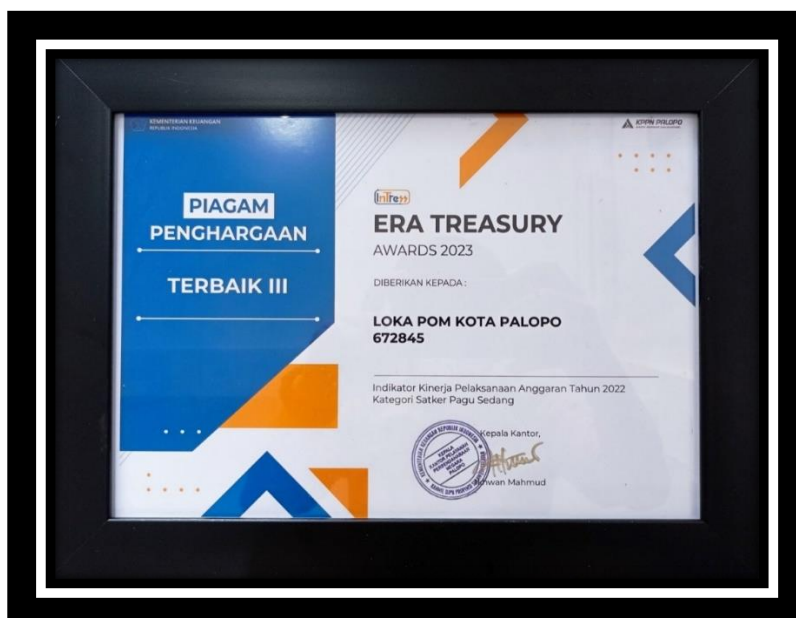


Mardianto, S.Farm., Apt

## Highlight

Penghargaan yang diterima Loka POM di Kota Palopo sepanjang tahun 2022 antara lain :

1. Loka POM di Kota Palopo mendapat penghargaan atas **Pencapaian Kinerja Terbaik III Kategori Pagu Sedang dengan nilai IKPA 99,05** dari KPPN Palopo.



2. Loka POM di Kota Palopo berhasil mendapatkan **peringkat Kedua pencapaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022** untuk kategori Loka POM, dengan nilai 91,89.
3. Loka POM di Kota Palopo berhasil mendapatkan **peringkat Ketiga Nilai IKPA tertinggi** dari 83 Satker Badan POM tahun 2022, dengan nilai IKPA 99,05.
4. Loka POM di Kota Palopo berhasil mendapatkan nilai tertinggi untuk capaian Indeks Profesionalitas ASN untuk kategori Loka POM dengan nilai 87,14.

# Daftar Isi

	Hal.
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	iv
<b>HIGHLIGHT</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH .....	1
1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	2
1.3 STRUKTUR ORGANISASI.....	4
1.4 ISU STRATEGIS.....	4
1.5 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS .....	5
1.6 ISU STRATEGIS .....	12
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b> .....	15
2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA .....	15
2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) .....	17
2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK) .....	18
2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)	20
2.5 METODE PENGUKURAN .....	23
<b>BAB III PENCAPAIAN KINERJA</b> .....	25
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI .....	25
3.2 ANALISIS AKUNTABILITAS KINERA .....	26
3.3 REALISASI ANGGARAN .....	141
3.4 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA .....	144
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	150
4.1 KESIMPULAN .....	150

4.2 SARAN .....	152
LAMPIRAN .....	152
DOKUMENTASI	

## Daftar Tabel

	Hal.
Tabel 1.1 Profil Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	6
Tabel.1.2 Profil Pegawai Berdasarkan Jabatan .....	6
Tabel 1.3 Luas Wilayah Pengawasan Loka POM di Kota Palopo ....	10
Tabel 1.4 Jumlah Penduduk Diwilayah Pengawasan Loka POM di Kota Palopo .....	10
Tabel 1.5 Data Target Sarana Produksi Pangan Yang Diawasi Tahun 2022.....	11
Tabel 1.6 Data Target Sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Diawasi Tahun 2022 .....	11
Tabel 2.1 Rencana Kinerja Loka POM Di Kota Palopo Tahun 2022.	18
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Loka POM Di Kota Palopo Tahun 2022	20
Tabel 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM Di Kota Palopo Tahun 2022 .....	22
Tabel 2.4 Kriteria Pencapaian Sasaran Strategis.....	23
Tabel 3.1 Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Tahun 2022 .....	25
Tabel 3.2 Capaian Kinerja Loka POM Di Kota Palopo Tahun 2022..	27
Tabel 3.3 Realisasi dan Capaian Strategis Terwujudnya Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Syarat .....	28
Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Dan Target Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat Tahun 2022.....	29
Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi IKU Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024 .....	31
Tabel 3.6 Efisiensi Anggaran Pada IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat.....	32
Tabel 3.7 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat.....	33
Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi Dan Target Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 .....	34

Tabel 3.9	Perbandingan Realisasi IKU Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 Dengan Target Renstra Tahun 2024.....	36
Tabel 3.10	Efisiensi Anggaran Pada IKU Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat.....	37
Tabel 3.11	Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat.....	39
Tabel 3.12	Perbandingan Realisasi Dan Target Persentase Obat Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 .....	39
Tabel 3.13	Perbandingan Realisasi IKU Persentase Obat Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 Dengan Target Renstra Tahun 2024.....	41
Tabel 3.14	Efisiensi Anggaran Pada IKU Persentase Obat Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan.....	43
Tabel 3.15	Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Obat Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan .....	44
Tabel 3.16	Perbandingan Realisasi Dan Target Persentase Makanan Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 .....	44
Tabel 3.17	Perbandingan Realisasi IKU Persentase Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024.....	46
Tabel 3.18	Efisiensi Anggaran Pada IKU Persentase Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan.....	48
Tabel 3.19	Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Makanan Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	49
Tabel 3.20	Realisasi Dan Capaian Strategis Efektivitas Pemeriksaan Obat dan Makanan Serta Pelayanan Publik.....	50
Tabel 3.21	Perbandingan Realisasi Dan Target Persentase Keputusan /Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi Yang Dilaksanakan Tahun 2022 .....	50

Tabel 3.22	Perbandingan Realisasi Dan Target Persentase Keputusan /Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi Yang Dilaksanakan Tahun 2022.....	51
Tabel 3.23	Perbandingan Realisasi Dan Target Persentase Keputusan /Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2022 Dengan Target Renstra Tahun 2024.....	52
Tabel 3.24	Efisiensi Anggaran Pada IKU Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan.....	54
Tabel 3.25	Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan.....	55
Tabel 3.26	Perbandingan Realisasi Dan Target Persentase Keputusan Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2022 .....	55
Tabel 3.27	Perbandingan Realisasi Dan Target Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2022 .....	55
Tabel 3.28	Perbandingan Realisasi Dan Capaian IKU Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2020 Dengan Target Renstra Tahun 2024.....	57
Tabel 3.29	Efisiensi Anggaran Pada IKU Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan .....	59
Tabel 3.30	Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan .....	59
Tabel 3.31	Perbandingan Realisasi Dan Target IKU Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022.....	62

Tabel 3.32	Perbandingan Realisasi IKU Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022 Dengan Target Renstra Tahun 2024 .....	62
Tabel 3.33	Jumlah Permohonan Penilaian Sertifikasi Yang Diterima Tahun 2022 Dibandingkan Dengan Tahun 2020 Dan 2021	64
Tabel 3.34	Analisis Efisiensi Sumber Daya Dalam Pencapaian IKU Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022 .....	65
Tabel 3.35	Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IKU Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022 .....	67
Tabel 3.36	Perbandingan Realisasi Dan Target Persentase Sarana Produksi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan	67
Tabel 3.37	Perbandingan Realisasi Dan Capaian IKU Persentase Sarana Produksi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2020 Dengan Target Renstra Tahun 2024 .....	69
Tabel 3.38	Persentase Sarana Produksi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan .....	71
Tabel 3.39	Efisiensi Anggaran Pada IKU Persentase Sarana Produksi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan .....	71
Tabel 3.40	Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Sarana Produksi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan	72
Tabel 3.41	Perbandingan Realisasi Dan Target Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan	73
Tabel 3.42	Perbandingan Realisasi Dan Capaian IKU Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2020 Dengan Target Renstra Tahun 2024 .....	75
Tabel 3.42	Efisiensi Anggaran Pada IKU Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan .....	76
Tabel 3.44	Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan	77

Tabel 3.45	Perbandingan Realisasi Dan Target IKU Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan Dan/Atau Pembuatan Ot Dan Kosmetik Yang Baik Tahun 2022.....	77
Tabel 3.46	Tahapan Pendampingan UMKM Pangan Olahan Tahun 2022.....	80
Tabel 3.47	Tahapan Pendampingan UMKM Obat Tradisional Tahun 2022.....	81
Tabel 3.48	Tahapan Pendampingan UMKM Kosmetika Tahun 2022	81
Tabel 3.49	Perbandingan Realisasi IKU Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan Dan/Atau Pembuatan OT Dan Kosmetik Yang Baik Tahun 2022 Dengan Target Renstra Tahun 2024 .....	83
Tabel 3.50	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Target Tahun 2024 .....	83
Tabel 3.51	Analisis Efisiensi Sumber Daya Dalam Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan Dan/Atau Pembuatan OT Dan Kosmetik Yang Baik Tahun 2022.....	85
Tabel 3.52	Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan Dan/Atau Pembuatan Ot Dan Kosmetik Yang Baik Tahun 2022.....	87
Tabel 3.53	Perbandingan Realisasi Dan Target Tingkat Efektivitas KIE Obat Dan Makanan Tahun 2022 .....	88
Tabel 3.54	Perbandingan Realisasi IKU Tingkat Efektivitas KIE Obat Dan Makanan Tahun 2022 Dengan Target Renstra Tahun 2024.....	90
Tabel 3.55	Efisiensi Anggaran Pada IKU Tingkat Efektivitas KIE Obat Dan Makanan.....	92
Tabel 3.56	Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Tingkat Efektivitas KIE Obat Dan Makanan.....	94
Tabel 3.57	Realisasi Dan Capaian Strategis Efektivitas Pemeriksaan Produk Dan Pengujian Obat Dan Makanan.....	94

Tabel 3.58	Perbandingan Realisasi Dan Target Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022.....	94
Tabel 3.59	Perbandingan Realisasi IKU Persentase Sampel Obat Dan Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022 Dengan Target Renstra Tahun 2024 .....	96
Tabel 3.60	Efisiensi Anggaran Pada IKU Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar .....	98
Tabel 3.61	Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar .....	99
Tabel 3.62	Perbandingan Realisasi Dan Target IKU Persentase Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar tahun 2022.....	99
Tabel 3.63	Perbandingan Realisasi IKU Persentase Persentase Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022 Dengan Target Renstra Tahun 2024 .....	101
Tabel 3.64	Analisis Efisiensi Sumber Daya Dalam Pencapaian IKU Persentase Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022.....	101
Tabel 3.65	Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IKU Persentase Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022.....	103
Tabel 3.66	Realisasi Dan Capaian Strategis Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat Dan Makanan .....	103
Tabel 3.67	Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 .....	104
Tabel 3.68	Perbandingan Realisasi IKU Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Di Bidang Obat Dan Makanan Tahun 2022 Dengan Target Renstra Tahun 2024 .....	106
Tabel 3.69	Efisiensi Anggaran Pada IKU Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Di Bidang Obat Dan Makanan ....	109
Tabel 3.70	Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat .....	111

Tabel 3.71	Realisasi Dan Capaian Strategis NPS.....	111
Tabel 3.72	Perbandingan Realisasi Dan Target Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Tahun 2022.....	122
Tabel 3.73	Perbandingan Realisasi IKU Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Tahun 2022 Dengan Target Renstra Tahun 2024 .....	133
Tabel 3.74	Efisiensi Anggaran Pada IKU Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi .....	115
Tabel 3.75	Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi .....	115
Tabel 3.76	Perbandingan Realisasi Dan Nilai AKIP Loka POM Di Kota Palopo Tahun 2022.....	116
Tabel 3.77	Rincian Hasil Evaluasi Tiap Komponen SAKIP Loka POM di Kota Palopo.....	117
Tabel 3.78	Perbandingan Realisasi IKU Nilai AKIP Loka POM Di Kota Palopo Tahun 2022 Dengan Target Renstra Tahun 2024.....	118
Tabel 3.79	Efisiensi Anggaran Pada IKU Nilai AKIP Loka POM Di Kota Palopo .....	122
Tabel 3.80	Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Nilai AKI Loka POM Di Kota Palopo .....	123
Tabel 3.81	Realisasi Dan Capaian Indeks Profesional ASN Loka POM Di Kota Palopo .....	124
Tabel 3.82	Perbandingan Realisasi Dan Target Indeks Profesionalitas ASN Loka POM Di Kota Palopo Tahun 2022.....	124
Tabel 3.83	Perbandingan Realisasi IKU Indeks Profesionalitas ASN Loka POM Di Kota Palopo Tahun 2022 Dengan Target Renstra Tahun 2024.....	126
Tabel 3.84	Efisiensi Anggaran Pada IKU Indeks Profesionalitas ASN Loka POM Di Kota Palopo.....	128
Tabel 3.85	Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Indeks Profesionalitas ASN Loka POM Di Kota Palopo .....	129

Tabel 3.86	Perbandingan Realisasi Dan Target Indeks Profesionalitas ASN .....	130
Tabel 3.87	Perbandingan Realisasi IKU Nilai AKIP Loka POM Di Kota Palopo Tahun 2022 Dengan Target Renstra Tahun 2024	132
Tabel 3.88	Efisiensi Anggaran Pada IKU Indeks Pengelolaan Data Dan Informasi Loka POM Di Kota Palopo.....	133
Tabel 3.89	Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Indeks Pengelolaan Data Dan Informasi Loka POM Di Kota Palopo .....	134
Tabel 3.90	Realisasi Dan Capaian Strategis Nilai Kinerja Anggaran Loka POM Di Kota Palopo.....	135
Tabel 3.91	Perbandingan Realisasi Dan Nilai Kinerja Anggaran Loka POM Di Kota Palopo Tahun 2022 .....	155
Tabel 3.92	Perbandingan Realisasi IKU Nilai Akip Loka POM Di Kota Palopo Tahun 2022 Dengan Target Renstra Tahun 2024	138
Tabel 3.93	Efisiensi Anggaran Pada IKU Nilai Kinerja Anggaran Loka POM Di Kota Palopo .....	140
Tabel 3.94	Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Nilai Kinerja Anggaran Loka POM Di Kota Palopo.....	141
Tabel 3.95	Realisasi Anggaran Per Kegiatan Sasaran Strategis Sampai Dengan 31 Desember 2022 .....	144
Tabel 3.96	Rumus Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	145
Tabel 3.97	Tingkat Efisiensi Anggaran Yang Dilaksanakan Loka POM Di Kota Palopo Tahun 2022 .....	147
Tabel 3.98	Kegiatan Utama Untuk Mendukung Pencapaian 9 Sasaran Strategis.....	149

## Daftar Gambar

	Hal.
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Loka POM Di Kota Palopo .....	4
Gambar 1.2 Gedung Kantor Loka POM Di Kota Palopo .....	8
Gambar 1.3 Peta Wilayah Pengawasan Loka POM Di Kota Palopo .....	9
Gambar 2.1 Peta Strategis Loka POM Di Kota Palopo 2021-2024 .....	16
Gambar 2.2 Rumus Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) .....	23
Gambar 3.1 Perbandingan Realisasi Dan Capaian IKU Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat Tahun 2020-2022 .....	30
Gambar 3.2 Perbandingan Realisasi IKU Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat Dengan Loka POM Lain .....	31
Gambar 3.3 Perbandingan Realisasi Dan Capaian IKU persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat Tahun 2020 S.D 2022..	35
Gambar 3.4 Perbandingan Realisasi IKU Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat Dengan Loka POM Lain .....	36
Gambar 3.5 Perbandingan Realisasi Dan Capaian IKU Persentase Obat Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2020 S.D 2022.....	40
Gambar 3.6 Perbandingan Realisasi IKU Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat Dengan Loka POM Lain.....	41
Gambar 3.7 Perbandingan Realisasi Dan Capaian IKU Persentase Makanan Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2020 S.D 2022.....	46
Gambar 3.8 Perbandingan Realisasi IKU Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat Dengan Loka POM Lain .....	47
Gambar 3.9 Perbandingan Realisasi Dan Capaian IKU Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan Tahun 2020 s.d 2022..	52
Gambar 3.10 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan	

	Dengan Loka POM Lain .....	53
Gambar 3.11	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2020 s.d 2022.....	56
Gambar 3.12	Perbandingan Realisasi Dan Capaian IKU Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan Dengan Loka POM Lain .....	58
Gambar 3.13	Perbandingan Realisasi Dan Capaian IKU Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2020 S.D 2022.....	62
Gambar 3.14	Perbandingan Realisasi IKU Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022 Dengan Loka POM Setara Dan IKU BPOM ..	63
Gambar 3.15	Kegiatan Jemput Bola Dalam Rangka Sertifikasi .....	65
Gambar 3.16	Kegiatan Pendampingan E-Sertifikasi .....	65
Gambar 3.17	Perbandingan Realisasi Dan Capaian IKU Persentase Sarana Produksi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2020 s.d 2022.....	68
Gambar 3.18	Perbandingan Realisasi Dan Capaian IKU Persentase Sarana Produksi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan Dengan Loka POM Lain .....	70
Gambar 3.19	Perbandingan Realisasi Dan Capaian IKU Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2020 s.d 2022.....	74
Gambar 3.20	Perbandingan Realisasi Dan Capaian IKU Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan Dengan Loka POM Lain.....	75
Gambar 3.21	Perbandingan Realisasi IKU Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan Dan/Atau Pembuatan OT Dan Kosmetik Yang Baik Tahun 2022 Dengan Loka POM Setara Dan IKU BPOM .....	82
Gambar 3.22	Kegiatan Bimtek CPPOB .....	85
Gambar 3.23	Fasilitasi Pendampingan UMKM .....	85

Gambar 3.24	Kegiatan Desk E-Registration Dengan Direktorat RPO .....	85
Gambar 3.25	Kegiatan Sosialisasi CPOTB.....	85
Gambar 3.26	Perbandingan Realisasi Dan Capaian IKU Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat Tahun 2020-2022 .....	89
Gambar 3.27	Survei Efektivitas KIE .....	90
Gambar 3.28	Perbandingan Realisasi IKU Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat Dengan Loka POM Lain .....	91
Gambar 3.29	Perbandingan Realisasi Dan Capaian IKU persentase Sampel Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2020 s.d 2022 .....	96
Gambar 3.30	Perbandingan Realisasi IKU Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar Dengan Loka POM Lain.....	97
Gambar 3.31	Perbandingan Realisasi Dan Capaian IKU Persentase Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2020 s.d 2022 .....	100
Gambar 3.32	Perbandingan Realisasi IKU Persentase Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar Dengan Loka POM Setara Dan IKU BPOM .....	106
Gambar 3.33	Perbandingan Realisasi Dan Capaian IKU Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Di Bidang Obat Dan Makanan Tahun 2020 S.D 2022 .....	107
Gambar 3.34	Perbandingan Realisasi IKU Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Di Bidang Obat Dan Makanan Dengan Loka POM Lain.....	95
Gambar 3.35	Perbandingan Realisasi Dan Capaian IKU Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Tahun 2020 s.d 2022 .....	113
Gambar 3.36	Perbandingan Realisasi IKU Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Dengan Loka POM Lain	114
Gambar 3.37	Perbandingan Realisasi Dan Capaian IKU Nilai AKIP Loka POM Di Kota Palopo Tahun 2020 S.D 2022 .....	118
Gambar 3.38	Perbandingan Realisasi Nilai AKIP Loka POM Di Kota Palopo Dengan Loka POM Lain.....	119

Gambar 3.39	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM Di Kota Palopo Tahun 2020 s.d 2022 .....	126
Gambar 3.40	Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM Di Kota Palopo Dengan Loka POM Lain .....	127
Gambar 3.41	Perbandingan Realisasi Dan Capaian IKU Indeks Pengelolaan Data Dan Informasi Loka POM Di Kota Palopo Yang Optimal Tahun 2020 s.d 2022 .....	132
Gambar 3.42	Perbandingan Realisasi Indeks Pengelolaan Data Dan Informasi Loka POM Di Kota Palopo Yang Optimal Dengan Loka POM Lain .....	133
Gambar 3.43	Nilai SMART Loka POM Di Kota Palopo .....	136
Gambar 3.44	Indikator Pelaksanaan Anggaran Loka POM Di Kota Palopo .....	137
Gambar 3.45	Nilai Capaian IKPA Tahun 2022.....	137
Gambar 3.46	Perbandingan Realisasi Dan Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran Loka POM Di Kota Palopo Tahun 2020 s.d 2022	138
Gambar 3.47	Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM Di Kota Palopo Dengan Loka POM Lain .....	139

## BAB I

# PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Era Revolusi Industri 4.0 dan *New Normal* memberikan pengaruh terhadap perubahan pola distribusi dan konsumsi produk yang semakin masif dan luas ke seluruh negeri. Masih berlangsungnya pandemi *Covid-19* membuat dunia global mengerahkan segala kemampuan untuk percepatan penanganannya termasuk pemerintah Republik Indonesia. Upaya pemerintah dan Badan POM di masa pandemi *Covid-19* tentunya perlu didukung dengan peran aktif masyarakat dalam memilih produk Obat dan Makanan aman untuk melindungi diri dan keluarga.

Perkembangan teknologi yang semakin cepat serta adanya perdagangan pasar bebas pada produk Obat dan Makanan menambah tantangan bagi Badan POM dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat. Sementara itu, konsumsi masyarakat terhadap Obat dan Makanan terus meningkat yang berbanding lurus dengan perubahan pola konsumsi dan gaya hidup tanpa diimbangi dengan peningkatan pengetahuan yang memadai dalam menggunakan produk yang tepat, benar, dan aman. Perubahan ini dapat menyebabkan risiko yang luas pada kesehatan dan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

Badan POM menyadari bahwa perubahan pola distribusi dan konsumsi masyarakat terhadap produk Obat dan Makanan akan berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat jika tidak diawasi dengan baik. Dalam upaya meningkatkan perlindungan kesehatan masyarakat dari risiko produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu, Badan POM memperkuat Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) yang komprehensif dan menyeluruh. Sistem Pengawasan Obat dan Makanan ini memiliki tiga pilar yaitu, pelaku usaha, pemerintah/Badan POM dan masyarakat.

Pilar pertama, yaitu Sistem Pengawasan Internal oleh produsen melalui cara-cara produksi yang baik agar setiap penyimpangan dari standar mutu dapat dideteksi lebih awal. Pilar kedua, yaitu pengawasan dilakukan oleh Badan POM mencakup aspek yang sangat luas meliputi *Pre* dan *Post Market*. Pada pilar kedua ini terdapat aspek penting yang menjadi perhatian Badan POM yaitu penguatan Sumber Daya Manusia dalam pengawasan Obat dan Makanan. Sumber Daya Manusia yang kompeten dalam melaksanakan tugas dan fungsinya akan menghasilkan kinerja yang baik dalam pengawasan Obat dan Makanan. Pilar ketiga yaitu, Sistem Pengawasan oleh masyarakat sebagai konsumen melalui peningkatan kesadaran dan peningkatan pengetahuan mengenai kualitas produk yang digunakannya dan cara-cara penggunaan produk sesuai dengan ketentuan.

## **1.2 Gambaran Umum Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang mencabut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, maka dibentuklah Loka POM di wilayah Kabupaten/Kota di Indonesia, salah satunya di Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Sejak pembentukan tersebut, Loka POM di Kota Palopo secara mandiri melaksanakan tugas teknis operasional dan penunjang di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Wilayah pengawasan Loka POM di Kota Palopo meliputi: Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Toraja Utara, Kabupaten Tana Toraja, dan Kabupaten Enrekang.

Loka POM di Kota Palopo secara aktif menyelenggarakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan untuk melindungi masyarakat dari produk yang tidak memenuhi syarat dan ketentuan serta mengedukasi konsumen agar cerdas dalam memilih produk Obat dan Makanan yang aman,

bermutu dan berkhasiat. Tugas dan fungsi Loka POM di Kota Palopo adalah sebagai berikut:

### **TUJUAN**

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo.

### **FUNGSI**

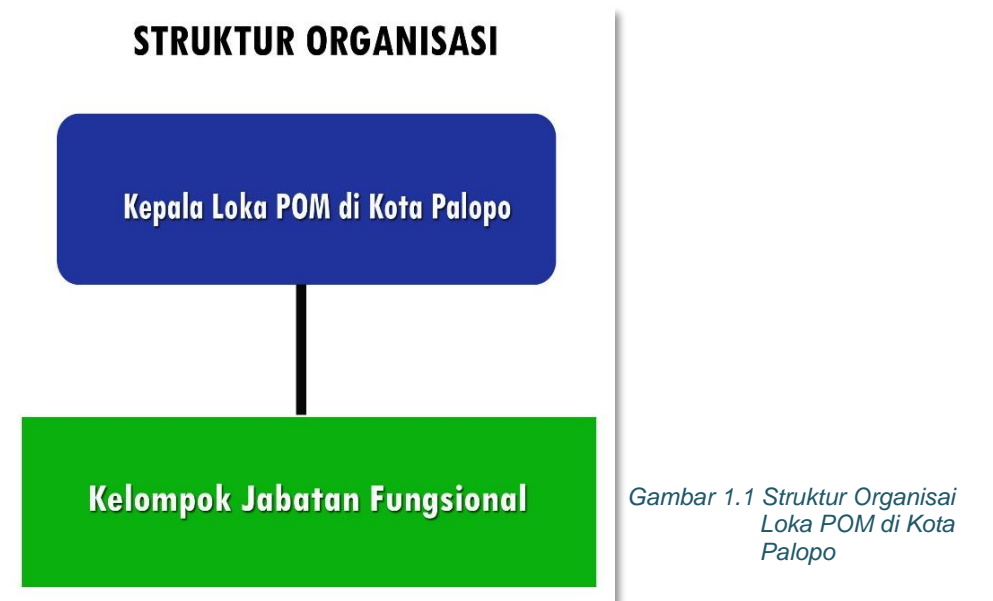
1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen, siber dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
9. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
11. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
13. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Pelaksanaan tugas dan fungsi oleh Loka POM di Kota Palopo merupakan aksi nyata yang dilakukan oleh Badan POM dalam menghadapi tantangan serta mengawasi peredaran Obat dan Makanan yang ada di wilayah pengawasan. Selain itu perlu upaya untuk meningkatkan komitmen, koordinasi serta komunikasi dengan stakeholder berupa peningkatan

komunikasi efektif dan pertemuan koordinasi dengan seluruh stakeholder di daerah. Dengan demikian diharapkan tujuan menciptakan masyarakat yang terlindungi dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan dapat tercapai.

### 1.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Loka POM di Kota Palopo disusun berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Berikut ini merupakan bagan struktur organisasi Loka POM di Kota Palopo:



### 1.4 Isu Strategis

Untuk mewujudkan Visi Badan POM yaitu Obat dan Makanan Aman, Bermutu dan Berdaya Saing untuk Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong dibutuhkan rencana strategis dan terukur untuk mewujudkannya. Loka POM di Kota Palopo sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM di daerah menjalankan tugas dan fungsinya sebagai bentuk upaya pencapaian Visi Badan POM.

Loka POM di Kota Palopo dalam menjalankan tugas dan fungsinya tentu menghadapi tantangan yang berhubungan dengan kondisi spesifik di setiap wilayah pengawasannya. Kerjasama dengan lintas sektor terkait di setiap wilayah pengawasan menjadi salah satu upaya dalam menghadapi tantangan tersebut. Tugas Loka POM di Kota Palopo untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat di bidang Obat dan Makanan membutuhkan kecermatan di dalamnya karena menyangkut kebutuhan dasar manusia. Apabila tidak dilakukan dengan tepat maka akan berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat.

Upaya untuk menyelenggarakan pengawasan Obat dan Makanan yang efektif tentunya membutuhkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten. Badan POM menyadari bahwa kualitas sumber daya manusia sangat penting untuk ditingkatkan. Badan POM melalui Pusat Pengembangan SDM Pengawasan Obat dan Makanan senantiasa menyelenggarakan program pembinaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan Badan POM. Loka POM di Kota Palopo sebagai Unit Pelaksana Teknis di daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tentu memerlukan sumber daya manusia yang kompeten. Oleh karena itu setiap personil senantiasa didorong untuk mengembangkan kompetensinya melalui diklat dan program pembinaan lainnya.

Salah satu aspek yang menjadi poin penting dalam mewujudkan Visi Badan POM yaitu fasilitasi terhadap pelaku usaha UMKM dalam membangun dan mengembangkan usaha serta produknya. Diperlukan pendampingan yang baik untuk mendukung pengembangan iklim usaha UMKM dan di samping itu pengawasan terhadap mutu dan keamanan produk juga wajib dilakukan. Oleh sebab itu diperlukan kecermatan untuk senantiasa menjaga keseimbangan antara kepentingan pengembangan iklim usaha dan aspek perlindungan kepada konsumen dari produk yang tidak aman dan bermutu.

## **1.5 Analisis Lingkungan Strategis**

### **a). Internal**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah pengawasan, Loka POM di Kota Palopo didukung oleh:

### Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM yang dimiliki oleh Loka POM di Kota Palopo yaitu sebanyak 24 orang dengan rincian 14 orang ASN, 2 orang CPNS dan 8 orang tenaga PNP. Jumlah SDM ini dinilai masih belum memadai untuk mendukung pengawasan Obat dan Makanan yang optimal di 7 (tujuh) kabupaten/kota wilayah pengawasan Loka POM di Kota Palopo.

Berikut ini merupakan tabel distribusi pegawai ASN Loka POM di Kota Palopo berdasarkan tingkat Pendidikan dan Jabatan:

Profil Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
D3	2	12,5%
S1	7	43,75%
Apoteker	7	43,75%
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100%</b>

Tabel 1.1 Profil Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Profil Pegawai Berdasarkan Jabatan		
Jabatan	Jumlah	Persentase
Kepala	1	6,25%
PFM Ahli Pertama	9	56,25%
PFM Ahli Muda	2	12,5%
Pranata Komputer	1	6,25%
Bendahara	1	6,25%
PFM Keahlian	1	6,25%
Pranata Keuangan APBN	1	6,25%
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100%</b>

Tabel 1.2 Profil Pegawai Berdasarkan Jabatan

Untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan optimal, maka diperlukan SDM yang kompeten pada tugas dan jabatannya. Upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia Loka POM di Kota Palopo dilakukan dengan mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi baik berupa pelatihan teknis, pelatihan fungsional, pelatihan kepemimpinan, pelatihan manajemen, bimbingan teknis, seminar/workshop/sosialisasi

maupun kursus/magang baik yang diadakan oleh Badan POM, Lembaga Pelatihan maupun yang diselenggarakan sendiri oleh Unit Kerja.

### *Anggaran*

Sejak Tahun 2021, Loka POM di Kota Palopo telah menjadi satuan kerja mandiri sehingga seluruh anggaran sudah dapat dikelola secara mandiri. Pada tahun 2022, berdasarkan DIPA awal yang diterbitkan pada tanggal 17 November 2021, Loka POM di Kota Palopo mendapatkan anggaran sebesar Rp 5.018.555.000,-. Namun, berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor B-PR.03.03.2.21.11.22.909 tanggal 25 November 2022 perihal Realokasi Anggaran Blokir BPOM TA 2022 ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara, terdapat pemotongan anggaran sejumlah Rp555.856.000 sehingga pagu anggaran Loka POM di Kota Palopo tahun 2022 menjadi Rp 4.462.699.000,-

### *Sumber Daya Lainnya*

Sampai dengan Tahun 2022, Loka POM di Kota Palopo belum memiliki bangunan kantor yang representatif untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsinya. Untuk menunjang pelaksanaan operasional perkantoran, dilakukan sewa gedung kantor.

Pada Januari 2022, Loka POM di Kota Palopo memperoleh sertifikat tanah dari hibah Pemerintah Kota Palopo untuk pembangunan kantor dan laboratorium pengujian Badan POM dengan luas 1972 m<sup>2</sup>.

Adapun sumber daya yang terdapat di Loka POM di Kota Palopo sampai tahun 2022 adalah sebagai berikut:

#### 1) Bangunan Kantor

Loka POM di Kota Palopo saat ini menempati sebuah unit rumah toko (Ruko) yang berada di Jalan Datuk Sulaiman No 13 A/B, Kelurahan Pontap, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo dengan status sewa pakai. Loka POM di Kota Palopo berdiri di atas tanah seluas 160 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 256 m<sup>2</sup>. Bangunan terdiri dari 2 lantai dengan

penggunaan lantai 1 sebagai ruang tamu, ruang ULPK, ruang rapat, ruangan kelompok substansi Infokom dan ruangan kelompok substansi Penindakan.

**Gedung Kantor  
Loka POM di Kota Palopo**



*Gambar 1.2 Gedung Kantor Loka POM di Kota Palopo*

Lantai 2 digunakan sebagai ruangan Kepala Loka POM di Kota Palopo, ruangan kelompok substansi Pemeriksaan dan ruangan kelompok substansi Tata Usaha.

2) Sarana Komunikasi

Salah satu kebutuhan penting dalam melaksanakan tugas pengawasan dan kegiatan sehari-hari perkantoran yaitu koneksi internet. Saat ini tersedia jaringan WiFi dengan *provider* PT. Telkom Indonesia (*ASTINET*) untuk memperluas penyampaian informasi kepada masyarakat maka Loka POM di Kota Palopo menggunakan media sosial sebagai mediana. Adapun media sosial yang digunakan yaitu *Instagram* (@bpom.palopo), *Facebook* (Bpom Palopo), *Twitter* (@bpom.palopo), *Youtube* (Bpom Palopo) dan *Whatsapp*.

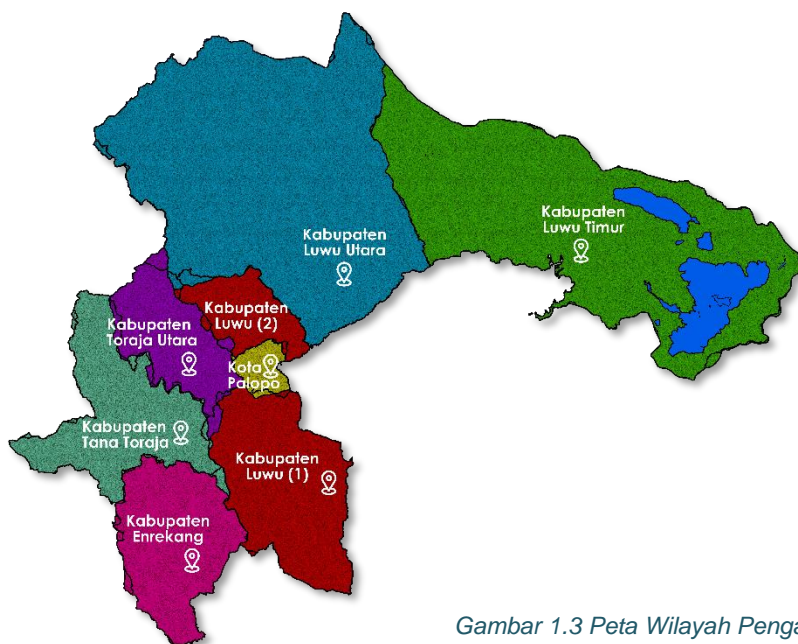
b). Eksternal

Dengan semakin maraknya arus globalisasi dan era pasar bebas serta era *New Normal*, tugas pengawasan Obat dan Makanan akan semakin luas dan kompleks. Seiring dengan itu, ekspektasi masyarakat juga terus meningkat untuk mendapat perlindungan yang semakin baik dari risiko Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Ini merupakan tantangan lingkungan yang harus diantisipasi oleh Loka POM di Kota Palopo.

### Wilayah Pengawasan

Wilayah pengawasan Loka POM di Kota Palopo meliputi: Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Toraja Utara, Kabupaten Tana Toraja, dan Kabupaten Enrekang. Adapun peta wilayah pengawasan Loka POM di Kota Palopo adalah sebagai berikut:

### Peta Wilayah Pengawasan Loka POM di Kota Palopo



Gambar 1.3 Peta Wilayah Pengawasan Loka POM di Kota Palopo

1) Luas Wilayah Pengawasan

Luas wilayah pada setiap Kabupaten/Kota yang berada dalam wilayah pengawasan Loka POM di Kota Palopo dapat dilihat pada table berikut:

Luas Wilayah Pengawasan Loka POM di Kota Palopo		
No	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )
1	Kota Palopo	248
2	Kabupaten Luwu	3.000
3	Kabupaten Luwu Utara	7.503
4	Kabupaten Luwu Timur	6.945
5	Kabupaten Toraja Utara	1.151
6	Kabupaten Tana Toraja	2.054
7	Kabupaten Enrekang	1.786
<b>Total</b>		<b>22.687</b>

Tabel 1.3 Luas Wilayah Pengawasan Loka POM di Kota Palopo  
Sumber: BPS Sulawesi Selatan, 2022

Luas keseluruhan wilayah pengawasan Loka POM di Kota Palopo yaitu sebesar 22.687 km<sup>2</sup> yang mencakup 49,57% dari luas Provinsi Sulawesi Selatan.

2) Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Palopo yaitu sebagai berikut:

Jumlah Penduduk di Wilayah Pengawasan Loka POM di Kota Palopo		
No	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk
1	Kota Palopo	190.822
2	Kabupaten Luwu	372.916
3	Kabupaten Luwu Utara	320.380
4	Kabupaten Luwu Timur	308.072
5	Kabupaten Toraja Utara	239.024
6	Kabupaten Tana Toraja	241.078
7	Kabupaten Enrekang	211.464
<b>Total</b>		<b>1.883.756</b>

Tabel 1.4 Jumlah Penduduk di Wilayah Pengawasan Loka POM di Kota Palopo  
Sumber: BPS Sulawesi Selatan, 2022

### Sarana yang Diawasi

Sarana yang diawasi oleh Loka POM di Kota Palopo meliputi sarana produksi Obat dan Makanan serta sarana distribusi Obat dan Makanan. Sarana produksi meliputi Industri Pangan dan Industri Rumah Tangga Pangan. Sedangkan sarana distribusi meliputi Pedagang Besar Farmasi, Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota, Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Sarana Distribusi Obat Tradisional, Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan, Sarana Distribusi Kosmetik, dan Sarana Distribusi Pangan. Jumlah sarana yang diawasi menjadi target pengawasan oleh Loka POM di Kota Palopo sepanjang tahun 2022 antara lain sebagai berikut:

Data Target Sarana Produksi Pangan Yang Diawasi Tahun 2022		
No	Sarana Produksi	Jumlah Sarana
1	Industri Pangan (MD)	29
2	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	40
Total		69

Tabel 1.5 Data Target Sarana Produksi Pangan Yang Diawasi Tahun 2022

Data Target Sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Diawasi Tahun 2022		
No	Sarana Distribusi	Jumlah Sarana
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	2
2	Apotek	42
3	Toko Obat	12
4	Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota	7
5	Rumah Sakit	20
6	Puskesmas	31
7	Klinik	18
8	Sarana Distribusi Obat Tradisional	26
9	Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	27
10	Sarana Distribusi Kosmetik	45
11	Sarana Distribusi Pangan Olahan	99
Total		329

Tabel 1.6 Data Target Sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Diawasi Tahun 2022

## 1.6 Isu Strategis

### *Isu Internal*

#### a. Sumber Daya Manusia

SDM yang dimiliki Loka POM di Kota Palopo sampai dengan tahun 2022 adalah 16 orang ASN dan 8 orang tenaga PPNPN. Jumlah ini belum memenuhi kebutuhan jumlah pegawai berdasarkan analisis beban kerja dan belum dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara optimal mengingat luasnya cakupan wilayah pengawasan serta jumlah sarana yang harus diawasi.

#### b. Regulasi dan Legislasi Badan POM

Pola tindak lanjut yang dilaksanakan dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan nampaknya belum menimbulkan efek jera terhadap pelaku kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Hal ini dapat berakibat pada meningkatnya pelanggaran dan kejahatan di bidang Obat dan Makanan serta hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Badan POM.

#### c. Kinerja Organisasi

Dukungan infrastruktur yang representatif untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan Loka POM di Kota Palopo tentunya memegang peran penting. Loka POM di Kota Palopo yang sampai dengan tahun 2022 belum memiliki gedung kantor yang memadai dan selaras dengan standar sarana pelayanan publik Badan POM. Keterbatasan perangkat dan sistem IT dan alat khusus untuk penunjang kegiatan penyidikan dan intelijen juga merupakan salah satu isu yang mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kota Palopo.

### *Isu Eksternal*

#### a. Arus Globalisasi

Globalisasi yang membawa keleluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang. Percepatan arus informasi dan modal juga

berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan isu perubahan iklim, ketegangan lintas-batas antar negara, serta percepatan penyebaran wabah penyakit dan perubahan tren penyakit yang mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi Loka POM di Kota Palopo. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas instansi Loka POM di Kota Palopo dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan di wilayah kerjanya.

b. Perjanjian Internasional

Adanya perjanjian-perjanjian internasional, khususnya di bidang ekonomi yang menghendaki adanya area perdagangan bebas/Free Trade Area (FTA) diantaranya perjanjian ASEAN-6 (Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand) *FTA*, *ASEAN-China FTA*, *ASEAN-Japan Comprehensive Economic Partnership (AJCEP)*, *ASEAN-Korea Free Trade Agreement (AKFTA)*, *ASEAN-India Free Trade Agreement (AIFTA)* dan *ASEAN-Australia-New Zealand Free Trade Agreement (AANZFTA)*. Perdagangan bebas ini membuka peluang perdagangan Obat dan Makanan yang tinggi memanfaatkan kebutuhan konsumen terhadap produk dengan harga terjangkau. Hal ini merupakan salah satu penyebab beredarnya produk ilegal (tanpa izin edar, palsu, dan substandar) serta makanan yang mengandung bahan berbahaya.

c. *Trend* Penjualan Produk Secara *Online*

Perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat persaingan bisnis dalam bidang apapun menjadi lebih variatif. Banyak metode bisnis yang dilakukan oleh sebuah perusahaan maupun perseorangan untuk menarik pelanggan sebanyak-banyaknya antara lain melalui pemanfaatan media elektronik (internet). Pemanfaatan media elektronik ini berupa penjualan produk secara *online*. Hal ini tentu menjadi peluang untuk penjualan produk Obat dan Makanan ilegal (tanpa izin edar) maupun produk yang peredarannya memerlukan aturan tertentu. Untuk itu, penertiban peredaran produk ilegal yang dipasarkan secara *online* menjadi salah satu fokus pengawasan Badan POM.

d. Pertumbuhan UMKM

Pertumbuhan UMKM menjadi aspek penting saat ini. Seperti yang diketahui bahwa UMKM memegang peranan penting dalam menjalankan

roda perekonomian Indonesia. Badan POM secara khusus memprioritaskan pendampingan kepada sektor UMKM Obat dan Makanan sehingga dapat menghasilkan produk yang mampu bersaing dari segi keamanan, mutu dan khasiatnya.

e. Penindakan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Pengawasan terhadap peredaran Obat dan Makanan dilakukan melalui pengawasan *pre market* dan *post market* agar produk yang beredar tidak membahayakan kesehatan masyarakat. Untuk menekan peredaran Obat dan Makanan yang ilegal, Loka POM di Kota Palopo memperkuat pengawasan melalui koordinasi dan kerjasama dengan lintas sektor di dalam bidang penegakan hukum (Kejaksaan, Kepolisian, Bea & Cukai, dll) untuk mengantisipasi perkembangan modus operandi kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang semakin beragam dan kompleks. Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Palopo menghadapi tindak pidana penyalahgunaan obat serta peredaran produk kosmetik ilegal atau tanpa izin edar secara online maupun offline.

f. Pandemi *Covid-19*

Hampir seluruh aspek hidup manusia terpengaruh akibat Pandemi *Covid-19* yang mewabah sejak akhir tahun 2019 hingga kini. Badan POM sebagai regulator di bidang pengawasan Obat dan Makanan tentunya memikul tanggungjawab besar dalam penanganan Pandemi *Covid-19* di Indonesia. Pelaksanaan intensifikasi pengawasan distribusi vaksin *Covid-19* dilakukan pada fasilitas pelayanan kefarmasian milik pemerintah seperti Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota, Instalasi Farmasi Rumah Sakit dan Puskesmas. Hal ini dilakukan untuk menjamin distribusi vaksin dilakukan sesuai kaidah agar mutu dan khasiat vaksin terjaga.

g. Kasus Cemaran EG/DEG pada Produk Obat Sirup

Merebaknya pemberitaan media terkait isu obat sirup yang mengandung cemaran EG/DEG yang mengakibatkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas BPOM.

## BAB II

# PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 Uraian Singkat Renstra

Rencana strategis Loka POM di Kota Palopo disusun untuk tahun 2021-2024, sejalan dengan penetapan Loka POM di Kota Palopo sebagai Satuan Kerja Mandiri Badan POM pada Tahun 2021. Dalam rencana strategis Loka POM di Kota Palopo tahun 2021-2024 disebutkan, Visi Badan POM adalah:



Selanjutnya, dalam Renstra Loka POM di Kota Palopo juga ditetapkan tujuan yang akan dicapai pada tahun 2024, yaitu:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan;

2. Meningkatnya kapasitas SDM Badan POM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan;
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM;
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu;
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan;
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan;
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.



Gambar 2.1 Peta Strategi Loka POM di Kota Palopo 2021-2024

Untuk mendukung pencapaian tujuan agar terukur dan dapat dicapai secara nyata telah ditetapkan 9 sasaran strategis yang terdiri dari 19 indikator kinerja. Sasaran strategis Loka POM di Kota Palopo ini disusun berdasarkan

sasaran strategis pada peta strategi level 0 Kepala Badan POM yang menggambarkan visi dan misi yang ingin dicapai Badan POM dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Badan POM.

## 2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Untuk mewujudkan perencanaan yang selaras antara Renstra dengan penyusunan anggaran, maka sebelum penyusunan anggaran maka disusunlah Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022 sebagai dasar penyusunan anggaran tahun 2022. RKT Tahun 2022 disusun pada tanggal 23 Desember 2021.

RENCANA KINERJA LOKA POM DI KOTA PALOPO TAHUN 2022			
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86.6
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73
		Persentase UMKM yang memenuhi standar pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	91.3

RENCANA KINERJA LOKA POM DI KOTA PALOPO TAHUN 2022			
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Palopo yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Palopo	100
		Nilai AKIP	80,6
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Palopo yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo	87
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Palopo secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Palopo	90,6

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Loka POM di Kota Palopo Tahun 2022

### 2.3 Perjanjian Kinerja (PK)

Untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kepala Loka POM di Kota Palopo menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kota Palopo Tahun 2021-2024 dan DIPA Loka POM di Kota Palopo TA 2022 dengan jumlah sebesar Rp 5.018.555.000,- (*lima miliar delapan belas juta lima ratus lima puluh lima ribu rupiah*)

Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2022 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai oleh Loka POM di Kota Palopo sebagai berikut:

PERJANJIAN KINERJA LOKA POM DI KOTA PALOPO TAHUN 2022			
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86.6
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73
		Persentase UMKM yang memenuhi standar pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	91.3
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Palopo yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Palopo	100
		Nilai AKIP UPT	80.6

PERJANJIAN KINERJA LOKA POM DI KOTA PALOPO TAHUN 2022			
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Palopo yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo	87
8.	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Palopo secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Palopo	90.6

*Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Palopo Tahun 2022*

Penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 pada sasaran program disusun berdasarkan target pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022. Target pada RKT Tahun 2022 disusun dengan mengacu pada Renja Badan POM dan disesuaikan dengan Renstra Loka POM di Kota Palopo tahun 2021-2024.

Namun, berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor B-PR.03.03.2.21.11.22.909 tanggal 25 November 2022 perihal Realokasi Anggaran Blokir BPOM TA 2022 ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara, terdapat pemotongan anggaran sejumlah Rp 555.856.000,- sehingga pagu anggaran Loka POM di Kota Palopo tahun 2022 menjadi Rp4.462.699.000,-

#### **2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)**

Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Palopo selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap bulan melalui rapat bulanan dan melalui aplikasi *Dashboard BOC BPOM* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap bulan maupun triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2022 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

**RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA LOKA POM DI KOTA PALOPO TAHUN 2022**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Bulanan												Anggaran (Rp)
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	53.684.100
		Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	13.884.480
		Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	17.894.700
		Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	3.471.120
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	144.940.950
		Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	144.940.950
		Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	48.000.000
		Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	36.004.300
		Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	113.328.800
		Persentase UMKM yang memenuhi standar pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	5	10	10	20	30	40	50	60	80	90	100	77	30.000.000

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA LOKA POM DI KOTA PALOPO TAHUN 2022															
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Bulanan												Anggaran (Rp)
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	91,3	91,3	91,3	91,3	91,3	91,3	91,3	91,3	91,3	91,3	91,3	91,3	250.193.000
4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	4	8	12,5	16	20	26,14	31	36	41,67	45	48	50	94.120.200
		Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	4	8	11,94	16	21	25,81	30	35	40,97	44	47,5	50	46.644.400
5	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	0	0	15	15	15	35	35	35	56	56	56	98	143.169.000
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Palopo yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Palopo	0	0	25	33,32	41,65	50	58,31	66,64	75	83,3	91,63	100	686.795.740
		Nilai AKIP UPT													80,6
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Palopo yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	87	1.963.304.810
8.	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	N/A	N/A	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	160.805.600
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Palopo secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Palopo	30	40	50	63	67	70	74	77	80	85	90	90,6	139.556.400

Tabel 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Palopo Tahun 2022

## 2.5 Metode Pengukuran

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan di dalam Laporan Kinerja ini adalah sebagai berikut:

KRITERIA PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS			
Kriteria	Capaian	Keterangan	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	Abu Gelap	
Memenuhi Ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum Memenuhi Ekspektasi	$80\% \leq x \leq 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak Memenuhi Ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Tabel 2.4 Kriteria Pencapaian Sasaran Strategis

Penetapan ini bertujuan untuk :

1. Mencegah penetapan target kinerja tahunan yang rendah
2. Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS):

### RUMUS PERHITUNGAN NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)

Nilai pencapaian sarannya (NPS) adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya (1).

$$NPS_2 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2}{2}$$

$$NPS_3 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3}{3}$$

$$NPS_4 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4}{4}$$

$$NPS_5 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4 + 1NPI_5}{5}$$

Gambar 2.2 Rumus Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS)

Pengukuran kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai.

Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan Loka POM di Kota Palopo adalah sebagai berikut:

1. Adanya penunjukan 1 (satu) orang penanggungjawab data di Loka POM di Kota Palopo.
2. Adanya penanggungjawab data untuk setiap fungsi yang bertugas menginput data kinerja pada *database online* secara rutin setiap bulan dan diverifikasi oleh penanggungjawab data di Loka POM di Kota Palopo.
3. Data kinerja yang telah terverifikasi digunakan sebagai bahan untuk penginputan data bulanan pada aplikasi SMART DJA, monev Tepra, serta monev Bappenas dan pelaporan setiap triwulan pada aplikasi SIMETRIS.
4. Pengelolaan data kinerja sebagai bahan informasi yang terintegrasi secara elektronik melalui pemanfaatan aplikasi *e-performance* yang telah dikembangkan dengan menggunakan *Balance Score Card* (BSC) serta pengukuran kinerja secara *cascading* dari level eselon 4 untuk mendukung keberhasilan pencapaian reformasi birokrasi penguatan akuntabilitas. Pengukuran ini pun diintegrasikan dengan aplikasi e-SKP pada aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan, dimana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian *reward* dan *punishment* atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya.
5. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin bertujuan untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi serta mengatur strategi dalam rangka pencapaian target.

## BAB III

# PENCAPAIAN KINERJA

### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis Loka POM di Kota Palopo guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan Efektivitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja Triwulan IV tahun 2022 terhadap target tahun 2022 yang telah ditetapkan, melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, selain itu juga dilakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) TAHUN 2022			
No	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN NPS	KRITERIA
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	95,26	●
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	101,75	●
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	102,15	●
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	100,00	●
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	102,04	●
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Palopo yang optimal	96,80	●
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Palopo yang berkinerja optimal	100,16	●
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	133,33	●
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Palopo secara Akuntabel	101,42	●

Tabel 3.1 Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Tahun 2022

Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Palopo telah berhasil mencapai target 6 (enam) sasaran strategis dengan kategori **Memenuhi Ekspektasi**, 2 (dua) sasaran strategis dengan kategori **Belum Memenuhi Ekspektasi**, dan 1 (satu) sasaran strategis dengan kategori **Tidak Dapat Disimpulkan**.

### Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 telah diperjanjikan 9 sasaran strategis dan 19 Indikator Kinerja Utama dengan pencapaian sebagai berikut:

CAPAIAN KINERJA LOKA POM DI KOTA PALOPO TAHUN 2022					
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
<i>Stakeholder Perspective</i>					
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	88,54	102,24
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00	75,20	91,71
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87,00	80,56	92,59
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,00	87,88	94,49
<i>Internal Process Perspective</i>					
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00	100,00	109,89
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85,00	86,97	102,32
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00	57,33	104,24
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73,00	58,69	80,40
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan kosmetik yang baik	77,00	87,5	113,64

CAPAIAN KINERJA LOKA POM DI KOTA PALOPO TAHUN 2022					
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	91,30	93,26	102,15
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98,00	100	102,04
<i>Learning and Growth Perspective</i>					
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Palopo yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi	100	100	100
		Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo	80,60	75,43	93,59
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Palopo yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN	87	87,14	100,16
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Palopo	2,25	3	133,33
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Palopo secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran	90,60	91,89	101,42

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Loka POM di Kota Palopo Tahun 2022

Dari 19 Indikator Kinerja Utama (IKU), terdapat 13 (tiga belas) indikator dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, 5 (lima) indikator dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**, dan 1 indikator dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**.

Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Loka POM di Kota Palopo, sebagai berikut:

## Stakeholder Perspective

### SS1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo

Pencapaian terhadap sasaran strategis ini didukung oleh 4 (empat) indikator, sebagai berikut :

REALISASI DAN CAPAIAN STRATEGIS				
No	Indikator Kinerja Utama	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
IKU 1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	88,54	102,24
IKU 2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00	75,20	91,71
IKU 3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87,00	80,56	92,60
IKU 4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,00	87,88	94,50
<b>NILAI PENCAPAIAN SASARAN SS 1</b>				<b>95,26</b>

Tabel 3.3 Realisasi dan Capaian Strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat

NPS Sasaran Strategis 1 sebesar 95,26%, menggambarkan bahwa capaian kinerja dari sasaran strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo **belum memenuhi ekspektasi** yang diharapkan, sehingga diperlukan upaya-upaya untuk peningkatan kinerja pada periode pengukuran berikutnya.

Berikut uraian terkait capaian kinerja setiap IKU sasaran strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo Tahun 2022.

## ▲ IKU 1 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	88,54	102,24	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022

Persentase Obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus:

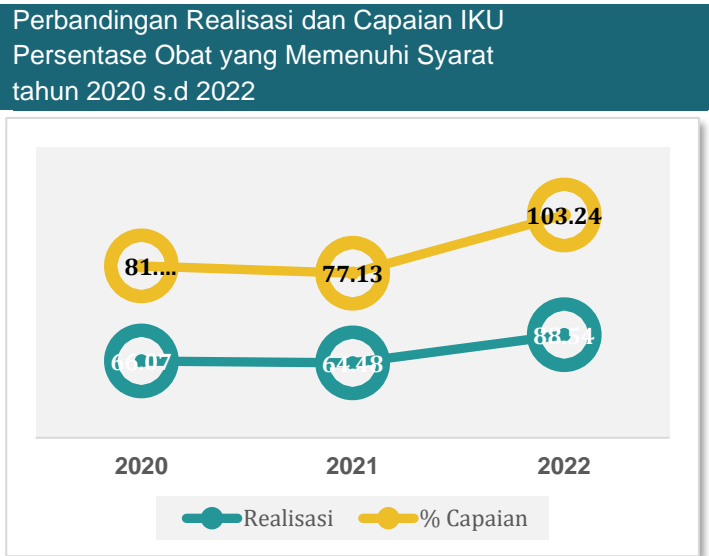
$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Obat Acak MS}}{\text{Jumlah total Sampel Obat Acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik (*Peraturan Presiden 80 tahun 2017*). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria Obat tidak memenuhi syarat meliputi:

- (1) Tidak memiliki NIE/Produk ilegal termasuk palsu (termasuk kedaluwarsa nomor izin edar);
- (2) Produk kadaluarsa;
- (3) Produk rusak;
- (4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan;
- (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat selama tahun 2022 diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 288 sampel Obat yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Palopo dan pengujian laboratorium yang dilakukan oleh Balai Penguji Regional 5, dengan hasil 255 sampel MS (memenuhi syarat) dan 33 sampel TMS (tidak memenuhi syarat). Capaian persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2022 di wilayah Loka POM di Kota Palopo telah **mencapai target** dengan realisasi sebesar 88,54% dengan kriteria "**Memenuhi Ekspektasi**".

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya



Gambar 3.1 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2020-2022

Terdapat penurunan realisasi dan capaian pada tahun 2021 bila dibandingkan tahun 2020 dan terjadi peningkatan di tahun 2022. Peningkatan realisasi dan capaian di tahun 2022 disebabkan karena perubahan evaluasi penandaan sampel Kosmetik berdasarkan surat Direktur Pengawasan Kosmetik Nomor T-PW.03.08.44.4431.05.22.1509 perihal Penyesuaian Kategorisasi Temuan TMK Penandaan dan Iklan Kosmetik sehingga meningkatkan jumlah sampel Kosmetik yang Memenuhi Syarat.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

**Perbandingan Realisasi IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024**

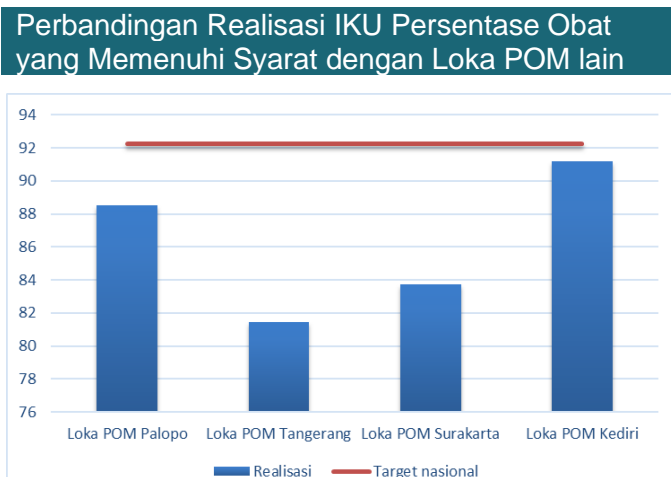
Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,6%	88,54%	97,73	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024

Realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2022 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dan dengan kriteria **belum memenuhi**

**ekspektasi.** Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan di tahun-tahun berikutnya agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja dari Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 3.2 Perbandingan Realisasi IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dengan Loka POM lain

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kab. Kediri dan yang terendah adalah Loka POM di Kab. Tangerang. Dari ke empat Loka tersebut, belum ada yang memenuhi target nasional IKU BPOM yaitu 92,00%. Hal ini menggambarkan perlunya upaya yang lebih optimal, baik melalui kolaborasi maupun inovasi untuk mengurangi tingkat produksi dan penyebaran produk Obat yang tidak memenuhi syarat untuk meningkatkan capaian IKU ini.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan
- Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2022 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 88,54%. Pelaksanaan kegiatan sampling acak obat, obat tradisional, kuasi, suplemen Kesehatan, dan kosmetik telah dilaksanakan sesuai target yang ditentukan pada tahun 2022. Sampling dilakukan secara langsung sarana distribusi dengan

memperhatikan Protokol Kesehatan di masa pandemi covid-19 yang belum usai.

Dari total 288 sampel Obat yang disampling oleh Loka POM di Kota Palopo dan diuji oleh Balai Koordinator (BBPOM Makassar) dan Balai Penguji Region 5, sebanyak 255 sampel memenuhi syarat (MS) dan 33 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Dari 33 sampel yang TMS, 28 sampel tidak memenuhi ketentuan (TMK) penandaan dan 5 sampel TMS berdasarkan hasil pengujian.

Capaian persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2022 dipengaruhi oleh perencanaan sampling yang dilaksanakan di awal tahun dan evaluasi yang dilaksanakan setiap bulan. Keberhasilan ini juga disebabkan adanya penyesuaian evaluasi penandaan sampel Kosmetika berdasarkan surat Direktur Pengawasan Kosmetik Nomor T-PW.03.08.44.4431.05.22.1509 perihal Penyesuaian Kategorisasi Temuan TMK Penandaan dan Iklan Kosmetik sehingga meningkatkan jumlah sampel kosmetik dengan kesimpulan memenuhi syarat.

f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Efisiensi Anggaran pada IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat					
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase Obat yang memenuhi syarat	53.684.100	53.684.100	100,00	102,24	Efisien

Tabel 3.6 Efisiensi Anggaran pada IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2022. Dapat disimpulkan bila anggaran 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Loka POM di Kota Palopo telah berhasil mencapai target persentase Obat yang memenuhi syarat. Beberapa kegiatan yang mempengaruhi capaian tersebut antara lain:

- Melakukan koordinasi antara Substansi Pemeriksaan dan Substansi Pengujian di Balai Koordinator dan Balai Penguji terkait rencana sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan;
- Pengembangan kompetensi teknis terkait sampling dan evaluasi penandaan dan iklan terhadap petugas yang melakukan evaluasi penandaan produk Obat;
- Memaksimalkan penilaian penandaan (MK/TMK) oleh masing-masing petugas dan berkonsultasi dengan PIC pusat;
- Melakukan monitoring hasil uji sampel Obat dengan cara memantau grup regionalisasi dan menghubungi masing-masing PIC dari balai pengujian untuk memperoleh hasil uji.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melakukan review terkait pengambilan keputusan MK/TMK penandaan sampel	Telah dilakukan review terkait pengambilan kesimpulan penandaan sampel		
2.	Memantau grup WA dan link pelaporan regionalisasi	Telah dilakukan pemantauan secara berkala informasi-informasi pada whatsapp grup dan link pelaporan regionalisasi laboratorium untuk memastikan laporan penandaan yang disampaikan sudah sesuai ketentuan		

Tabel 3.7 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

i. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi capaian kinerja indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat yang disajikan dalam Laporan Kinerja Tahun 2021, telah digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun 2022. Rendahnya capaian kinerja IKU ini pada tahun 2021 mendorong dilakukannya upaya peningkatan baik berupa pembinaan kepada pelaku usaha maupun peningkatan kompetensi petugas dalam melaksanakan sampling dan evaluasi penandaan. Sebagian besar produk

yang TMS merupakan produk yang diproduksi di luar wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo, maka upaya pembinaan kepada pelaku usaha yang mendistribusikan produk obat, obat tradisional, kosmetika dan suplemen kesehatan senantiasa dilakukan, baik pada saat melakukan kegiatan pengawasan sarana, maupun melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi yang dilaksanakan secara langsung maupun melalui media sosial peningkatan pemahaman petugas dalam melakukan evaluasi terhadap penandaan produk Obat yang telah disampling. Di samping itu, adanya penyesuaian terhadap kategorisasi temuan penandaan sampel khususnya kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan, memberikan pedoman yang jelas bagi petugas untuk menarik kesimpulan yang lebih relevan dan sesuai.

## ▲ IKU 2 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2022				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00	75,20	91,71	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2022

Persentase Makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Makanan Acak MS}}{\text{Jumlah total Sampel Makanan Acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Yang dimaksud makanan adalah pangan olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang

diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No. 18 tahun 2012).

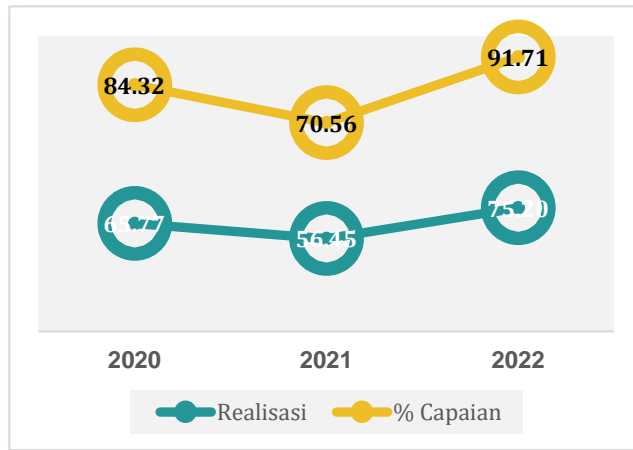
Sampling dilakukan terhadap makanan yang beredar berdasarkan Data Survei Produk beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria makanan tidak memenuhi syarat meliputi:

- (1) Tidak memiliki NIE/Produk ilegal termasuk palsu (termasuk kedaluwarsa nomor izin edar);
- (2) Produk kadaluarsa;
- (3) Produk rusak;
- (4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan;
- (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat selama tahun 2022 diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 125 sampel Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Palopo dan pengujian laboratorium yang dilakukan oleh Balai Penguji Regional 5, dengan hasil 94 sampel MS (memenuhi syarat) dan 31 sampel TMS (tidak memenuhi syarat). Capaian persentase Makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2022 di wilayah Loka POM di Kota Palopo **belum mencapai target** dengan %capaian kinerja sebesar 91,71% dengan kriteria "**Belum Memenuhi Ekspektasi**".

- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya  
Realisasi IKU ini mengalami fluktuasi sejak pengukuran pertama pada tahun 2020 dimana terjadi penurunan persentase capaian sebesar 13,76% pada tahun 2021, namun meningkat sebesar 21,15% di tahun 2022. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan ketentuan penarikan kesimpulan atas evaluasi penandaan, didukung dengan hasil pengujian sampel Makanan yang Memenuhi syarat mengalami peningkatan.

Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU  
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat  
tahun 2020 s.d 2022



Gambar 3.3 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2020 s.d 2022

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Perbandingan Realisasi IKU Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun  
2022 dengan Target Renstra Tahun 2024

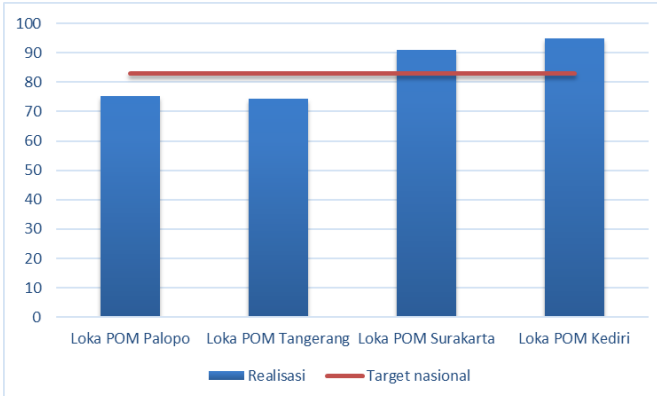
Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86,00	75,20	87,44	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi IKU Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024

Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dan **belum memenuhi ekspektasi**. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra 2024 bisa tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja dari Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional Berdasarkan grafik di bawah ini, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kab. Kediri dan yang terendah adalah Loka POM di Kab. Tangerang.

### Perbandingan Realisasi IKU Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat dengan Loka POM lain



Gambar 3.4 Perbandingan Realisasi IKU Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat dengan Loka POM lain

Dari keempat Loka POM tersebut, yang memenuhi target nasional IKU BPOM adalah Loka POM di Kab. Kediri dan Loka POM di Kota Surakarta. Sedangkan Loka POM di Kota Palopo dan Loka POM di Kab. Tangerang belum mencapai target IKU BPOM.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan  
Realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2022 belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 75,20%. Pelaksanaan kegiatan sampling acak Makanan telah dilaksanakan sesuai target yang ditentukan pada tahun 2022. Sampling dilakukan secara langsung ke sarana produksi maupun sarana distribusi dengan memperhatikan Protokol Kesehatan di masa pandemi covid-19 yang belum usai.

Dari total 125 sampel Makanan yang disampling oleh Loka POM di Kota Palopo dan diuji oleh balai koordinator (BBPOM Makassar) dan Balai Pengujian Region 5, sebanyak 94 sampel memenuhi syarat (MS) dan 31 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Dari 31 sampel yang TMS, 26 sampel tidak memenuhi ketentuan (TMK) penandaan dan 5 sampel TMS berdasarkan hasil pengujian.

Capaian persentase Makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2022 dipengaruhi oleh perencanaan sampling yang dilaksanakan di awal tahun dan evaluasi yang dilaksanakan setiap bulan. Penyebab kegagalan tidak

tercapainya target 2022 dikarenakan banyaknya sampel Makanan yang TMK penandaan dari hasil evaluasi label yang dilakukan yang menandakan masih banyaknya pelaku usaha yang kurang patuh dalam menerapkan CPPOB (Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik) terutama di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Palopo, baik pada proses produksi maupun pada pelabelan produk yang tidak sesuai ketentuan.

f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Efisiensi Anggaran pada IKU Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat					
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	13.884.480	13.884.480	100,00	91,71	Tidak Efisien

*Tabel 3.10 Efisiensi Anggaran pada IKU Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **belum efisien** karena capaian indikator lebih kecil dibandingkan persentase realisasi anggaran. Dapat disimpulkan bila anggaran 2022 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator. Hal ini disebabkan karena capaian IKU (Output) yaitu 91.71 lebih kecil apabila dibandingkan dengan realisasi anggaran (Input) yaitu 100.00. Untuk meningkatkan efisiensi langkah-langkah yang telah dilakukan adalah meningkatkan capaian IKU (output) agar dapat lebih besar dari capaian anggaran (input).

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

- Melakukan koordinasi antara Substansi Pemeriksaan dan Substansi Pengujian di Balai Koordinator dan Balai Penguji terkait rencana sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan;
- Pengembangan kompetensi teknis terkait sampling dan evaluasi label dan iklan terhadap petugas yang melakukan evaluasi iklan dan label produk Makanan;

- Memaksimalkan penilaian penandaan (MK/TMK) oleh masing-masing petugas dan berkonsultasi dengan kedeputan terkait dalam penarikan kesimpulan penandaan;
- Melakukan monitoring hasil pengujian sampel makanan oleh laboratorium melalui link yang disediakan dan aktif berkoordinasi dengan balai terkait.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melakukan review terkait pengambilan keputusan MK/TMK penandaan sampel	Telah dilakukan review terkait pengambilan keputusan MK/TMK penandaan sampel		
2.	Memantau grup WA dan bitly regionalisasi	Telah dilakukan pemantauan grup WA dan bitly regionalisasi		

Tabel 3.11 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

i. Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi capaian kinerja indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat yang disajikan dalam Laporan Kinerja Tahun 2021, telah digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun 2022. Rendahnya capaian kinerja IKU ini pada tahun 2021 mendorong dilakukannya upaya peningkatan baik berupa pembinaan kepada pelaku usaha maupun peningkatan kompetensi petugas dalam melaksanakan sampling dan evaluasi penandaan. Sebagian besar produk yang TMS merupakan produk makanan yang diproduksi di luar wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo, maka upaya pembinaan kepada pelaku usaha yang mendistribusikan produk makanan senantiasa dilakukan, baik pada saat melakukan kegiatan pengawasan sarana, maupun melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi yang dilaksanakan secara langsung maupun melalui media sosial. Peningkatan pemahaman petugas dalam

melakukan evaluasi terhadap penandaan produk Makanan yang telah disampling juga terus ditingkatkan.

### ▲ IKU 3 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

#### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	87,00	80,56	92,60	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Obat Targetted MS}}{\text{Jumlah total Sampel Obat Targetted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

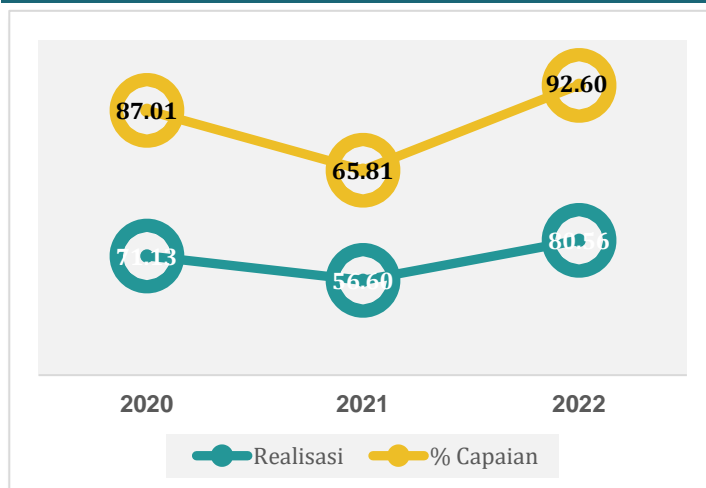
Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Perpres. 80 tahun 2017). Aman dan bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targetted/purposive* di tahun berjalan. Kriteria obat yang tidak memenuhi syarat, meliputi:

- (1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kedaluwarsa nomor izin edar);
- (2) Produk kadaluarsa;
- (3) Produk rusak;
- (4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan;
- (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan selama tahun 2022 diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 108 sampel Obat yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Palopo dan pengujian laboratorium yang dilakukan oleh Balai Penguji Regional 5, dengan hasil 87 sampel MS (memenuhi syarat) dan 21 sampel TMS (tidak memenuhi syarat). Capaian persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2022 di wilayah Loka POM di Kota Palopo **belum mencapai target** dengan %capaian sebesar 92,60% dengan kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”.

- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya  
Terjadi fluktuasi pada realisasi dan capaian IKU Persentase Obat yang Aman Berdasarkan Hasil Pengawasan sejak tahun 2020 hingga 2022. Terjadi penurunan sebesar 21,20% pada tahun 2021, namun kembali meningkat 21,75% pada tahun 2022 walaupun belum mencapai target yang ditetapkan. Peningkatan terjadi pada tahun 2022 didukung oleh meningkatnya jumlah sampel yang memenuhi syarat dan perubahan ketentuan dalam penarikan kesimpulan terhadap evaluasi penandaan.

Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2020 s.d 2022



Gambar 3.5 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2020 s.d 2022

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

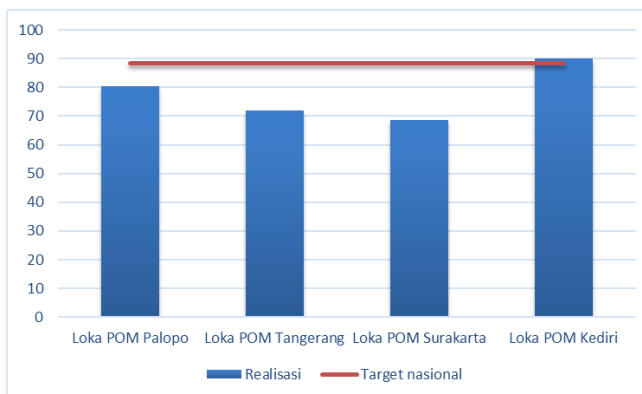
Perbandingan Realisasi IKU Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024				
Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	92,00%	80,56%	87,56	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi IKU Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dan **belum memenuhi ekspektasi**. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra 2024 bisa tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja dari Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Perbandingan Realisasi IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dengan Loka POM lain



Gambar 3.6 Perbandingan Realisasi IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dengan Loka POM lain

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kab. Kediri dan yang terendah adalah Loka POM di Kota Surakarta. Dari keempat Loka POM tersebut, hanya Loka POM di Kab. Kediri yang telah memenuhi target IKU BPOM. Hal ini menunjukkan,

masih diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan capaian kinerja IKU ini pada periode-periode berikutnya.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan  
Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 80,56%. Pelaksanaan kegiatan sampling targetted obat, obat tradisional, kuasi, suplemen Kesehatan, dan kosmetik telah dilaksanakan sesuai target yang ditentukan pada tahun 2022. Sampling dilakukan secara langsung sarana distribusi dengan memperhatikan Protokol Kesehatan di masa pandemi covid-19 yang belum usai.

Dari total 108 sampel Obat yang disampling oleh Loka POM di Kota Palopo dan diuji oleh Balai Koordinator (BBPOM Makassar) dan Balai Penguji Region 5, sebanyak 87 sampel MS (memenuhi syarat) dan 21 sampel TMS (tidak memenuhi syarat). Dari 21 sampel yang TMS, 19 sampel tidak memenuhi ketentuan (TMK) penandaan dan 2 sampel TMS berdasarkan hasil pengujian. Capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 dipengaruhi oleh perencanaan sampling yang dilaksanakan di awal tahun dan evaluasi yang dilaksanakan setiap bulan.

Adapun kendala/kegagalan sehingga tidak tercapainya target dikarenakan masih banyaknya sampel, khususnya sampel Kosmetik dan Obat Tradisional yang TMK penandaan sehingga sangat mempengaruhi penarikan kesimpulan MS/TMS dan mengakibatkan penurunan capaian persentase. Hal ini membuktikan bahwa masih banyaknya pelaku usaha dengan tingkat kepatuhan rendah terkait penerapan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) dan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) terutama terkait label kemasan yang tidak memenuhi ketentuan.

- f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja  
Berdasarkan tabel berikut, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **belum efisien** karena capaian indikator belum mencapai 100%.

Efisiensi Anggaran pada IKU Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan					
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	17.894.700	17.894.700	100,00	92,60	Tidak Efisien

Tabel 3.14 Efisiensi Anggaran pada IKU Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Dapat disimpulkan bila anggaran 2022 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator. Hal ini disebabkan karena capaian IKU (Output) yaitu 92,60 lebih kecil apabila dibandingkan dengan realisasi anggaran (Input) yaitu 100,00. Untuk meningkatkan efisiensi langkah-langkah yang telah dilakukan adalah meningkatkan capaian IKU (output) agar dapat lebih besar dari capaian anggaran (input).

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
- Melakukan koordinasi antara Substansi Pemeriksaan dan Substansi Pengujian di Balai Koordinator dan Balai Penguji terkait rencana sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan;
  - Pengembangan kompetensi teknis terkait sampling dan evaluasi label dan iklan terhadap petugas yang melakukan evaluasi iklan dan label produk Obat;
  - Memaksimalkan penilaian penandaan (MK/TMK) oleh masing-masing petugas dan berkonsultasi dengan PIC pusat;
  - Melakukan monitoring hasil pengujian sampel Obat oleh laboratorium melalui link yang disediakan dan aktif berkoordinasi dengan balai terkait.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melakukan review terkait pengambilan keputusan MK/TMK penandaan sampel	Telah dilakukan review terkait pengambilan keputusan MK/TMK penandaan sampel		
2.	Memantau grup WA dan bitly regionalisasi	Telah dilakukan pemantauan grup WA dan bitly regionalisasi		

*Tabel 3.15 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan*

i. Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi capaian kinerja indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan yang disajikan dalam Laporan Kinerja Tahun 2021, telah digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun 2022. Rendahnya capaian kinerja IKU ini pada tahun 2021 mendorong dilakukannya upaya peningkatan baik berupa pembinaan kepada pelaku usaha. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah khususnya dalam tindak lanjut terhadap sarana yang memproduksi atau mendistribusikan produk obat, obat tradisional, kosmetika, dan suplemen kesehatan sehingga dapat mengurangi tingkat peredarannya.

#### ▲ IKU 4 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,00	87,88	94,50	Belum Memenuhi Ekspektasi

*Tabel 3.16 Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022*

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus:

% Makanan MS =	Jumlah Sampel Makanan Targetted MS	x 100%
	Jumlah total Sampel Makanan Targetted yang diperiksa dan diuji	

Yang dimaksud makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No. 18 tahun 2012).

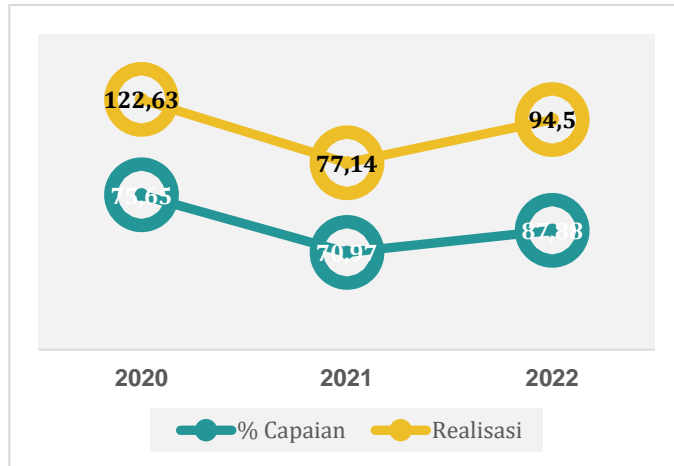
Sampling dilakukan terhadap Makanan yang beredar berdasarkan Data Survei Produk beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria makanan tidak memenuhi syarat meliputi:

- (1) Tidak memiliki NIE/Produk illegal termasuk palsu (termasuk kedaluwarsa nomor izin edar);
- (2) Produk kadaluwarsa;
- (3) Produk rusak;
- (4) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan selama tahun 2022 diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 33 sampel Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Palopo dan pengujian laboratorium yang dilakukan oleh Balai Penguji Regional 5, dengan hasil 29 sampel MS (memenuhi syarat) dan 4 sampel TMS (tidak memenuhi syarat). Capaian persentase Makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2022 di wilayah Loka POM di Kota Palopo **belum mencapai target** dengan % capaian 94,50% dengan kriteria "**Belum Memenuhi Ekspektasi**".

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU  
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu  
Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2020 s.d 2022



Gambar 3.7 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2020 s.d 2022

Terdapat penurunan realisasi dan capaian pada tahun 2021 bila dibandingkan tahun 2020 dan terjadi peningkatan di tahun 2022. Peningkatan realisasi dan capaian di tahun 2022 disebabkan karena menurunnya jumlah temuan sampel makanan yang tidak memenuhi syarat berdasarkan hasil pengujian pada tahun 2022 bila dibandingkan dengan tahun 2021.

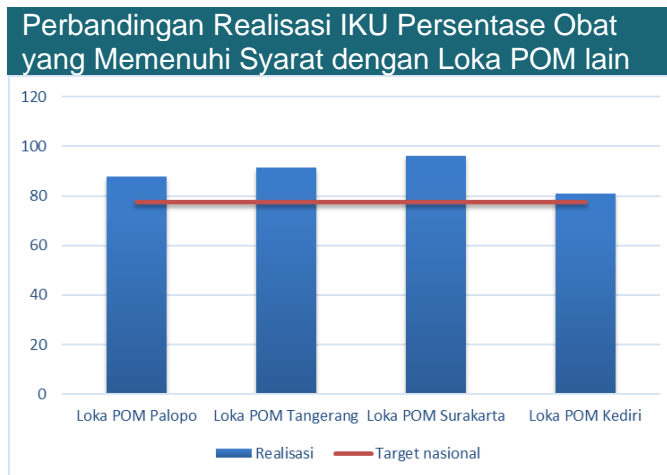
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Perbandingan Realisasi IKU Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024				
Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,00	87,88	92,50	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi IKU Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dan **belum memenuhi ekspektasi**. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra 2024 bisa tercapai.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja dari Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 3.8 Perbandingan Realisasi IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dengan Loka POM lain

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kota Surakarta dan yang terendah adalah Loka POM di Kab. Kediri. Dari ke empat Loka POM tersebut, semua Loka POM sudah mencapai target IKU BPOM tahun 2022.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan
- Realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 87,88%. Pelaksanaan kegiatan sampling targetted Makanan telah dilaksanakan sesuai target yang ditentukan pada tahun 2022. Sampling dilakukan secara langsung ke sarana produksi maupun sarana distribusi dengan memperhatikan Protokol Kesehatan di masa pandemi covid-19 yang belum usai.

Dari total 33 sampel Makanan yang disampling oleh Loka POM di Kota Palopo dan diuji oleh Balai Koordinator (BBPOM Makassar) dan Balai Penguji Region 5, sebanyak 29 sampel memenuhi syarat (MS) dan 4 sampel tidak memenuhi syarat (TMS) hasil pengujian.

Capaian persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 dipengaruhi oleh perencanaan sampling yang dilaksanakan di awal tahun dan evaluasi yang dilaksanakan setiap bulan. Penyebab kegagalan tidak tercapainya target 2022 dikarenakan banyaknya sampel makanan yang TMS hasil pengujian yang menandakan masih banyaknya pelaku usaha yang kurang patuh dalam menerapkan CPPOB (Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik) terutama di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Palopo.

f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Efisiensi Anggaran pada IKU Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan					
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	3.471.120	3.471.120	100,00	94,50	Tidak Efisien

Tabel 3.18 Efisiensi Anggaran pada IKU Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **tidak efisien** karena capaian indikator kurang dari 100% dengan realisasi anggaran mencapai 100%. Dapat disimpulkan bila anggaran 2022 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator. Hal ini disebabkan karena capaian IKU (Output) yaitu 94,50 lebih kecil apabila dibandingkan dengan realisasi anggaran (Input) yaitu 100,00. Untuk meningkatkan efisiensi langkah-langkah yang telah dilakukan adalah meningkatkan capaian IKU (ouput) agar dapat lebih besar dari capaian anggaran (input).

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

- Melakukan koordinasi antara Substansi Pemeriksaan dan Substansi Pengujian di Balai Koordinator dan Balai Penguji terkait rencana sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan;

- Melakukan monitoring hasil uji sampel makanan dengan cara memantau bitly Monev Pengujian dan menghubungi masing-masing PIC dari Balai Penguji untuk memperoleh hasil uji sampel Makanan.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Memantau grup WA dan bitly regionalisasi	Telah dilakukan pemantauan melalui WA grup dan link regionalisasi		

Tabel 3.19 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

i. Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi capaian kinerja indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan yang disajikan dalam Laporan Kinerja Tahun 2021, telah digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun 2022. Rendahnya capaian kinerja IKU ini pada tahun 2021 mendorong dilakukannya upaya peningkatan baik berupa pembinaan kepada pelaku usaha. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah khususnya dalam tindak lanjut terhadap sarana yang memproduksi atau mendistribusikan produk makanan sehingga dapat mengurangi tingkat peredarannya.

*Internal Process Perspective*

**SS2**

**Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik**

Pada Tahun 2022, Loka POM di Kota Palopo telah berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Loka POM di Kota Palopo dengan Nilai NPS sebesar 101,75% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**. Pengukuran terhadap capaian sasaran strategis ini didukung oleh 6 (enam) Indikator Kinerja Utama (IKU). Namun pengukuran

terhadap IKU keenam baru dimulai pada tahun 2022. Beberapa indikator pada sasaran strategis ini mengalami revisi pada targetnya sebagai penyesuaian terhadap target nasional yang tertuang pada Reviu Renstra Badan POM periode 2020-2024. Perubahan target, realisasi dan capaian terhadap keenam IKU tersebut disajikan dalam tabel berikut:

REALISASI DAN CAPAIAN STRATEGIS				
No	Indikator Kinerja Utama	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
IKU 5	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.	91,00	100	109,89
IKU 6	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85,00	86,97	102,32
IKU 7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100
IKU 8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00	57,33	104,24
IKU 9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73,00	58,69	80,40
IKU 10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	77,00	87,5	113,64
<b>NILAI PENCAPAIAN SASARAN SS 2</b>				<b>101,75</b>

Tabel 3.20 Realisasi Dan Capaian Strategis Efektivitas Pemeriksaan Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik

#### ▲ IKU 5 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2022				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00%	100%	109,89	Memenuhi ekspektasi

Tabel 3.21 Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2022

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2022		
	Definisi Operasional	Cara Perhitungan
A	Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kota Palopo yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Palopo	(Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kota Palopo yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Palopo / Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kota Palopo) x 100%
B	Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Palopo	(Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Palopo / Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh Loka POM di Kota Palopo) x 100%
C	Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kota Palopo yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	(Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kota Palopo yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat/ UPT lain / Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kota Palopo) x 100%
D	Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Palopo	(Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Palopo / Jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait) x 100%

Tabel 3.22 Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2022

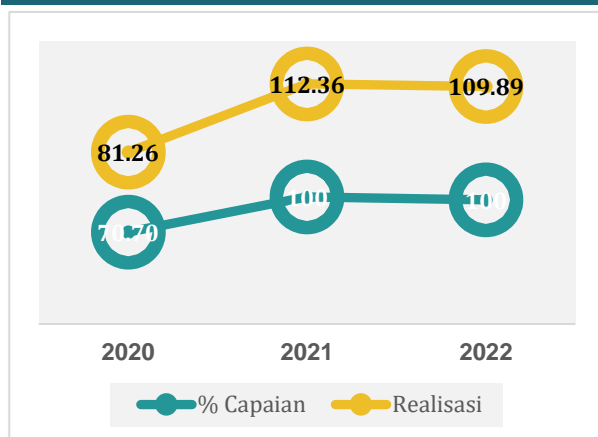
Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah hasil penilaian dengan melihat penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/ distribusi, baik sarana produksi/ distribusi Obat maupun Makanan dibandingkan dengan peraturan terkait. Keputusan tersebut dapat berupa Pembinaan, Peringatan, Peringatan Tertulis I, Peringatan Tertulis II, Peringatan Keras maupun rekomendasi PSK / Pencabutan Izin / Pencabutan NIE sedangkan keputusan/rekomendasi yang dimaksud berupa Surat Tindak Lanjut yang diterbitkan oleh UPT kepada sarana produksi/ distribusi yang telah diperiksa. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti / dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Palopo yang dimaksud adalah berupa surat edaran Pusat terkait Obat dan Makanan, dimana Pusat menginstruksikan tindak lanjut dari UPT dan Loka POM di Kota Palopo menindaklanjuti dalam bentuk surat.

Terkait rekomendasi dari Pemangku Kepentingan, dapat dijelaskan bahwa pemangku kepentingan yang dimaksud adalah lintas sektor terkait, baik pemerintah daerah, kementerian/ Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait dengan pengawasan Obat dan Makanan.

Pada tahun 2022, jumlah keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kota Palopo adalah sejumlah 380 rekomendasi dan telah ditindaklanjuti seluruhnya dengan realisasi 100%. Kemudian jumlah surat edaran dari pusat sebanyak 35 surat dan telah ditindaklanjuti seluruhnya oleh loka POM Palopo dengan realisasi 100%. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan selama tahun 2022 **mencapai target yang ditetapkan** dengan capaian 109,89% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya  
Dapat dilihat pada tabel dan grafik bahwa terjadi peningkatan target dan juga realisasi dari tahun 2020 hingga 2022, dimana pada tahun 2020 capaian realisasi terhadap target masih berada pada kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”** sedangkan pada tahun 2021 hingga 2022 kriteria capaian telah **“Memenuhi Ekspektasi”**.

Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan tahun 2020 s.d 2022



Gambar 3.9 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan tahun 2020 s.d 2022

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

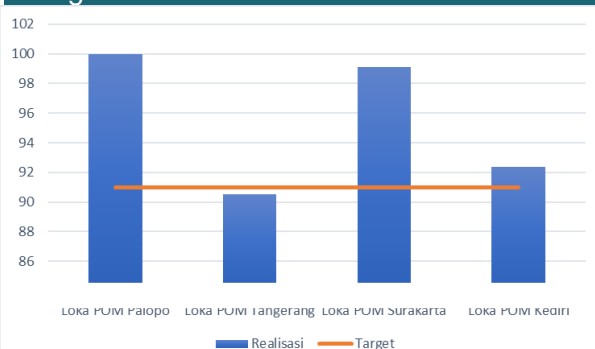
Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024				
Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95,00%	100%	105,26	Memenuhi ekspektasi

Tabel 3.23 Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024

Dapat dilihat pada tabel bahwa realisasi pada tahun 2022 telah melampaui target Renstra 2020 – 2024 dengan persentase capaian sebesar 105,26% dan termasuk ke dalam kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”. Hal ini menunjukkan perlu dilakukannya reviu terhadap penetapan target tahun 2023 s.d 2024 karena target tersebut telah dapat dicapai pada tahun 2022.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja dari Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan dengan Loka POM lain



Gambar 3.10 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan dengan Loka POM lain

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa capaian keseluruhan unit kerja pada klaster 9 untuk IKU persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi dan distribusi yang dilaksanakan telah “**Memenuhi Ekspektasi**”, dimana capaian tertinggi sebesar 111,38% diraih oleh Loka POM di Kota Surakarta dan capaian terendah sebesar 100,40% oleh Loka POM di Kab. Kediri.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan  
Pencapaian kinerja pada indikator kinerja ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain:

- Adanya inovasi yang dilakukan fungsi terkait dengan pembuatan *google site* yang diberi nama RELAKSASI yang dapat digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pemeriksaan di Loka POM di Kota Palopo dan upaya perbaikan yang dilakukan terus menerus terhadap informasi yang dimuat dalam RELAKSASI serta pemantauan yang lebih ketat terkait kepatuhan petugas dalam melaporkan kegiatan dan tindak lanjut yang telah dilakukan
- Pembuatan dan pengiriman surat tindak lanjut kepada pelaku usaha sebagian belum memenuhi *timeline* yang telah ditentukan di dalam SOP Mikro
- Proses koreksi dan pengesahan Surat Tindak Lanjut lebih cepat
- Pengiriman surat tindak lanjut memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi yang ada, baik melalui *e-mail* maupun pesan *whatsapp* sehingga tidak perlu menunggu adanya penugasan ke suatu daerah untuk dapat mengantarkan surat tindak lanjut tersebut kepada pelaku usaha

f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Efisiensi Anggaran pada IKU Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan					
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	144.940.950	144.940.950	100	109,89	Efisien

Tabel 3.24 Efisiensi Anggaran pada IKU Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator telah melebihi 100% dibandingkan capaian realisasi. Dapat disimpulkan bahwa anggaran tahun 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase

Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan.

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tercapainya target indikator ini didukung oleh penyelesaian surat tindak lanjut yang tepat waktu yang dikendalikan melalui sistem monitoring internal melalui RELAKSASI untuk memastikan seluruh permintaan tindak lanjut telah diterima oleh pelaku usaha untuk dilakukan tindakan perbaikan

- h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Segera menyelesaikan pembuatan Surat Tindak Lanjut Pemeriksaan	Surat Tindak Lanjut Pemeriksaan telah diselesaikan 100%		

*Tabel 3.25 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan*

- i. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi capaian kinerja indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan yang disajikan dalam Laporan Kinerja Tahun 2021 dimana realisasi telah mencapai 100%, telah digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja di tahun 2022. Pemanfaatan inovasi RELAKSASI dan rapat monitoring evaluasi yang rutin dilaksanakan setiap bulan untuk memantau tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan sarana sangat membantu pencapaian target IKU ini di tahun 2022. Selanjutnya, diperlukan inovasi lain terkait percepatan penyelesaian Surat Tindak Lanjut hasil pemeriksaan, agar dapat disampaikan kepada pelaku usaha sesegera mungkin.

▲ **IKU 6 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo**

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2022				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	85,00%	86,97%	102,32	Memenuhi ekspektasi

Tabel 3.26 Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2022

Perhitungan indikator ini diperoleh dengan rumus  $(A+B)/2$ , dengan uraian sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2022	
Cara Perhitungan	
<b>A</b>	(Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha) x 100%
<b>B</b>	(Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor) x 100%

Tabel 3.27 Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2022

Pada komponen A, rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha yang dimaksud berupa surat tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana, baik dalam bentuk pembinaan, peringatan, peringatan tertulis I, peringatan tertulis II, peringatan keras maupun rekomendasi PSK / Pencabutan Izin / Pencabutan NIE sedangkan rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha yang dimaksud berupa *feedback* atau perbaikan yang telah dilaporkan oleh pelaku usaha kepada Loka POM di Kota Palopo sebagai bentuk tindak lanjut dari rekomendasi yang telah diterbitkan, maupun dari kegiatan pengawasan tindak lanjut secara langsung ke sarana oleh petugas Loka POM di Kota Palopo, baik untuk sarana distribusi maupun sarana produksi (tidak termasuk sarana IRTP).

Pada komponen B, lintas sektor yang dimaksud adalah lintas sektor terkait, baik pemerintah daerah, kementerian / Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait dengan pengawasan Obat dan Makanan. Tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana produksi IRTP yang berupa rekomendasi

kepada lintas sektor terkait, dalam hal ini Dinas Kesehatan Kab / Kota termasuk ke dalam perhitungan komponen B.

Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Palopo telah menerbitkan sebanyak 380 surat rekomendasi yang 281 di antaranya telah mendapat *feedback* dari pelaku usaha. Sedangkan rekomendasi terhadap lintas sektor sebanyak 46 surat rekomendasi yang seluruhnya telah ditindaklanjuti oleh lintas sektor.

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan **telah mencapai target yang ditetapkan** dengan capaian 102,32% dan termasuk ke dalam kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya



Gambar 3.11 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan tahun 2020 s.d 2022

Dari grafik dapat dilihat bahwa capaian pada IKU Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti Pemangku Kepentingan sejak tahun 2020 hingga 2022 telah “**Memenuhi Ekspektasi**”. Dapat dilihat pada tabel bahwa capaian tertinggi adalah pada tahun 2020 sebesar 116,42% dan capaian terendah pada tahun 2021 sebesar 102,29%, dimana terjadi peningkatan target setiap tahun dan hingga tahun 2022 Loka POM di Kota Palopo telah dapat mencapai target tahunan yang ditetapkan.

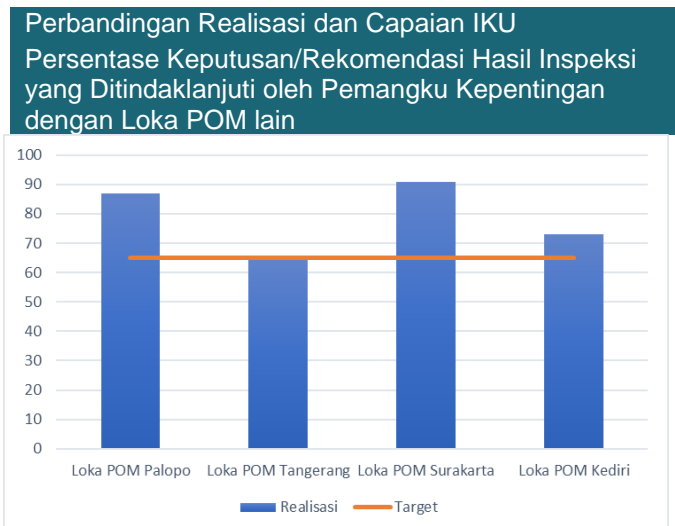
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan tahun 2020 dengan Target Renstra Tahun 2024				
Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	88,00%	86,97%	98,83	Belum Memenuhi ekspektasi

Tabel 3.28 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan tahun 2020 dengan Target Renstra Tahun 2024

Dapat dilihat pada tabel bahwa realisasi IKU Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2022 sebesar 86,97% belum mencapai target tahun 2024 yakni sebesar 88,00%, dimana persentase capaian sebesar 98,83% dan termasuk kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”. Perlu adanya strategi dan inovasi yang dilakukan untuk dapat mencapai target tahun 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja dari Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 3.12 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan dengan Loka POM lain

Pada tahun 2022, terdapat 1 (satu) unit kerja dalam Klaster 9 yakni Loka POM di Kab. Tangerang yang capaian pada IKU Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan ini **“Belum Memenuhi Ekspektasi”** dengan capaian sebesar 90,35% sedangkan 3 (tiga) unit kerja lainnya telah berhasil memenuhi kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan  
Tercapainya target indikator ini didukung oleh telah dilakukan pendampingan terhadap perbaikan CAPA dan secara berkala dilakukan monitoring dan evaluasi, serta dilakukannya peningkatan koordinasi lintas sektor terutama dalam rangka pemantauan tindak lanjut hasil inspeksi yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kota Palopo.
- f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Efisiensi Anggaran pada IKU Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan					
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	144.940.950	144.940.950	100	102,32	Efisien

Tabel 3.29 Efisiensi Anggaran pada IKU Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran tahun 2022. Dapat disimpulkan bila anggaran 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan.

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tercapainya target indikator ini didukung oleh penyelesaian surat tindak lanjut yang tepat waktu yang dikendalikan melalui sistem monitoring internal melalui RELAKSASI untuk memastikan seluruh permintaan tindak lanjut telah diterima oleh pelaku usaha untuk dilakukan tindakan perbaikan.

- h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Segera menyelesaikan pembuatan Surat Tindak Lanjut Pemeriksaan	Surat Tindak Lanjut Pemeriksaan telah diselesaikan 100%		

*Tabel 3.30 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan*

- i. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi capaian kinerja indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan yang disajikan dalam Laporan Kinerja Tahun 2021 telah digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja di tahun 2022. Pemanfaatan inovasi RELAKSASI dan rapat monitoring evaluasi yang rutin dilaksanakan setiap bulan untuk memantau sejauh mana tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan sarana telah dilaksanakan oleh pelaku usaha melalui perbaikan CAPA, sangat membantu pencapaian target IKU ini di tahun 2022.

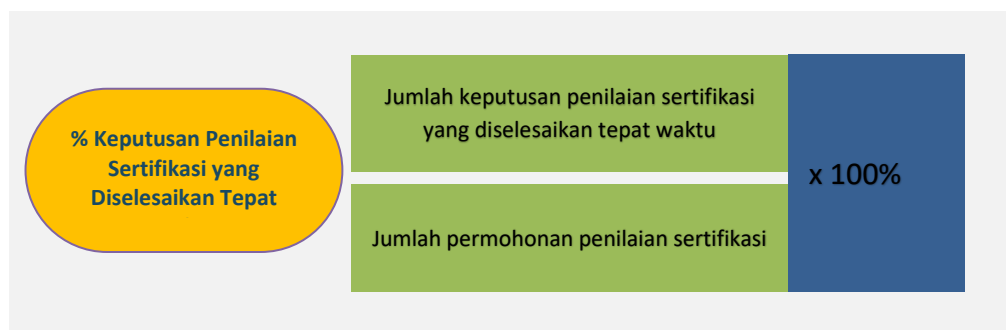
## ▲ IKU 7 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.31 Perbandingan realisasi dan Target IKU Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2022

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dengan rumus sebagai berikut:



Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati *timeline* yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

Catatan:

- Penilaian sertifikasi mencakup yang diselesaikan pada tahun berjalan dan *carry over* tahun sebelumnya.
- Untuk permohonan sertifikasi di bulan Desember yang diperkirakan penyelesaiannya akan melebihi 31 Desember, diperhitungkan menjadi kinerja Tahun n+1

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup antara lain:

1. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk Obat Tradisional
2. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk Kosmetik

3. Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem *e-sertifikasi.pom.go.id* kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah dan Sedang
4. Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem *e-sertifikasi.pom.go.id* untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang
5. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan) dan Tindak Lanjut berupa CAPA/evaluasi CAPA (apabila Sarana tidak memenuhi ketentuan)

**IZIN PENERAPAN CARA PRODUKSI PANGAN OLAHAN YANG BAIK (CPPOB)**

Skala Usaha	Risiko Produk		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Besar	Program Manajemen Risiko (PMR)	Full Audit	
Penanda tangan		Kepala Badan	
Menengah	Kepala Badan	Full Audit	
Penanda tangan		Deputi	
Mikro dan Kecil	PMR bertahap	Penilaian Mandiri	Komitmen
Penanda tangan		Deputi Kepala UPT	

**Skala Usaha**

- Mikro : < 1 milyar
- Kecil : 1 – 5 milyar
- Menengah : 5 – 10 milyar
- Besar : >10 Milyar

**Contoh produk berdasarkan risiko**

- Rendah : Gula
- Menengah : Krim nabati
- Tinggi : Formula bayi

**Note:**

- Audit dilakukan maksimal setelah 1 tahun (hanya bagi skala usaha mikro dan kecil)
- Jika terjadi kasus, dapat diperiksa sewaktu-waktu

6. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
7. Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik

Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sudah berhasil **mencapai target** yang ditetapkan yaitu **100%** dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Gambar 3.13 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2020 s.d 2022



Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2020 s.d 2022

Realisasi IKU Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di tahun 2022 tidak berbeda dengan tahun 2020 dan 2021 (100%). Sedangkan terkait capaian persentase IKU ini, terdapat perbedaan dengan tahun 2020 dikarenakan adanya perbedaan target yang harus dicapai pada tahun tersebut.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Perbandingan Realisasi IKU Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024

Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.32 Perbandingan realisasi IKU Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024

Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2022 sudah mencapai target Renstra Tahun 2024 dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** dikarenakan permohonan yang

disampaikan pelaku usaha dalam rangka sertifikasi diselesaikan dengan tepat waktu

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja dari Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional.



Gambar 3.14 Perbandingan realisasi IKU Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2022 dengan Loka POM setara dan IKU BPOM

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kota Palopo dan Loka POM di Kabupaten Kediri. Sedangkan yang terendah adalah Loka POM di Kota Surakarta. Sedangkan bila dibandingkan dengan target nasional tahun 2022, yaitu 91, hanya Loka POM di Kota Surakarta yang belum memenuhi target nasional.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan  
Penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu merupakan jaminan kepastian pelayanan yang diberikan oleh Loka POM di Kota Palopo kepada pelaku usaha. Capaian kinerja terhadap persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada Tahun 2022 mencapai **100% “Memenuhi Ekspektasi”**.

No	Jenis Rekomendasi	2020	2021	2022
1	Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang	5	9	11
2	Hasil Pemeriksaan PBF dan Evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB	1	0	1
3	Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik	0	2	1
<b>TOTAL</b>		<b>6</b>	<b>11</b>	<b>13</b>

Tabel 3.33 Jumlah permohonan penilaian sertifikasi yang diterima Tahun 2022 dibandingkan dengan Tahun 2020 dan 2021

Capaian Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022 memenuhi target yang ditetapkan didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- Metode perhitungan diperoleh dari jumlah keputusan yang diterbitkan untuk permohonan sertifikasi per bentuk sediaan atau kategori pangan, sehingga memungkinkan pemeriksaan hanya satu sarana tapi dapat menerbitkan beberapa rekomendasi
- Terdapat perubahan bisnis proses pada penerbitan izin penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik untuk sarana produksi pangan olahan dimana sertifikat diterbitkan melalui sistem *e-Sertifikasi*. Izin dapat diterbitkan berdasarkan hasil evaluasi dokumen meskipun belum dilakukan pemeriksaan sarana untuk Usaha Mikro dan Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang
- Dilakukan pendampingan dan monitoring kepada pelaku usaha sebelum dan pada saat melengkapi data terkait pengajuan di aplikasi *e-Sertifikasi*
- Dilakukan kegiatan sistem jemput bola dalam rangka sertifikasi untuk mendorong pelaku usaha mendaftarkan produknya
- Dilakukan kegiatan pemeriksaan dalam rangka Pra Sertifikasi baik secara *onsite* maupun *online*, untuk melihat gambaran awal pelaku usaha dalam penerapan GMP sebelum dilakukan Sertifikasi
- Terdapat program pendampingan UMK Pangan Olahan, Kosmetik, dan Obat Tradisional pada Tahun 2022

- Melakukan monitoring, evaluasi, dan pendampingan secara rutin terhadap laporan perbaikan CAPA oleh Pedagang Besar Farmasi (PBF) dalam rangka sertifikasi CDOB



*Gambar 3.15 Kegiatan jemput bola dalam rangka sertifikasi*



*Gambar 3.16 Kegiatan pendampingan E-Sertifikasi*

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Berdasarkan hasil capaian dan evaluasi, diperoleh hasil bahwa keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu menunjukkan hasil **“Memenuhi Ekspektasi”**. Capaian ini ditunjang oleh beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022, yang meliputi:

- Melakukan pendampingan dan pemeriksaan kelengkapan dokumen persyaratan pengajuan sertifikasi sarana produksi Pangan Olahan di

sistem *e-sertifikasi* untuk Usaha Mikro dan Kecil dengan Risiko Rendah dan Sedang (*Desk e-Sertifikasi*)

- Melakukan kegiatan *Desk e-Registrasi* kepada pelaku usaha baik secara mandiri maupun dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan untuk mempercepat keluarnya Nomor Izin Edar Pangan Olahan
- Melakukan kegiatan pemeriksaan dalam rangka Pra Sertifikasi
- Melakukan kegiatan jemput bola untuk mendorong pelaku usaha dalam mendaftarkan produknya
- Dilakukan Bimbingan Teknis kepada petugas juga dilakukan untuk meningkatkan kompetensi petugas dalam melaksanakan pemeriksaan sarana
- Dilakukan persamaan persepsi antar petugas sangat bermanfaat dalam melaksanakan pemeriksaan sarana agar pelaku usaha memperoleh informasi yang tepat
- Koordinasi lintas sektor juga sangat diperlukan karena pelaku usaha juga seringkali berkonsultasi terlebih dahulu dengan instansi di daerah sebelum ke Loka POM di Kota Palopo. Sehingga diperlukan pengetahuan dan pemahaman kepada lintas sektor agar lintas sektor mampu memberikan informasi awal yang dibutuhkan oleh pelaku usaha terkait pemenuhan persyaratan

g. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Efisiensi Anggaran pada IKU Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu					
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	40.980.000	40.980.000	100,00	100,00	Efisien

Tabel 3.34 Analisis Efisiensi Sumber Daya Dalam Pencapaian IKU Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran telah **efisien** karena capaian indikator sama dengan % realisasi anggaran 2022. Dapat disimpulkan bila anggaran 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melakukan evaluasi dokumen sarana yang sudah masuk di sistem <i>E-Sertifikasi</i>	Telah dilakukan evaluasi dokumen sarana yang masuk ke sistem E-sertifikasi		Desember 2022
2.	Melakukan pemeriksaan dalam rangka Pra Sertifikasi	Telah dilakukan pemeriksaan dalam rangka pra sertifikasi		
3.	Melakukan pemeriksaan sarana yang sudah memperoleh Rekomendasi Penerapan CPPOB/CPOTB/CPKB	Telah dilakukan pemeriksaan sarana yang telah memperoleh rekomendasi penerapan CPPOB/CPOTB/CPKB		

*Tabel 3.35 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IKU Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022*

i. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi capaian kinerja indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu yang disajikan dalam Laporan Kinerja Tahun 2021 dimana realisasi telah mencapai 100%, telah digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja di tahun 2022. Adanya inovasi untuk melaksanakan jemput bola dan prasertifikasi, sangat membantu khususnya bagi pelaku usaha, disamping pola komunikasi yang tidak terbatas pada tatap muka secara langsung dengan pelaku usaha, mempercepat dan mempermudah tindak lanjut oleh pelaku usaha.

▲ **IKU 8 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan**

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	55,00%	57,33%	104,24	Memenuhi ekspektasi

*Tabel 3.36 Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan*

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

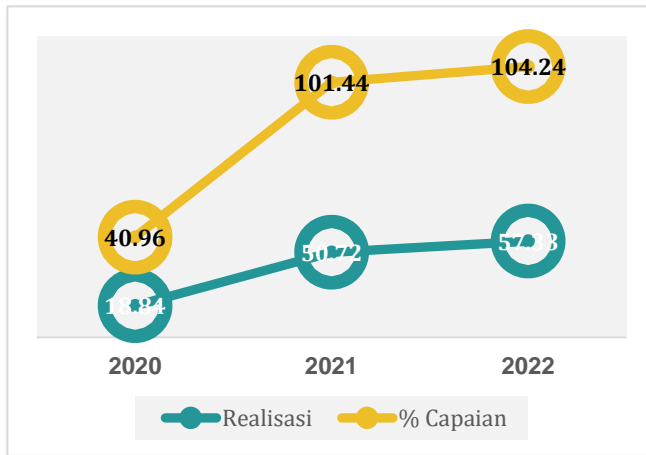
$$\frac{\text{Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat}}{\text{Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa}} \times 100\%$$

Sarana produksi yang diperiksa meliputi sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: unit transfusi darah dan laboratorium sel punca), IOT, UKOT, UMOT, Industri Kosmetika golongan A dan B, MD dan IRTP/UMKM. Makna dari memenuhi ketentuan adalah tidak ada temuan kritikal atau lebih dari 5 temuan major atau level A dan B (produksi pangan MD), level I dan II (produksi pangan IRTP) pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindak lanjutnya berupa perbaikan.

Realisasi indikator ini pada tahun 2022 mencapai 57,33% dimana telah dilakukan pemeriksaan terhadap 75 sarana produksi Obat dan Makanan di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Palopo dengan 43 sarana memenuhi ketentuan dan 32 sarana lainnya belum memenuhi ketentuan. Cakupan sarana yang diperiksa meliputi sarana produksi pangan olahan (MD dan IRTP) karena belum terdapat sarana produksi Obat (obat, obat tradisional, kosmetika, dan suplemen kesehatan) yang memiliki izin edar di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Palopo sampai dengan tahun 2022. Bila dilihat dari persentase capaian yaitu sebesar 104,24%, maka telah memenuhi kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya Dapat dilihat pada grafik bahwa terjadi peningkatan target dan juga realisasi dari tahun 2020 hingga 2022, dimana pada tahun 2020 capaian realisasi terhadap target masih berada pada kriteria “**Tidak Memenuhi Ekspektasi**”, yakni sebesar 40,96% sedangkan pada tahun 2021 hingga 2022 kriteria capaian telah “**Memenuhi Ekspektasi**”.

**Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU  
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan  
yang Memenuhi Ketentuan tahun 2020 s.d 2022**



Gambar 3.17 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2020 s.d 2022

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

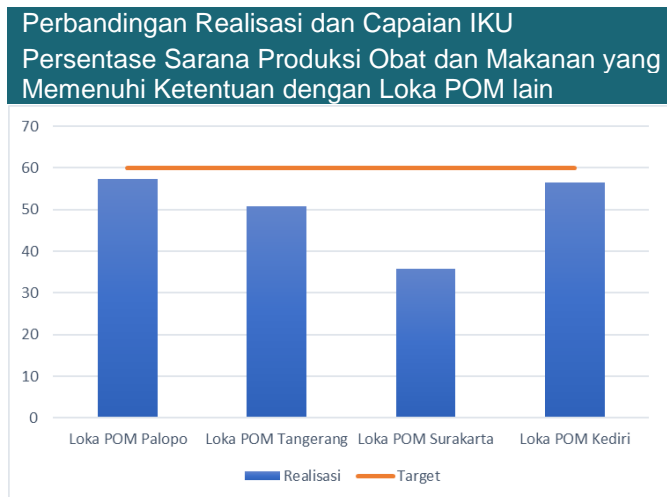
**Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2020 dengan Target Renstra Tahun 2024**

Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	65,00%	57,33%	88,20	Belum Memenuhi ekspektasi

Tabel 3.37 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2020 dengan Target Renstra Tahun 2024

Dapat dilihat pada tabel bahwa realisasi sebesar 57,33% dengan capaian 88,20% pada tahun 2022 belum dapat memenuhi target tahun 2024 dan termasuk ke dalam kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”. Untuk itu, perlu adanya inovasi dan strategi yang dilakukan agar target tahun 2024 dapat tercapai.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja dari Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 3.18 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dengan Loka POM lain

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa satu-satunya unit kerja dalam Klaster 9 yang dapat kriteria **Memenuhi Ekspektasi** pada indikator ini adalah Loka POM di Kota Palopo dengan capaian sebesar 104,24%. Adapun Loka POM di Kab. Tangerang dan Loka POM di Kab. Kediri **belum memenuhi ekspektasi** dengan capaian secara berturut – turut sebesar 92,31% dan 94,30%. Untuk indikator ini, terdapat unit kerja yang **tidak memenuhi ekspektasi**, yaitu Loka POM di Kota Surakarta dengan capaian sebesar 56,68%.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 57,33% telah mencapai target yang ditentukan pada tahun 2022 dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”. Hasil pemeriksaan sarana produksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan				
No.	Sarana Produksi	Jumlah Sarana yang Diperiksa	Hasil Pemeriksaan	
			MK	TMK
1	Industri Pangan (MD)	29	17	12
2	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	46	26	20
<b>TOTAL</b>		<b>57</b>	<b>75</b>	<b>43</b>

Tabel 3.38 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Keberhasilan pencapaian target indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan didukung oleh beberapa faktor antara lain:

- Loka POM di Kota Palopo ikut aktif menjadi narasumber untuk kegiatan bimbingan teknis kepada penanggung jawab/pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah yang memperoleh Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik dari Badan POM;
- Selama masa pandemi Covid-19, Loka POM di Kota Palopo tetap aktif melakukan pengawasan dan pembinaan sarana dengan menerapkan protokol kesehatan secara *on site*;
- Melakukan pendampingan dan pembinaan kepada pelaku usaha saat pemeriksaan sarana.

Terkait hal tersebut di atas, maka alternatif solusi yang harus dilakukan dalam rangka mempertahankan capaian kinerja indikator kegiatan tersebut antara lain:

- Hasil pemeriksaan sarana produksi pangan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) akan dijadikan sebagai salah satu aspek pertimbangan dalam kajian risiko penyusunan prioritas pemeriksaan sarana;
- Meningkatkan monitoring pelaksanaan *Corrective Action Preventive Action* (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan;
- Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan.

f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Efisiensi Anggaran pada IKU Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan					
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	36.004.300	36.001.441	99,99	104,24	Efisien

Tabel 3.39 Efisiensi Anggaran pada IKU Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Realisasi anggaran sebesar Rp 36.001.441 dari target Rp 36.004.300 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 99,99% dan termasuk ke dalam tingkat efisiensi “**Efisien**”.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

- Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap tindakan perbaikan dan pencegahan yang disampaikan oleh sarana sebagai tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Palopo
- Melakukan pertemuan evaluasi internal secara periodik untuk membahas *update* peraturan, petunjuk teknis serta hasil pemeriksaan yang telah berjalan sehingga dapat meminimalisir permasalahan di lapangan

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Persamaan persepsi petugas dalam melakukan pemeriksaan menggunakan form 69	Dilakukan sosialisasi kepada petugas		
2.	Monitoring dan Evaluasi secara berkala	Monev dilakukan setiap bulan		
3.	Pemerataan kompetensi petugas	Mengikutkan petugas dalam kegiatan peningkatan kompetensi terkait pemeriksaan		

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
		sarana produksi Obat dan Makanan		

*Tabel 3.40 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan*

i. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi capaian kinerja indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan yang disajikan dalam Laporan Kinerja Tahun 2021, telah digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja di tahun 2022. Pemanfaatan inovasi RELAKSASI dan rapat monitoring evaluasi yang rutin dilaksanakan setiap bulan untuk memantau capaian kinerja sangat membantu pencapaian target IKU ini di tahun 2022. Koordinasi yang baik dengan lintas sektor khususnya Pemerintah Daerah terkait tindak lanjut terhadap sarana produksi yang belum memenuhi ketentuan juga akan terus ditingkatkan.

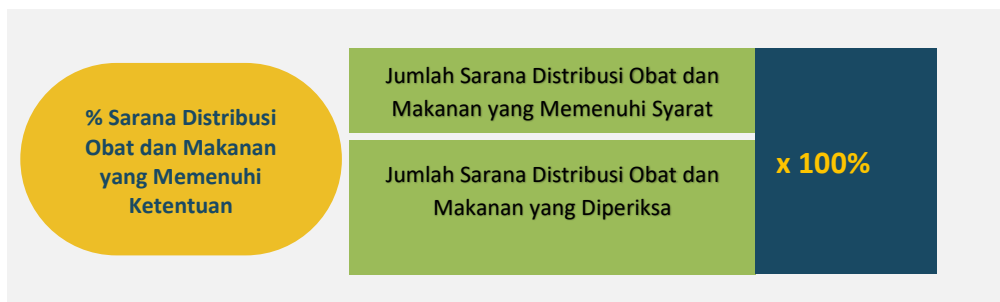
▲ **IKU 9 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan**

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	73,00%	58,69%	80,40	Belum Memenuhi ekspektasi

*Tabel 3.41 Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan*

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:



Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:

1. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
2. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK
3. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
4. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

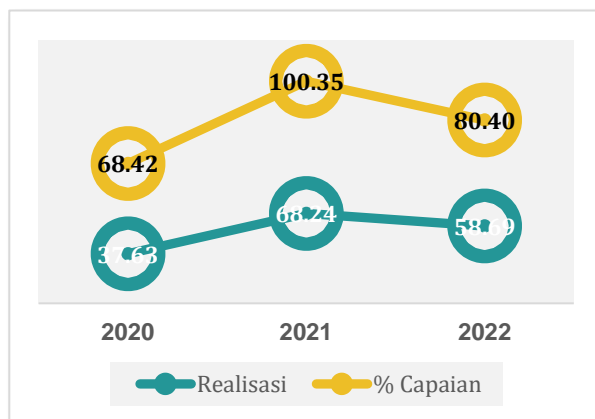
Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dari hasil pemeriksaan oleh Loka POM di Kota Palopo terhadap 351 sarana dengan hasil 206 sarana (58.69%) memenuhi ketentuan dan 145 sarana (41.31%) tidak memenuhi ketentuan. Jumlah ini termasuk sarana distribusi hasil intensifikasi pangan yang dilaksanakan jelang hari raya keagamaan, yaitu Hari Raya idul fitri, Hari Natal, dan Tahun Baru. Penyimpangan yang masih ditemui pada sarana distribusi Obat dan Makanan yang terdapat di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo adalah berupa penyimpangan administrasi, penerapan higiene dan sanitasi, serta temuan produk Tanpa Izin Edar, kedaluwarsa, dan rusak.

Capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo pada tahun 2022 sebesar 80,40% dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.

- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya  
 Dari tabel dan grafik dapat dilihat bahwa capaian pada IKU Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2020

berada pada kriteria **tidak memenuhi ekspektasi** dengan capaian sebesar 68,42% kemudian pada tahun 2021 terjadi peningkatan target menjadi 68,00% dan berhasil dicapai dengan capaian sebesar 100,35% dengan kriteria **memenuhi ekspektasi**. Namun, pada tahun 2022, dengan peningkatan target menjadi 73,00% dan realisasi sebesar 58,69%, Loka POM di Kota Palopo belum dapat mencapai target yang ditetapkan dengan kriteria capaian pada tahun 2022 yakni **belum memenuhi ekspektasi**.

Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2020 s.d 2022



Gambar 3.19 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2020 s.d 2022

Data ini menunjukkan bahwa pada wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo masih ditemukan banyak sarana distribusi Obat dan Makanan yang belum memenuhi ketentuan.

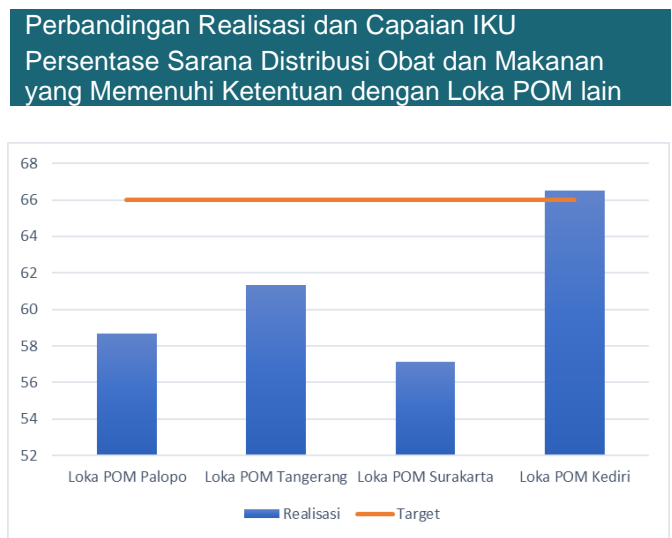
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2020 dengan Target Renstra Tahun 2024				
Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	80,00%	58,69%	73,36	Tidak Memenuhi ekspektasi

Tabel 3.42 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2020 dengan Target Renstra Tahun 2024

Dapat dilihat pada tabel bahwa realisasi IKU Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2022 sebesar 58,69% belum mencapai target tahun 2024 yakni sebesar 80,00%, dimana persentase capaian sebesar 73,36% masih termasuk kriteria **“Tidak Memenuhi Ekspektasi”**. Perlu dilakukan inovasi, perbaikan, dan koordinasi dengan lintas sektor terkait untuk dapat bersama-sama melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap penanggungjawab / pemilik sarana dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja dari Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 3.20 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dengan

Dari 4 (empat) unit kerja dalam klaster 9, dapat dilihat pada tabel bahwa unit kerja yang berhasil memenuhi capaian pada kriteria **memenuhi ekspektasi** adalah Loka POM di Kab. Kediri yakni sebesar 105,59% sedangkan 3 (tiga) unit kerja lainnya masih berada pada kriteria **belum memenuhi ekspektasi**. Dari ketiga unit kerja tersebut, capaian tertinggi diraih oleh Loka POM di Kab. Tangerang sebesar 97,38% dan capaian terendah oleh Loka POM di Kota Palopo sebesar 80,40%. Hal ini disebabkan karena di antara semua unit kerja dalam klaster 9, Loka POM Palopo memiliki target tertinggi yakni sebesar 73,00% sedangkan 3 (tiga) unit kerja lainnya memiliki target yang sama yakni sebesar 63,00%. Jika dilihat dari segi realisasi, Loka POM Palopo mencapai

realisasi lebih tinggi dibanding Loka POM di Kota Surakarta, yakni sebesar 58,69% untuk Loka POM di Kota Palopo dan 57,14% untuk Loka POM di Kota Surakarta.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan Masih kurangnya capaian terhadap indikator ini dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain:
- Banyak temuan produk kosmetik TIE di sarana distribusi
  - Banyaknya temuan tahun sebelumnya yang tidak ditindaklanjuti oleh pemilik/penanggung jawab sarana
  - Pemanfaatan form-96 untuk pemeriksaan sarana distribusi yang sebagian besar belum dapat dipenuhi oleh pelaku usaha distribusi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo
- f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Efisiensi Anggaran pada IKU Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan					
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	113.328.800	113.320.300	99,99	80,40	Tidak Efisien

Tabel 3.43 Efisiensi Anggaran pada IKU Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya oleh Loka POM di Kota Palopo untuk indikator persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2022 **Tidak Efisien**, dengan realisasi anggaran 99,99% dan capaian indikator sebesar 75%. Hal ini menunjukkan alokasi anggaran 2022 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan.

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
- Sebagian pelaku usaha/pemilik sarana distribusi belum terpapar tentang peraturan terkait
  - Masih kurangnya komitmen pelaku usaha distribusi dalam menerapkan peraturan terkait
- h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Berkoordinasi dengan lintas sektor dan pihak-pihak terkait lainnya dalam melakukan pembinaan terhadap sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian	Dilakukan pendampingan dana DAK NF BPOM melalui beberapa kegiatan seperti narasumber pada kegiatan bimbingan teknis pengelola sarana pelayanan kefarmasian, dan pelaku usaha sarana produksi pangan industri rumah tangga.		
2.	Memonitor tindakan perbaikan temuan hasil pemeriksaan	Monitoring dilakukan oleh masing-masing PIC dari setiap tim yang melakukan pemeriksaan pada sarana yang bersangkutan.		
3.	Memberikan pembinaan kepada pemilik/penanggung jawab sarana distribusi agar memeriksa legalitas produk yang dikelola	Pembinaan dilakukan pada saat pemeriksaan sarana		

*Tabel 3.44 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan*

- i. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja
- Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi capaian kinerja indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan yang disajikan dalam Laporan Kinerja Tahun 2021 telah digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja di tahun 2022. Walaupun capaian IKU ini pada tahun 2022 jauh lebih rendah dibandingkan tahun 2021, namun telah diupayakan beberapa kegiatan dalam rangka perbaikan kinerja, diantaranya pemanfaatan inovasi RELAKSASI dan rapat monitoring evaluasi yang rutin dilaksanakan setiap bulan untuk memantau kendala dan rencana tindak lanjutnya.

## ▲ IKU 10 Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik

### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

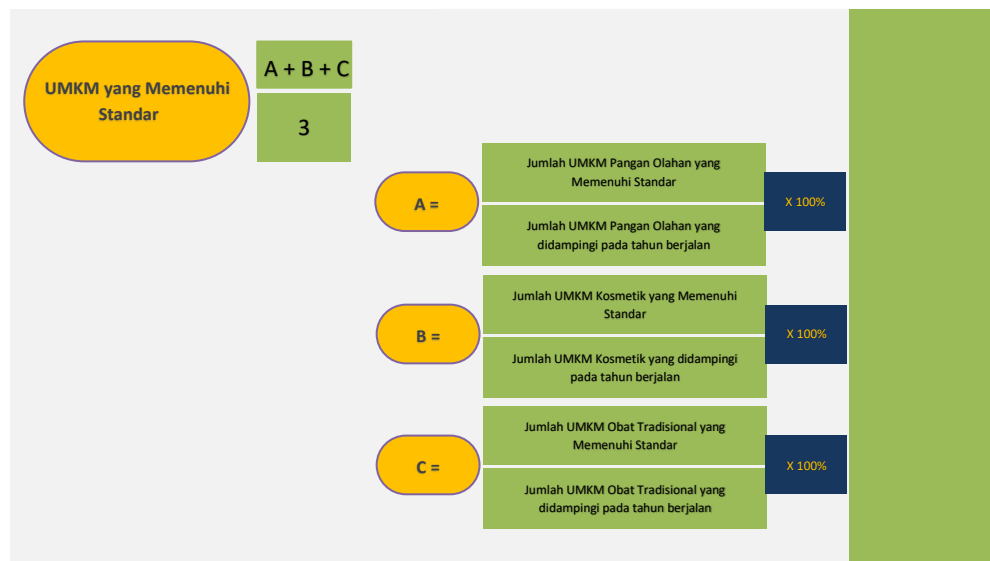
Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	77,00	87,50	113,64	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.45 Perbandingan realisasi dan Target IKU Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2022

#### Ruang Lingkup UMKM:

- **UMK pada pangan** mencakup Usaha Mikro dan Kecil:
  - a) Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah)
  - b) Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah)
- **UMKM pada Obat Tradisional** mencakup UKOT dan UMOT meliputi:
  - 1) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan
  - 2) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya.
- **UMKM pada Kosmetik** adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B

Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik diperoleh dengan rumus sebagai berikut:



UMKM yang memenuhi standar adalah:

- UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip
- CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh UPT
- UMKM Obat Tradisional yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap
- UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi:
  - 1) Persetujuan denah (*sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B*)
  - 2) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (*sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB*)
  - 3) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (*sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik*)
  - 4) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.

Persentase UMKM yang memenuhi standar meliputi Pangan Olahan, Obat Tradisional, dan Kosmetik melalui tahapan proses secara umum yaitu penerapan target, pelaksanaan bimtek/sosialisasi, pelaksanaan pendampingan, pelaporan, dan monitoring dan evaluasi. Terkait perhitungan capaian target Tahun 2022 pada bulan ke-12 dihitung berdasarkan jumlah UMKM Pangan/Kosmetik/Obat Tradisional yang didampingi pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah UMKM Pangan/Kosmetik/Obat Tradisional yang memenuhi standar. Sedangkan di bulan ke-1 sampai dengan bulan ke-11 merupakan tahapan pendampingan UMKM Pangan/Kosmetik/Obat Tradisional.

Kriteria UMKM yang didampingi:

- Untuk UMKM Pangan mengacu pada Pedoman Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan
- Untuk UMKM Obat Tradisional:
  - 1) UMKM yang memproduksi Obat Tradisional
  - 2) UMKM yang sudah memiliki rekomendasi pemenuhan CPOTB dan atau yang sudah memiliki izin edar (sebelum tahun 2019) namun belum memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap
  - 3) UMKM yang masih merintis dalam pemenuhan CPOTB bertahap (*start-up*)
  - 4) UMKM yang sudah didampingi namun belum memiliki sertifikat CPOTB Bertahap
  - 5) UMKM yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor
- Untuk UMKM Kosmetik:
  - 1) Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi)
  - 2) Industri kosmetik yang belum memiliki e-Sertifikasi CPKB dan e-Notifikasi

Tahapan Pendampingan UMKM

#### 1. Pangan Olahan

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)
1.	Penetapan UMK pangan olahan target	Jan-Feb	10
2.	Bimtek CPPOB	Maret-April	20
3.	Fasilitasi Pendampingan	April-Oktober	40
4.	PSB	Agustus-November	20

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)
5.	Monev dan Pelaporan	November-Desember	10

Tabel 3.46 Tahapan pendampingan UMKM Pangan Olahan Tahun 2022

## 2. Obat Tradisional

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
1.	Penetapan UMKM Obat Tradisional	1 s.d 28 Februari 2022	10	Setiap UPT melaporkan ke Dit PMPU OT, SK, Kos
2.	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM Obat Tradisional	1 Maret s.d. 30 April 2022	20	Dit PMPU OT, SK, Kos
3.	Fasilitasi Dalam rangka Pemenuhan Persyaratan terhadap CPOTB (Pendampingan)	1 Maret s.d. 30 Oktober 2022	40	
4.	Sertifikasi	1 September-30 November 2022	20	
5.	Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan	TW I: 30 Maret-10 April 2022 TW II: 30 Juni-10 Juli 2022 TW III: 30 Agustus-10 September 2022 TW IV: 30 Desember 2022-10 Januari 2023	10	UPT setiap TW membuat laporan pelaksanaan pendampingan (Bimtek, <i>progress</i> fasilitasi sertifikasi) disampaikan ke Dit PMPU OT, SK, Kos

Tabel 3.47 Tahapan pendampingan UMKM Obat Tradisional Tahun 2022

## 3. Kosmetika

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
1.	Laporan Penetapan Calon Usaha Kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	2 s.d 30 Januari	10	Setiap UPT melaporkan ke Dit PMPU OT, SK, Kos
2.	Bimtek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	1 Februari-31 Maret	40	Dit PMPU OT, SK, Kos dan UPT
3.	Pelaksanaan Pendampingan	1 Februari-15 November	40	Setiap TW laporan pendampingan disampaikan pada Dit. PMPU OT SK Kos
4.	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Roren	30 November	10	Dit PMPU OT SK Kos

Tabel 3.48 Tahapan pendampingan UMKM Kosmetika Tahun 2022

Capaian persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik tahun sudah berhasil **mencapai target** yang ditetapkan yaitu **113,64%** dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

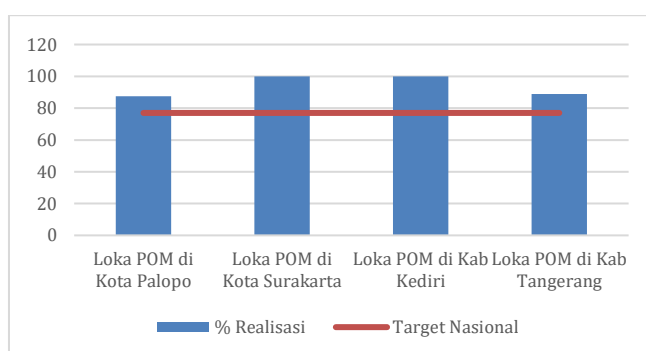
- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya  
Tidak dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya karena program pendampingan UMKM Pangan Olahan, Obat Tradisional, dan Kosmetik baru dilaksanakan Loka POM di Kota Palopo pada tahun 2022
- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Perbandingan Realisasi IKU Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024				
Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	81,00	87,50	100,57	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.49 Perbandingan realisasi IKU Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024

Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik tahun 2022 sudah mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja dari Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional.



Gambar 3.21 Perbandingan realisasi IKU Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2022 dengan Loka POM setara dan IKU

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan atau pembuatan

Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kota Surakarta dan Loka POM di Kabupaten Kediri. Sedangkan yang terendah adalah Loka POM di Kota Palopo. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya jumlah sarana produksi khususnya obat tradisional dan kosmetik di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo, sehingga pemenuhan denah yang sesuai tidak seluruhnya dapat dipenuhi oleh pelaku UMKM yang ada, berbeda dengan Loka POM Surakarta, Kediri, dan Tangerang, yang memiliki lebih banyak sarana UMKM yang telah memenuhi ketentuan yang dapat dijadikan acuan oleh sarana UMKM yang baru. Apabila dibandingkan dengan target IKU BPOM tahun 2022, Loka POM di Kota Palopo sudah melebihi target yang ditetapkan.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan  
 Capaian persentase UMKM yang memenuhi standar produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik yaitu **113,64 %** dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

No	Jenis Umkm	Jumlah
1.	Pangan Olahan	6
2.	Kosmetika	2
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>
<b>Jumlah UMKM Memenuhi Standar</b>		<b>7</b>
<b>Persentase UMKM Memenuhi Standar</b>		<b>87,50</b>

Tabel 3.50 Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 dengan target Tahun 2024

Pencapaian tersebut dipengaruhi oleh:

1. Dilaksanakannya penetapan UMKM pada bulan Januari-Februari dengan melibatkan stakeholder Kota/Kab yang terkait untuk dapat mengusulkan UMKM binaan yang akan didampingi dengan cara melakukan pengisian secara mandiri melalui link: <https://bit.ly/DataUMKMLokaPalopo2022> oleh OPD Kota/Kab
2. Membuat *Google Form* berupa *Self Assessment* yang dilakukan oleh pelaku usaha sebagai syarat untuk dapat dilakukan pendampingan UMKM yang diinfokan melalui media sosial (*Whatsapp, Twitter, Facebook, dan Instagram*)

3. Melakukan penyaringan data UMKM yang sudah diperoleh baik data dari stakeholder dan *Self Assessment* pelaku usaha Tahun 2022 dan data UMKM Loka POM di Kota Palopo Tahun 2021
4. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi dari PMPU Pangan Olahan, Obat Tradisional, dan Kosmetik per triwulan terkait tahapan yang sudah dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Palopo
5. Dilaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) pada tanggal 23-25 Mei 2022 yang diikuti oleh 10 (sepuluh) pelaku usaha Pangan Olahan
6. Dilaksanakan kegiatan Pendampingan dan Bimbingan Teknis Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) pada tanggal 28 Juni 2022 dan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) pada tanggal 22 Mei 2022 dengan menggunakan Sistem Jemput Bola di sarana pelaku usaha masing-masing
7. Dilaksanakannya Sosialisasi Pendaftaran Obat Tradisional dan Penerapan CPOTB Bertahap Bagi Calon Pelaku UMK Obat Tradisional pada tanggal 04 November 2022
8. Dilakukan tahap fasilitasi terkait pendampingan penerapan CPPOB, CPOTB, dan CPKB yang dilakukan secara intensif
9. Dilakukan pendampingan dalam penyusunan dokumentasi
10. Dilakukan *Coaching Clinic* aplikasi e-Sertifikasi dan e-Registrasi secara *online* maupun *onsite* dengan dibantu oleh Direktorat PMPUPO dan RPO.
11. Tahap Pendampingan UMKM Pangan Olahan dan Obat Tradisional sudah tercapai masing-masing 100% pada bulan Desember 2022
12. Tahap Pendampingan UMKM Kosmetik sudah tercapai 100%, dimana persetujuan denah pada tanggal 16 Juni 2022 dan pelaporan hasil pendampingan UMKM Kosmetik ke Deputi II pada tanggal 24 Juni 2022
13. Dilakukan tahap pelaporan pendampingan UMK Obat Tradisional dan Kosmetik per triwulan
14. Dilakukan tahap pelaporan pendampingan UMK Pangan Pangan per triwulan dan rekapan laporan akhir pada bulan Desember 2022



Gambar 3.22 Kegiatan Bimtek CPPOB



Gambar 3.23 Fasilitas Pendampingan UMKM



Gambar 3.24 Kegiatan Desk E-Registration dengan Direktorat RPO



Gambar 3.25 Kegiatan Sosialisasi CPOTB

f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Efisiensi Anggaran pada IKU Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik					
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	30.000.000	29.999.500	99,99	113,64	Efisien

Tabel 3.51 Analisis Efisiensi Sumber Daya Dalam Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan Dan/Atau Pembuatan OT Dan Kosmetik Yang Baik Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran telah **efisien** karena capaian indikator sama dengan % realisasi anggaran 2022. Dapat disimpulkan bila anggaran 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik.

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
- Melakukan kerja sama dengan stakeholder terkait program pendampingan UMK binaan baik Pangan Olahan, Kosmetik, dan Obat Tradisional
  - Pelaku usaha dapat secara mandiri melakukan *Self Assessment* melalui link yang disampaikan Loka POM di Kota Palopo melalui media sosial terkait persyaratan teknis pendampingan UMK Pangan Olahan, Kosmetik, dan Obat Tradisional
  - Melakukan program monitoring dan evaluasi per bulan terkait progress pendampingan UMK Pangan Olahan, Kosmetik, dan Obat Tradisional baik secara mandiri dan dengan PMPU Pangan Olahan, OT, SK, dan Kosmetik
  - Melakukan *Coaching Clinic* E-Sertifikasi sampai terbit Surat Rekomendasi
  - Melakukan *Coaching Clinic* E-Registrasi baik secara mandiri dan Direktorat Registrasi Pangan Olahan sampai terbit Nomor Izin Edar
  - Mengakomodir pengujian produk bagi pelaku usaha UMK Pangan Olahan
  - Melakukan pemeriksaan sarana UMK bagi pelaku usaha yang sudah terbit surat rekomendasi
  - Melakukan pelaporan triwulan dan akhir sesuai dengan *timeline*

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan Bimbingan Teknis CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik), CPKPB (Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik), dan CPOTB (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik)	Telah dilaksanakan Bimbingan Teknis CPPOB, CPKPB, dan CPOTB		Desember 2022
2	Melaksanakan tahapan pendampingan UMKM sesuai jadwal yang ditetapkan BPOM sehingga tahapan proses pendampingan umkm sesuai dengan petunjuk teknis.	Telah dilaksanakan tahapan pendampingan UMKM sesuai jadwal yang ditetapkan BPOM sehingga tahapan proses pendampingan umkm sesuai dengan petunjuk teknis.		
3	Melakukan monitoring dan evaluasi terkait progress yang sudah dilakukan pelaku usaha UMKM terkait penerapan CPPOB/CPOTB/CPKB	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi terkait progress yang sudah dilakukan pelaku usaha UMKM terkait penerapan CPPOB/CPOTB/CPKB		

*Tabel 3.52 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar Produksi Yang Baik Tahun 2022*

i. Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja

Berdasarkan hasil capaian dan evaluasi, hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian adalah :

1. Kolaborasi dengan lintas sektor perlu ditingkatkan untuk memperluas cakupan pendampingan untuk pelaku usaha UMKM
2. Peningkatan pemahaman dan pengetahuan pelaku usaha UMKM terkait persyaratan pemenuhan CPPOB, CPOTB, dan CPKB serta dilaksanakan secara berkesinambungan

### Internal Process Perspective

## SS3 Meningkatkan Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi di Masing-masing Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo

Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Palopo telah berhasil meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) Obat dan Makanan dengan nilai NPS 102,15% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

Pencapaian indikator ini hanya menggunakan 1 indikator sebagai berikut :

### ▲ IKU 11 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

#### b. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Perbandingan Realisasi dan Target Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	91,30	93,26	102,15	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.53 Perbandingan Realisasi dan Target Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022

Kegiatan KIE merupakan kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan KIE secara langsung dilakukan melalui penyebaran informasi, sosialisasi, KIE di pameran dan sebagainya. Adapun KIE secara tidak langsung dilakukan melalui media sosial (*Instagram, Facebook, Whatsapp*), media cetak (*poster, leaflet*) dan sebagainya.

Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektivitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap Obat dan Makanan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).

Tingkat Efektivitas KIE diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE BPOM melalui berbagai media pada tahun 2022. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 (empat) kriteria:

- 1) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;

- 2) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- 3) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- 4) Tingkat minat terhadap informasi Obat dan Makanan

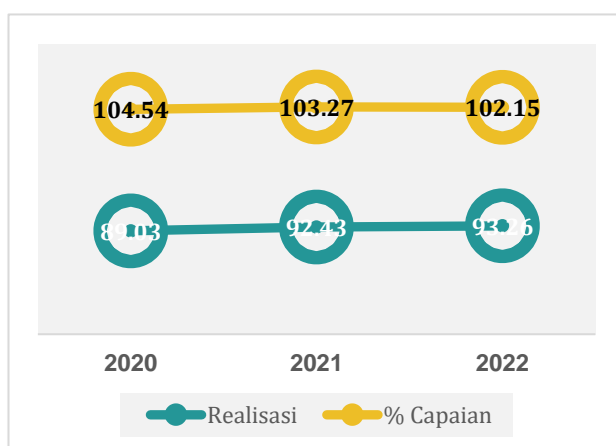
Responden audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Loka POM di Kota Palopo pada bulan Januari sampai dengan Desember 2022, dengan Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuesioner dan *online survey*.

Loka POM di Kota Palopo memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi yang meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke masyarakat, dan KIE melalui media sosial.

Dibandingkan dengan target tahun 2022 yaitu 91,30, persentase capaian dari IKU Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan mencapai 102,15% atau telah melampaui target tahun 2022. Walaupun telah melampaui target tahun 2022, kinerja tetap perlu terus ditingkatkan agar nilai yang diperoleh dapat dipertahankan dan ditingkatkan pada periode-periode selanjutnya.

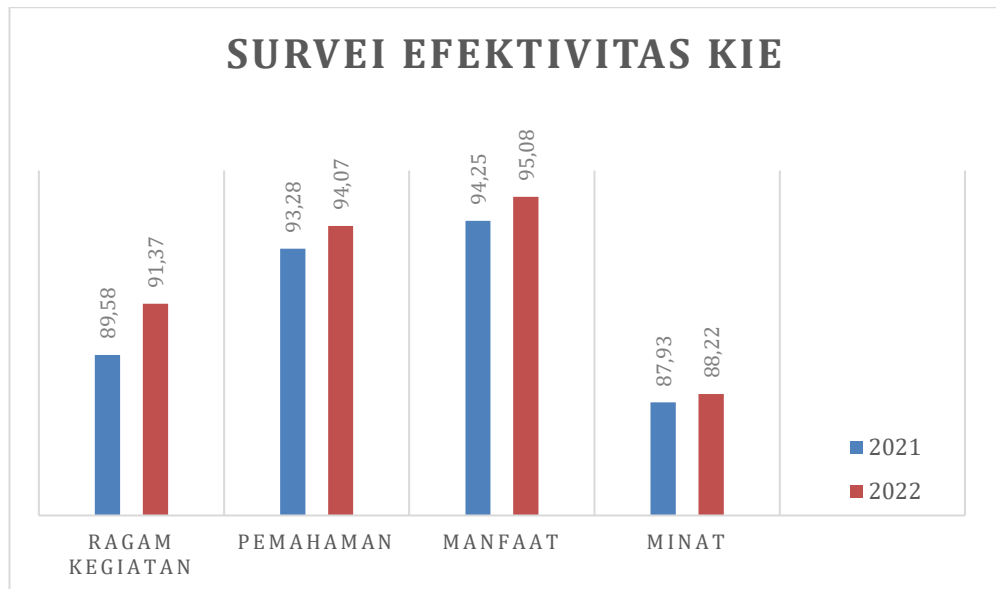
b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan tahun 2020 s.d 2022



Gambar 3.26 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2020-2022

Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2021, terjadi peningkatan sebesar 0,83. Hal ini didukung dengan meningkatnya nilai indeks ragam KIE, pemahaman, manfaat, dan minat responden terhadap kegiatan KIE yang dilaksanakan. Termasuk kegiatan bimbingan teknis dan KIE dalam rangka pengawalan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik POM yang menghadirkan Loka POM di Kota Palopo sebagai narasumber.



Gambar 3.27 Survei Efektivitas KIE

- a. Ragam kegiatan sebesar 91,37 naik 1,79 poin dibandingkan tahun 2021 (89,58)
  - b. Pemahaman sebesar 94,07 naik 0,79 poin dibandingkan tahun 2021 (93,28)
  - c. Manfaat sebesar 95,08 naik 0,83 poin dibandingkan tahun 2021 (94,25)
  - d. Minat sebesar 88,22 naik 0,29 poin dibandingkan tahun 2021 (87,93)
- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

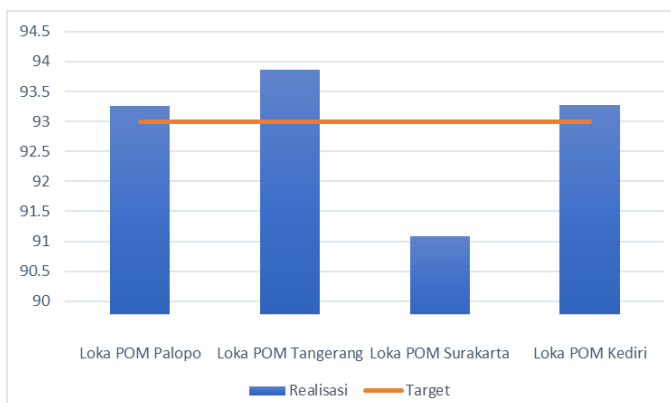
Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	97,00	93,26	96,14	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.54 Perbandingan Realisasi IKU Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024

Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan tahun 2022 di Loka POM di Kota Palopo belum mencapai target Renstra tahun 2024. Jika melihat persentase capaiannya maka diperlukan upaya optimal dalam penyelenggaraan KIE sepanjang sisa periode Renstra 2021-2024 sehingga tingkat Efektivitas KIE sesuai target tahun 2024 dapat tercapai.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja dari Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

**Perbandingan Realisasi IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dengan Loka POM lain**



Gambar 3.28 Perbandingan Realisasi IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dengan Loka POM lain

Berdasarkan grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa realisasi Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Tangerang dan yang terendah adalah Loka POM di Kota Surakarta.

Bila dibandingkan dengan target IKU Badan POM, hanya Loka POM di Kota Surakarta yang belum mencapai target nasional.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan  
 Hasil pengukuran tingkat efektifitas KIE pada tahun 2022 menunjukkan realisasi yang melampaui target dengan interpretasi efektifitas Memenuhi Ekspektasi. Hasil ini tentunya merupakan hasil yang diharapkan selama pelaksanaan kegiatan KIE tahun 2022. Pencapaian nilai indikator ini diperoleh melalui pelaksanaan 7 (tujuh) kali kegiatan KIE yang diselenggarakan oleh

Loka POM di Kota Palopo dengan jumlah total peserta sebanyak 405 orang. Didukung juga dengan pelaksanaan KIE melalui media sosial dengan total postingan sebanyak 1038 postingan dari beberapa platform media sosial, yaitu instagram, facebook, twitter, youtube, dan website BPOM serta KIE melalui program inovasi SIPOM Kliling (Informasi Pengawasan Obat dan Makanan melalui Klinik Keliling) yang dilaksanakan sebanyak 2 kali dan layanan informasi dan pengaduan Loka POM di Kota Palopo. Juga dilakukan penyebaran informasi melalui media cetak, Videotron, dan talkshow di televisi lokal. Loka POM di Kota Palopo juga menjadi narasumber dalam berbagai kegiatan penyebaran informasi/penyuluhan/bimbingan teknis yang dilaksanakan oleh lintas sektor di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo baik dalam rangka pelaksanaan DAK NF POM maupun pemberdayaan UMKM. Dari hasil survei, indeks “minat” memperoleh nilai terendah yaitu 88,22 namun mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dapat didukung karena pelaksanaan KIE tahun 2022 dilaksanakan lebih beragam dengan harapan dapat meningkatkan minat dan pengetahuan masyarakat terhadap Obat dan Makanan.

Sebagai upaya untuk penyempurnaan ke depan, akan diupayakan untuk pelaksanaan KIE yang lebih menarik dan menjangkau lebih luas dengan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai. Pemilihan topik yang sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat, menyediakan lembaran survei (*hardcopy*) pada setiap kegiatan KIE untuk mengantisipasi pelaksanaan KIE pada lokasi yang tidak terdapat akses jaringan internet, dan memanfaatkan perangkat yang disediakan petugas Loka POM di Kota Palopo untuk memfasilitasi peserta mengisi survei KIE secara *online*.

f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	250.193.000	250.188.885	99,99%	102,15%	Efisien

Tabel 3.55 Efisiensi Anggaran pada IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Berdasarkan tabel di atas, penggunaan sumber daya/anggaran telah **efisien** karena persentase capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran tahun 2022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran tahun 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Loka POM di Kota Palopo melakukan beberapa hal untuk mengupayakan pelaksanaan KIE dapat berjalan dengan baik meskipun dalam kondisi pandemi, antara lain:

- Pelaksanaan KIE secara daring dan luring
- Pelaksanaan KIE melalui media sosial *Instagram, Facebook, Twitter*, dan *Youtube* dengan membuat konten infografis dan videografis yang menarik serta *broadcast message* melalui *Whatsapp*
- Pemilihan narasumber yang kompeten dalam pelaksanaan KIE
- Pembuatan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta KIE
- Aktif berpartisipasi menjadi narasumber dalam kegiatan yang bekerjasama dengan lintas sektor

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Hasil pengukuran tingkat efektifitas KIE tahun 2022 memperoleh hasil yang baik. Hal ini tentunya merupakan capaian yang harus dipertahankan dan ditingkatkan untuk dapat memenuhi target renstra 2021-2024. Adapun tindak lanjut dari rekomendasi hasil evaluasi yang dilakukan antara lain:

Beberapa tindak lanjut hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Mengoptimalkan KIE melalui media sosial	Publikasi informasi melalui media sosial telah dilaksanakan dengan menyusun agenda setting yang disesuaikan dengan agenda setting dari Biro Humas BPOM. Dilakukan juga KIE melalui media Whatsapp broadcast		Desember 2022

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
2.	Membuat ragam KIE yang lebih menyentuh berbagai kalangan masyarakat	<p>kepada pelanggan ULPK Loka POM di Kota Palopo</p> <p>Kegiatan SIPOM Kliling telah dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu di Pasar Cakke Kab. Enrekang pada 14 Desember 2022 dan di Lapangan Pancasila pada 23 Desember 2022</p>		Desember 2022

Tabel 3.56 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

i. Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi capaian kinerja indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan yang disajikan dalam Laporan Kinerja Tahun 2021, telah digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun 2022. Penyajian ragam kegiatan KIE baik yang dilaksanakan secara luring, maupun melalui media sosial telah terus dioptimalkan. Inovasi *LINTASAN* (Liputan Sepekan) sebagai media untuk menyampaikan kinerja mingguan Loka POM di Kota Palopo diharapkan semakin membuktikan kehadiran Loka POM di Kota Palopo kepada masyarakat. Inovasi *SIPOM KLILING* (Informasi Pengawasan Obat dan Makanan melalui Klinik Keliling) juga diharapkan mampu menjangkau masyarakat yang berada dipedesaan dalam mendapatkan informasi terkait Obat dan Makanan. Perpanjangan kerjasama dengan Mal Pelayanan Publik Kota Palopo juga dilakukan untuk memberikan pelayanan publik kepada masyarakat.

#### Internal Process Perspective

#### SS4 Meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan

Pada Tahun 2022, Loka POM di Kota Palopo telah berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan dengan nilai NPS sebesar **100%** dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

Pencapaian terhadap indikator ini didukung oleh 2 indikator sebagai berikut:

REALISASI DAN CAPAIAN STRATEGIS				
No	Indikator Kinerja Utama	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
IKU 12	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50,00	50,00	100,00
IKU 13	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50,00	50,00	100,00
<b>ILAI PENCAPAIAN SASARAN</b>				<b>100,00</b>

Tabel 3.57 Realisasi dan Capaian Strategis

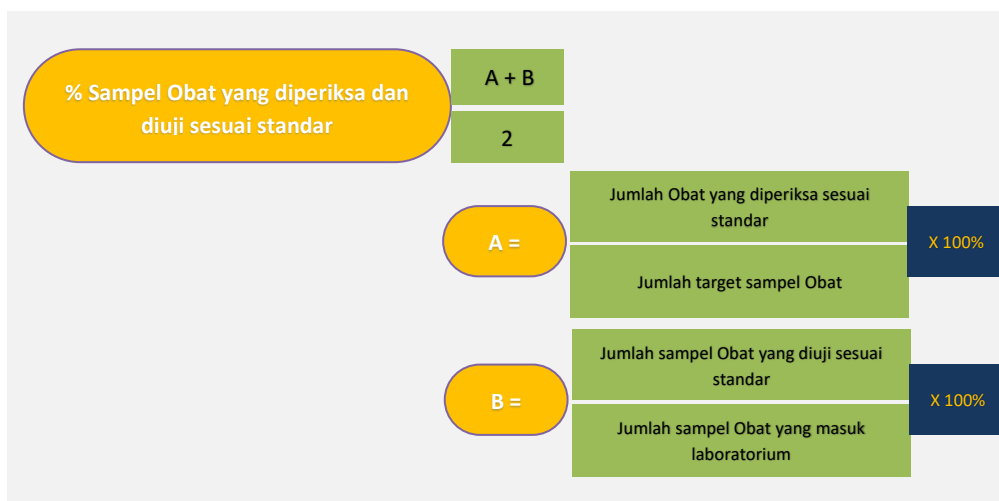
### IKU 12 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

#### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.58 Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:



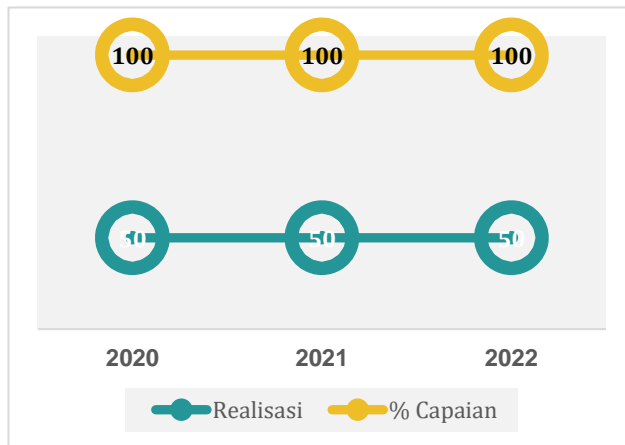
Jumlah sampel Obat yang telah diperiksa berjumlah 396 sampel dengan target sampel yang diperiksa pada tahun 2022 adalah sebanyak 396 sampel. Loka POM di Kota Palopo belum melakukan pengujian terhadap sampel Obat dan Makanan. Seluruh sampel dikirim ke balai koordinator dan balai pengujian

(regionalisasi) dan diuji oleh penguji dari balai tersebut, sehingga perhitungan poin B (jumlah sampel yang diuji sesuai standar dianggap “0”).

Target Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022, yaitu sebesar 50%. Jumlah capaian tahun 2022 telah mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu sebesar **100%** dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU  
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji  
Sesuai Standar tahun 2020 s.d 2022



Gambar 3.29 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2020 s.d 2022

Terkait realisasi persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Tahun 2022 tidak ada perbedaan dibandingkan dengan Tahun 2021 dan 2020. Hal ini menunjukkan seluruh sampel Obat yang ditargetkan telah diperiksa dan dilakukan konsisten dari tahun ke tahun.

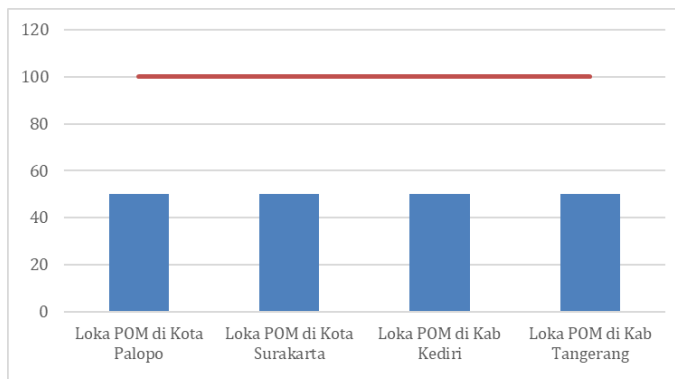
- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024  
Realisasi Persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 sudah mencapai target Renstra Tahun 2024 dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

**Perbandingan Realisasi IKU Persentase Sampel Obat dan Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024**

Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi

*Tabel 3.59 Perbandingan Realisasi IKU Persentase Sampel Obat dan Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024*

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja dari Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



*Gambar 3.30 Perbandingan Realisasi IKU Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dengan Loka POM lain*

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 diperoleh dengan realisasi yang sama untuk keempat Loka POM yang dibandingkan, yaitu 50%. Hal ini disebabkan karena keempat Loka POM tersebut belum melakukan pengujian laboratorium. Tidak terdapat target IKU Badan POM pada indikator ini.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan  
Target dari IKU ini telah tercapai karena seluruh sampel telah disampling sesuai dengan target pada pedoman sampling masing-masing komoditi terkait. Terhadap seluruh sampel, juga telah dilakukan evaluasi terhadap

label/penandaan. Hal ini didukung oleh tersedianya kategori sampel yang menjadi target sesuai prioritas sampling di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo.

f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Efisiensi Anggaran pada IKU Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar					
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	119.298.000	119.296.973	100,00	100,00	Efisien

Tabel 3.60 Efisiensi Anggaran pada IKU Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran telah **efisien** karena capaian indikator sama dengan % realisasi anggaran 2022. Dapat disimpulkan bila anggaran 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Loka POM di Kota Palopo melakukan beberapa hal untuk mengupayakan pelaksanaan KIE dapat berjalan dengan baik meskipun dalam kondisi pandemi, antara lain:

- Melaksanakan sampling berdasarkan kategori sampling yang telah ditentukan sesuai pedoman sampling
- Melakukan evaluasi penandaan dengan berkoordinasi dengan PIC di kedeputan terkait
- Perencanaan sampling dikelola dengan baik dengan dilakukan pemantauan dan evaluasi setiap bulan untuk memastikan setiap kendala dan rekomendasi tindak lanjut yang diusulkan telah membantu dalam pencapaian kinerja

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan sampling dan kesesuaian terhadap pedoman sampling yang telah ditetapkan	Telah dilaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan sampling dan kesesuaian terhadap pedoman sampling yang telah ditetapkan		Desember 2022
2.	Menyesuaikan target sampling dengan target yang telah ditetapkan oleh Biro Perencanaan dan Keuangan	Telah dilakukan penyesuaian target sampling dengan target yang telah ditetapkan oleh Biro Perencanaan dan Keuangan		Desember 2022

Tabel 3.61 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

i. Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi capaian kinerja indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar yang disajikan dalam Laporan Kinerja Tahun 2021, telah digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun 2022. Pelaksanaan sampling obat, obat tradisional, kosmetika, dan suplemen kesehatan terus diupayakan untuk memenuhi dengan Pedoman Sampling. Koordinasi dengan laboratorium baik di balai koordinator maupun balai pengujian (regionalisasi) juga terus dilakukan untuk memastikan seluruh sampel yang telah disampling dapat diuji oleh laboratorium yang ditunjuk.

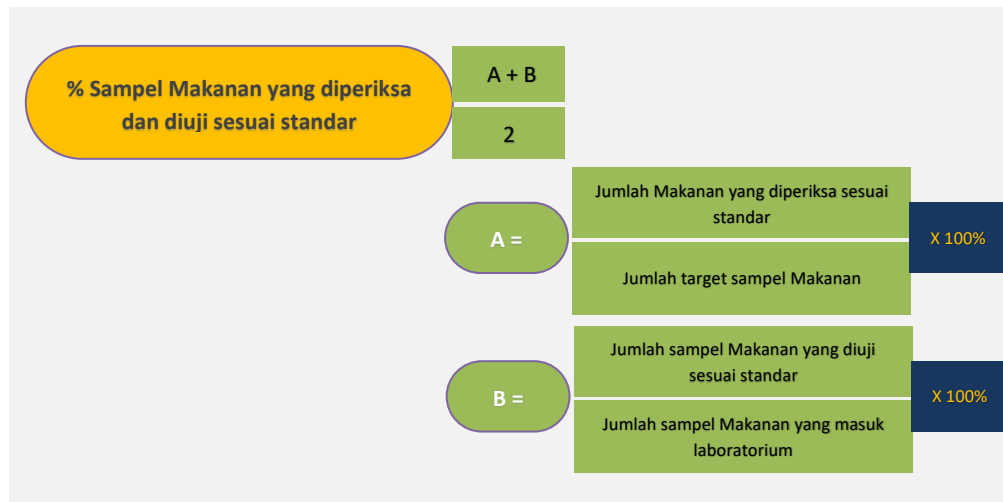
▲ **IKU 13 Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar**

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.62 Perbandingan realisasi dan Target IKU Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar Tahun 2022

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:



Loka POM di Kota Palopo belum melakukan pengujian terhadap sampel Obat dan Makanan. Seluruh sampel dikirim ke balai koordinator dan balai pengujian (regionalisasi) dan diuji oleh pengujian dari balai tersebut, sehingga perhitungan poin B (jumlah sampel yang diuji sesuai standar dianggap “0”).

Target Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022, yaitu sebesar 50%. Jumlah capaian Tahun 2022 telah mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu sebesar **100%** dan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya  
 Realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di tahun 2022 tidak terdapat perbedaan dengan realisasi dan capaian pada tahun 2021 dan 2020. Hal ini menunjukkan seluruh sampel makanan yang ditargetkan telah diperiksa dan dilakukan konsisten dari tahun ke tahun.

**Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU  
Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan  
Diuji Sesuai Standar tahun 2020 s.d 2022**



Gambar 3.31 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar tahun 2020 s.d 2022

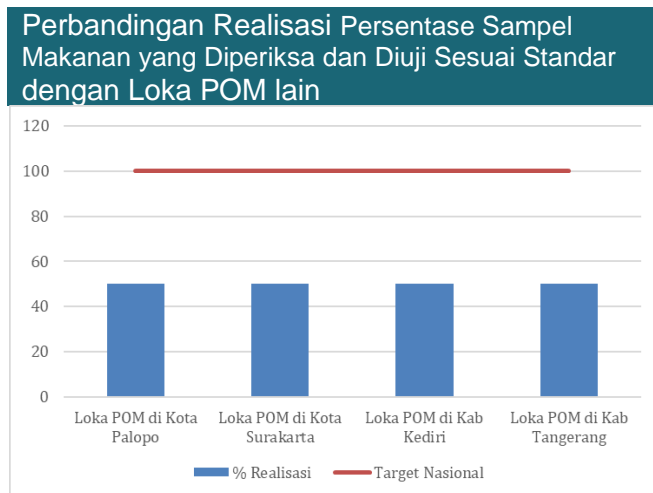
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Perbandingan Realisasi IKU Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024				
Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.63 Perbandingan realisasi IKU Persentase Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024

Realisasi Persentase makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dengan capaian 100% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja dari Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional.



*Gambar 3.32 Perbandingan realisasi IKU Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar dengan Loka POM setara dan IKU BPOM*

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dari seluruh Loka POM yang berada pada kluster 9 telah memenuhi target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena keempat Loka POM tersebut belum melakukan pengujian laboratorium. Tidak terdapat target IKU Badan POM pada indikator ini.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan  
Keberhasilan capaian indikator ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan tersedianya kategori sampel makanan yang menjadi target dengan jumlah dan nomor batch yang mencukupi. Terhadap seluruh sampel, juga telah dilakukan evaluasi terhadap label/penandaan.

f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Efisiensi Anggaran pada IKU Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar					
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	28.926.000	28.923.740	100,00	100,00	Efisien

Tabel 3.64 Analisis efisiensi sumber daya dalam pencapaian IKU Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran telah **efisien** karena capaian indikator telah mencapai 100%. Dapat disimpulkan bila anggaran 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Realisasi Persentase makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

- Melaksanakan sampling berdasarkan kategori sampling yang telah ditentukan sesuai pedoman sampling
- Melakukan evaluasi penandaan dengan berkoordinasi dengan PIC ke deputian terkait
- Perencanaan sampling dikelola dengan baik dengan dilakukan pemantauan dan evaluasi setiap bulan untuk memastikan setiap kendala dan rekomendasi tindak lanjut yang diusulkan telah membantu dalam pencapaian kinerja

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan sampling dan kesesuaian terhadap pedoman sampling yang telah ditetapkan.	Telah dilaksanakan monitoring dan evaluasi melalui penatapan PIC terhadap pelaksanaan sampling dan kesesuaian terhadap pedoman sampling yang telah ditetapkan.		Desember 2022
2.	Menyesuaikan target sampling dengan target	Telah dilakukan penyesuaian target sampling semua		

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	yang telah ditetapkan oleh Biro Perencanaan dan Keuangan	komoditi (Obat, OT, SK, Kosmetik, dan Pangan Olahan) dengan target yang telah ditetapkan oleh Biro Perencanaan dan Keuangan		

*Tabel 3.65 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IKU Persentase Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022*

i. Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi capaian kinerja indikator Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar yang disajikan dalam Laporan Kinerja Tahun 2021, telah digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun 2022. Pelaksanaan sampling Makanan terus diupayakan untuk memenuhi dengan Pedoman Sampling. Koordinasi dengan laboratorium baik di balai koordinator maupun balai penguji (regionalisasi) juga terus dilakukan untuk memastikan seluruh sampel yang telah disampling dapat diuji oleh laboratorium yang ditunjuk.

*Internal Process Perspective*

**SS5**

**Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan**

Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Palopo telah berhasil meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan dengan nilai NPS sebesar 102,04 % dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

Pengukuran terhadap indikator ini menggunakan 1 (satu) indikator yaitu Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

REALISASI DAN CAPAIAN STRATEGIS				
No	Indikator Kinerja Utama	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
IKU 14	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	98,00	100,00	102,04
<b>NILAI PENCAPAIAN SASARAN</b>				<b>102,04</b>

*Tabel 3.66 Realisasi dan Capaian Strategis*

NPS Sasaran Strategis ini sebesar 102,04%, menggambarkan bahwa Loka POM di Kota Palopo telah berhasil melaksanakan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan kategori “Memenuhi Ekspektasi”

#### ▲ IKU 14 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat Dan Makanan

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang merupakan indikator kinerja utama (IKU) yaitu persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo. Dari perhitungan 1 (satu) indikator tersebut, diperoleh capaian sebesar 102.04% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2022				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	98	100	102,04	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.67 Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2022

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan Perundang-undangan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Palopo yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Penilaian Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut:

- 1) SPDP sebesar 15% - nilai A  $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- 2) Tahap I sebesar 40% - nilai B  $\{(b+c+d) / \text{jumlah perkara}\}$
- 3) P21 sebesar 30%, dan – nilai C  $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- 4) Tahap 2 sebesar 15% - nilai D  $(d / \text{jumlah perkara})$

Nilai Tingkat Keberhasilan =  $\{(15\% \times A + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{jumlah capaian} / \text{target perkara})$

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over

Nilai Pembobotan sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Tahapan penyidikan sebagai berikut:

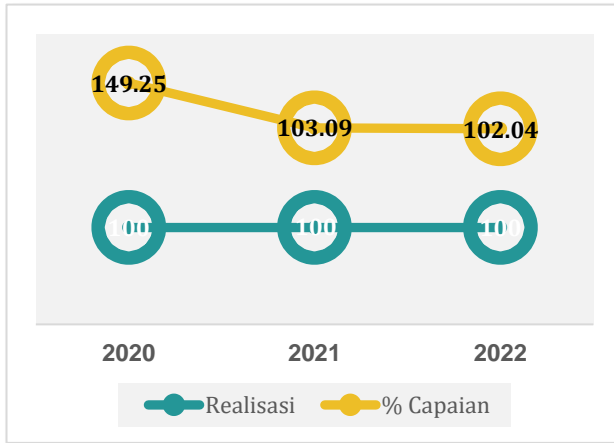
- 1) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan) 15 %
- 2) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum) 40%
- 3) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum) 30%
- 4) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum) 15%

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3 (Surat Perintah Penghentian Penyidikan). Apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Perkara adalah kasus yang ditindaklanjuti secara *pro justitia* berdasarkan hasil gelar kasus, sedangkan Tahap II adalah perkara yang telah diselesaikan hingga penyerahan tersangka dan barang bukti kepada jaksa penuntut umum. Target perkara tahun 2022 sebanyak 1 (satu) perkara dengan realisasi sebanyak 2 (dua) perkara sampai Tahap II dengan tidak ada perkara *carry over*. Capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo tahun 2022 berhasil melampaui target yang ditetapkan (98%) dengan realisasi 102,04 % dengan kriteria **"Memenuhi Ekspektasi"**.

- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya  
Bila dibandingkan dengan persentase capaian IKU tahun 2020 dan 2021 terdapat penurunan persentase meskipun realisasinya sama yaitu 100%. Hal ini terjadi karena target persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 mengalami peningkatan.

**Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU  
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di  
Bidang Obat dan Makanan tahun 2020 s.d 2022**



Gambar 3.33 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2020 s.d 2022

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

**Perbandingan Realisasi IKU Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di  
Bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024**

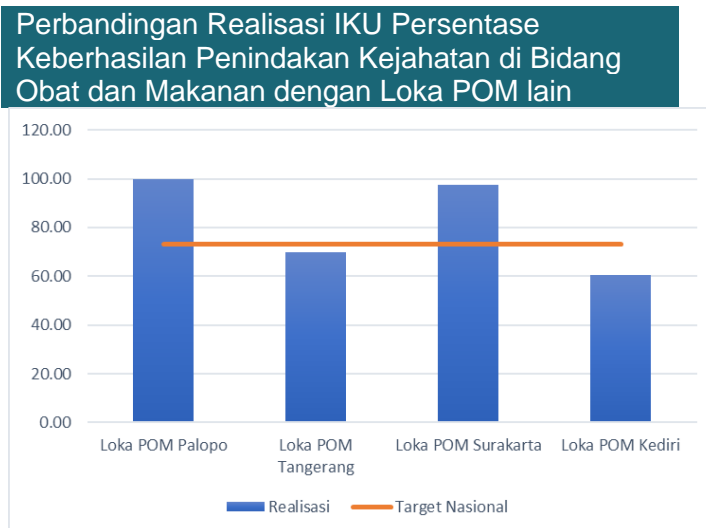
Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Di Bidang Obat dan Makanan	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.68 Perbandingan Realisasi IKU Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024

Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 sudah mencapai target Renstra Tahun 2024 dengan penyelesaian perkara sampai dengan Tahap II.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja dari Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional  
Berdasarkan grafik di berikut, dapat disimpulkan bahwa Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kota Palopo kemudian disusul oleh Loka POM di Kota Surakarta, Loka POM di Kabupaten Tangerang dan Loka

POM di Kabupaten Kediri berada pada posisi terendah. Tidak ada target IKU BPOM pada indikator ini.



Gambar 3.34 Perbandingan Realisasi IKU Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan dengan Loka POM lain

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan
- Capaian indikator kinerja persentase keberhasilan penindakan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo tahun 2022 telah melampaui target dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**. Selain tercapainya target penindakan, upaya penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen, patroli siber, penyusunan profiling dan peta rawan kasus kejahatan Obat dan Makanan tahun 2022 terlaksana dengan baik yang dibuktikan dengan pelaporan kegiatan-kegiatan tersebut ke masing-masing Direktorat terkait tepat waktu. Adapun beberapa hal yang mempengaruhi pencapaian tersebut adalah:
- 1) Adanya informasi terkait dugaan penyalahgunaan obat melalui ekspedisi dari Direktur Intelijen, Direktur Siber, Bea Cukai Malili dan Ekspedisi yang ditindaklanjuti dengan pelimpahan kepada Kepolisian setempat dan pengamanan barang.
  - 2) Pihak Ekspedisi sangat kooperatif dengan Loka POM di Kota Palopo, sehingga sangat membantu tertangkapnya penerima/pemilik paket indikasi.

- 3) Koordinasi lintas sektor yang terjalin semakin baik.
- 4) Adanya peningkatan kompetensi yang diikuti oleh petugas Penindakan (Bimtek Dashboard Penindakan; Diklat Intelijen Dasar dan Diklat Analisis Kejahatan Obat dan Makanan) yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi petugas Penindakan Loka POM di Kota Palopo yang mendukung kinerja fungsi Penindakan Loka POM di Kota Palopo.
- 5) Terbitnya Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-51.AH.09.02 Tahun 2022 tanggal 27 Juni 2022 tentang Perpindahan Pejabat Penyidik Pegawai Negeri Sipil atau (SKEP PPNS) sehingga PPNS Loka POM di Kota Palopo telah memiliki kewenangan untuk melakukan penyidikan perkara di bidang Obat dan Makanan.

Hambatan pelaksanaan penindakan antara lain:

- 1) Perkembangan teknologi yang semakin pesat mengakibatkan berubahnya pola budaya pada masyarakat, salah satunya adalah pergeseran budaya jual beli yang tidak lagi mengharuskan penjual dan pembeli bertatap muka atau bertemu langsung, termasuk kegiatan distribusi (jual beli) Obat dan Makanan Tanpa Izin Edar, untuk melakukan jual beli atau kegiatan distribusi di masa sekarang ini para pihak bisa memanfaatkan beberapa aplikasi *e-commerce* yang sudah menjamur di Indonesia. Hal ini mengakibatkan kegiatan distribusi Obat dan Makanan ilegal semakin sulit terlacak, sehingga perlu adanya upgrade SDM di bidang IT yang disertai sarana dan prasarana yang memadai.
- 2) Dengan adanya informasi terkait dugaan penyalahgunaan Obat dan Makanan baik dari Dit. Intelijen maupun lintas sektor menjadi boomerang untuk petugas Loka POM di Kota Palopo, karena terkendala petugas yang belum berkompeten.
- 3) Adanya dugaan keterlibatan oknum kurir/jasa pengiriman sehingga informasi yang seharusnya bersifat rahasia diketahui oleh pemilik paket indikasi.
- 4) Sarana dan prasarana pendukung kegiatan fungsi Penindakan belum memadai.

f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Efisiensi Anggaran pada IKU Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan					
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	143.164.784	143.169.000	100	102,04	Efisien

Tabel 3.69 Efisiensi Anggaran pada IKU Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 143.169.000,- dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan investigasi, penindakan, pemberkasan, koordinasi, serta peningkatan kompetensi petugas penindakan. Kegiatan-kegiatan tersebut berdampak nyata terhadap peningkatan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan ditunjukkan dengan tercapainya target indikator. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis adalah **efisien** karena capaian *outcome* yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

1) Analisa Keberhasilan

- a) Terjalannya kerjasama Lintas Sektor yang baik seperti Kepolisian, Kejaksaan Negeri, Bea Cukai Malili, BNN Kota Palopo, Forum Kewaspadaan Dini Daerah (FKDD Kota Palopo) dan Ekspedisi.
- b) Peningkatan Kompetensi petugas yang diadakan oleh Deputi Bidang Penindakan dan PPSDM POM.

2) Analisa Kegagalan

- a) Sarana, prasarana, kompetensi dan jumlah petugas fungsi Penindakan Loka POM di Kota Palopo yang belum memadai (Internal)
- b) Pihak Ekspedisi di Kabupaten/Kota belum sepenuhnya memahami tentang MoU Badan POM dengan Ekspedisi di pusat tentang efektivitas pengawasan barang kiriman berupa Obat dan Makanan melalui daring

- c) Lintas Sektor belum terbiasa dengan alur Penyidikan yang dilakukan oleh PPNS
- d) Adanya perubahan pola Tindak Lanjut Informasi Pengiriman Paket Indikasi
- e) Belum melakukan koordinasi dengan Penegak Hukum di Kabupaten Tana Toraja dan Enrekang
- f) Seringnya terjadi mutasi di lingkungan Kepolisian sehingga terjadi perubahan orang kontak di masing-masing Kabupaten/Kota

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Beberapa tindak lanjut hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Dilaksanakan kerja sama dengan Lembaga Advokat/Bantuan Hukum	Agustus 2022  Ditindaklanjuti dengan membuat surat permohonan bantuan Penasehat Hukum ke Kantor Advokat.		
2.	Penjadwalan pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut	Telah dilaksanakan penjadwalan pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut.		
3.	Peningkatan Kompetensi Petugas	Ditindaklanjuti dengan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh petugas fungsi Penindakan Loka POM di Kota Palopo sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bimbingan Teknis Sistem Cegah Tangkal Kejahatan OMKA (9 - 11 Juni 2022)</li> <li>2. Diklat Intelijen Dasar (6 Juni - 5 Juli 2022)</li> <li>3. Diklat Analisis Dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan OMKA (28 Juni - 27 Juli 2022)</li> <li>4. Workshop PPNS (22-23 Juli 2022)</li> <li>5. Pelatihan Study Kasus Tindak Pidana Pencucian Uang (23 - 25 Agustus 2022)</li> </ol> In House Training Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan "Penulisan Artikel Populer" (20 September 2022)		

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
4.	Melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan Criminal Justice System terkait tupoksi BPOM, teknis pelaksanaan kegiatan dan untuk perampungan berkas perkara	Sampai dengan Desember 2022 sudah terlaksana dengan Polres Palopo, Luwu Utara, Luwu Timur, Luwu dan Toraja Utara khususnya dalam pengamanan paket indikasi 1. Telah dilakukan koordinasi dengan Polres Kota Palopo dan Kejaksaan Negeri Kota Palopo terkait penyidikan dan perampungan berkas perkara (2 Perkara) sehingga 2 berkas perkara telah selesai dan telah selesai Tahap II.	Belum dilakukan dengan CJS di Kabupaten Tana Toraja dan Enrekang (belum terdapat kasus).	

*Tabel 3.70 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan*

i. Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi capaian kinerja indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan yang disajikan dalam Laporan Kinerja Tahun 2021, telah digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun 2022. Bertambahnya PPNS di Loka POM di Kota Palopo di tahun 2022 sebanyak 1 (satu) orang dan koordinasi yang terjalin sangat baik dengan Balai Besar POM di Makassar selaku balai koordinator dan lintas sektor terkait lainnya, sangat membantu tercapainya target IKU ini di tahun 2022.

## Learning Growth Perspective

### SS6 Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Berkinerja Optimal

Pencapaian terhadap sasaran strategis ini didukung oleh 2 indikator, sebagai berikut:

REALISASI DAN CAPAIAN STRATEGIS				
No	Indikator Kinerja Utama	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
IKU 15	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100	100	100
IKU 16	Nilai AKIP UPT	80,60	75,43	93,59
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SS 6				96,79

Tabel 3.71 Realisasi dan Capaian Strategis NPS

NPS Sasaran Strategis 6 sebesar 96,80%, menggambarkan bahwa capaian kinerja dari sasaran strategis Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Berkinerja Optimal **belum memenuhi ekspektasi** yang diharapkan, sehingga diperlukan upaya-upaya untuk peningkatan kinerja pada periode pengukuran berikutnya.

Berikut uraian terkait capaian kinerja setiap IKU sasaran strategis Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Palopo yang optimal Tahun 2022.

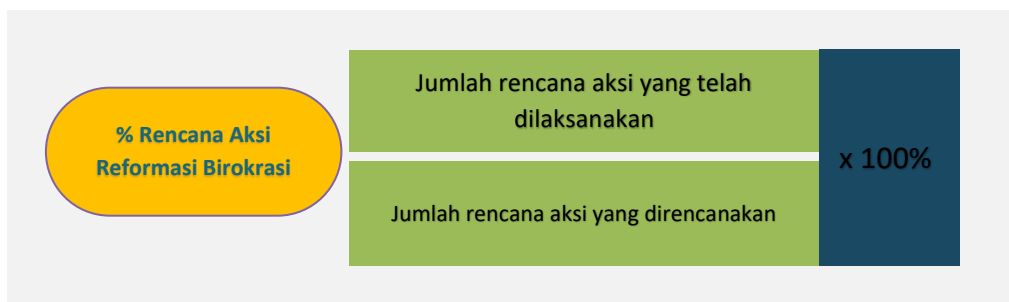
#### ▲ IKU 15 Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Tahun 2022				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.72 Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Tahun 2022

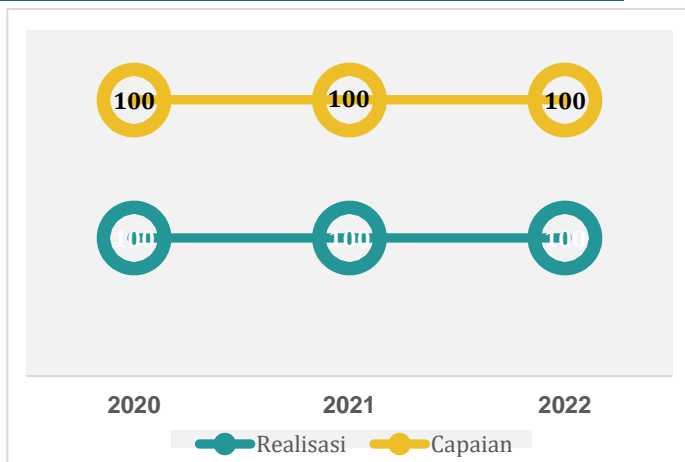
Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi diperoleh dengan rumus:



Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Palopo telah menyusun Rencana Aksi Implementasi Reformasi Birokrasi Tahun 2022. Dari 44 rencana aksi yang telah disusun, telah terealisasi sebanyak 44 rencana aksi, sehingga capaian kinerja terhadap indikator ini adalah 100%.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU  
 Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi  
 Birokrasi tahun 2020 s.d 2022



Gambar 3.35 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi tahun 2020 s.d 2022

Dari perbandingan realisasi dan capaian dapat dilihat bahwa untuk IKU Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi dari tahun 2020 sampai tahun 2022 dapat dicapai 100%.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

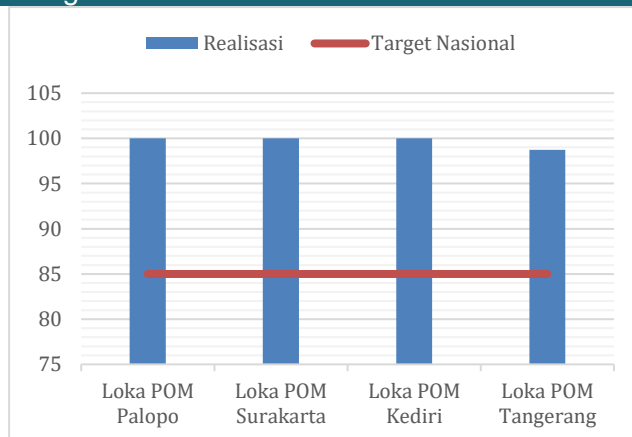
Perbandingan Realisasi IKU Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024				
Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.73 Perbandingan Realisasi IKU Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam hal ini renstra pada tahun 2024 maka realisasi capaian IKU Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi telah mencapai target. Perlu dilakukan upaya dan inovasi yang lebih baik lagi untuk meningkatkan kualitas capaian kinerja indikator ini walaupun telah mencapai target akhir periode renstra.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja dari Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Perbandingan Realisasi IKU Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi dengan Loka POM lain



Tabel 3.36 Perbandingan Realisasi IKU Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi dengan Loka POM lain

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan unit kerja lain yang sejenis dapat dilihat bahwa untuk tiga unit kerja yaitu Loka POM di Kota Palopo, Loka POM di Kota Surakarta dan Loka POM di Kabupaten Kediri memiliki realisasi kinerja yang sama yaitu 100%. Sedangkan Loka POM di Kabupaten Tangerang berada di posisi terendah dengan realisasi kinerja

98,75%. Apabila dibandingkan dengan target IKU BPOM tahun 2022 dalam hal ini Indeks RB dimana target indeks RB BPOM yaitu 85 maka capaian realisasi Loka POM di Kota Palopo telah melampaui target BPOM tahun 2022.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan  
Keberhasilan terhadap indikator ini didukung oleh adanya kerjasama dan komitmen dari Kepala Loka POM di Kota Palopo dan seluruh staf Loka POM di Kota Palopo dalam mengawal pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Badan POM. Penetapan Surat Keputusan Tim Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Loka POM di Kota Palopo di awal tahun merupakan wujud komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai untuk mewujudkan pelaksanaan Reformasi.

Adapun yang masih perlu untuk ditingkatkan adalah perencanaan waktu pelaksanaan rencana aksi dimana terdapat beberapa rencana aksi yang dilaksanakan tidak sesuai dengan waktu yang direncanakan.

- f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Efisiensi Anggaran pada IKU Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi					
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	686.795.740	686.795.740	100	100	Efisien

Tabel 3.74 Efisiensi Anggaran pada IKU Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi

Berdasarkan hasil penilaian efisiensi untuk IKU Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi memiliki capaian Tingkat Efisiensi sebesar 100% atau Efisien. Hal disebabkan karena capaian Ouputnya lebih besar atau sama dengan capaian realisasi anggarannya (input).

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja  
Keberhasilan pencapaian indikator persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi tahun 2022 didukung dengan komitmen dari Kepala Loka

POM di Kota Palopo beserta seluruh pegawai untuk melaksanakan rencana aksi yang telah ditetapkan bersama.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Beberapa tindak lanjut hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Monitoring rencana aksi yang telah dilaksanakan	Telah dilakukan monitoring pelaksanaan rencana aksi tiap bulan pada rapat monev bulanan dan link khusus pelaporan rencana aksi		

Tabel 3.75 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

i. Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi capaian kinerja indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja Tahun 2021, telah digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun 2022. Penetapan Tim Reformasi Birokrasi dan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi yang dilakukan lebih awal serta pemantauan implementasinya secara berkala setiap bulan membantu dalam pencapaian kinerja IKU ini di tahun 2022.

▲ IKU 16 Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Perbandingan Realisasi dan Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo Tahun 2022				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo	80,60	75,43	93,59	Belum memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.76 Perbandingan Realisasi dan Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo Tahun 2022

Nilai evaluasi SAKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas implementasi SAKIP

Satker/Unit Kerja Pusat dan UPT mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 4 komponen penilaian antara lain: (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja, (3) Pelaporan Kinerja, (4) Evaluasi AKU.

Rentang nilai evaluasi AKIP terdiri dari:

- 1) AA (Sangat Memuaskan) dengan nilai >90-100
- 2) A (Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel) dengan nilai >80-90
- 3) BB (Sangat Baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal) dengan nilai >70-80
- 4) B (Baik, akuntabilitas kerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan) dengan nilai >60-70
- 5) CC (Cukup (Memadai), akuntabilitas kerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar) dengan nilai >50-60
- 6) C (Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar) dengan nilai >30-50
- 7) D (Sangat Kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar) dengan nilai 0-30.

Pada bulan April 2022, Pegawai Loka POM di Kota Palopo telah berkonsultasi dengan Balai Besar POM di Surabaya untuk penilaian AKIP dimana sebagai tindak lanjut dari hasil konsultasi maka akan dilakukan persiapan kelengkapan dokumen penilaian AKIP dan menjadikan bahan hasil evaluasi penilaian AKIP Balai Besar POM Surabaya sebagai bahan untuk mempersiapkan penilaian AKIP pada akhir tahun.

Berdasarkan penilaian komponen sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi SAKIP, maka implementasi atas SAKIP Loka POM di Kota Palopo Tahun 2022 dapat dikategorikan BB (Sangat Baik) sesuai dengan Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022.

Akuntabilitas kinerja sudah baik, menunjukkan tingkat efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran dibandingkan dengan capaian kinerja, kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi, dan penyelenggaraan pemerintah berorientasi hasil pada Loka POM di Kota Palopo, namun masih perlu adanya perbaikan. Rincian hasil evaluasi tiap komponen SAKIP disajikan pada tabel berikut:

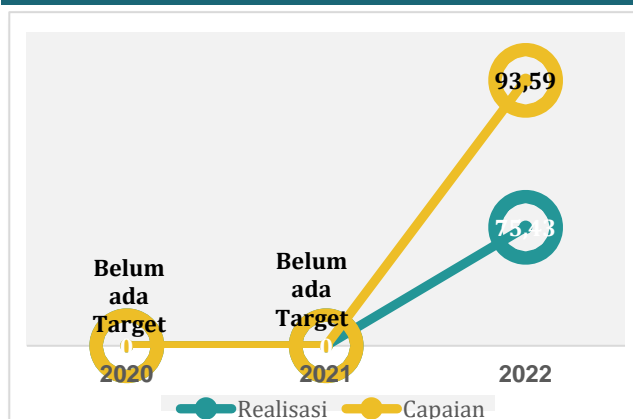
Rincian Hasil Evaluasi Tiap Komponen SAKIP Loka POM di Kota Palopo tahun 2022			
No	Komponen	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	24	17,76
2	Pengukuran Kinerja	24	16,80
3	Pelaporan Kinerja	12	9,24
4	Evaluasi Internal	20	15,80
5	Capaian Kinerja	20	15,83
	Nilai Hasil Evaluasi	100	75,43
	<b>Tingkat Akuntabilitas</b>		<b>BB</b>

Tabel 3.77 Rincian Hasil Evaluasi Tiap Komponen SAKIP Loka POM di Kota Palopo tahun 2022

- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Untuk IKU AKIP UPT baru ditargetkan kepada Loka POM di Kota Palopo pada tahun 2022 sehingga belum dapat dibandingkan dengan capaian dan realisasi pada tahun sebelumnya.

Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo tahun 2020 s.d 2022



Gambar 3.37 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo tahun 2020 s.d 2022

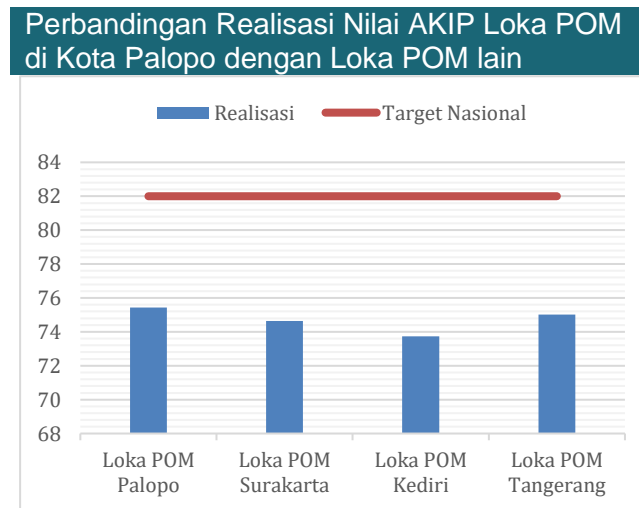
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Perbandingan Realisasi IKU Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024				
Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo	83.90	75,43	89,91	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.78 Perbandingan Realisasi IKU Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam hal ini renstra pada tahun 2024 maka realisasi capaian IKU Nilai AKIP UPT baru mencapai 89,91 atau berada dalam kriteria belum memenuhi ekspektasi. Tentu hal ini perlu menjadi perhatian dalam menyiapkan langkah-langkah strategis peningkatan capaian kinerja agar nantinya pada tahun 2024 target jangka menengah dapat dicapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja dari Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 3.38 Perbandingan Realisasi Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo dengan Loka POM lain

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan unit kerja lain yang sejenis dapat dilihat bahwa Loka POM di Kota Palopo menempati urutan

tertinggi dalam realisasi Nilai AKIP. Berdasarkan capaian kinerja yang diperoleh oleh seluruh Loka POM yang tergabung dalam kluster 9, menunjukkan berada pada kategori BB (sangat baik) dan belum terdapat Loka POM yang telah mencapai target tahun 2022. Sebagai indikator yang pengukurannya baru pertama kali dilakukan untuk satuan kerja Loka POM, capaian ini tentunya cukup memuaskan namun menjadi tantangan untuk lebih memaksimalkan capaiannya pada tahun berikutnya.

Apabila dibandingkan dengan target IKU Nilai AKIP Badan POM tahun 2022 yaitu 82 maka capaian Loka POM di Kota Palopo belum mencapai target nasional Badan POM tahun 2022.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan
- Sebagai UPT yang baru pertama kali melakukan pengukuran terhadap nilai AKIP, dan belum memadainya kompetensi dan pengetahuan SDM yang ada terkait pelaksanaan AKIP, serta belum tersedianya fungsional perencana di Loka POM di Kota Palopo menyebabkan pemantauan terhadap pelaksanaannya belum dapat dilakukan secara komprehensif, khususnya dalam pengelolaan data dukung implementasi SAKIP. Perlu dilakukan upaya berupa peningkatan kompetensi SDM dan manajemen implementasi SAKIP yang lebih baik untuk capaian yang lebih baik di tahun berikutnya.
- Sebagai upaya untuk pencapaian target indikator ini pada periode penilaian pada tahun 2022 langkah-langkah yang telah dilakukan antara lain:
- 1) Melakukan studi tiru ke unit kerja Balai Besar POM di Surabaya sebagai salah satu unit kerja dengan Nilai AKIP tertinggi di BPOM
  - 2) Mengikuti sosialisasi penilaian SAKIP yang dilalukan oleh Inspektorat BPOM
  - 3) Mengikuti kegiatan Bimbingan Teknis yang dilaksanakan oleh Biro Perencanaan dan Keuangan yang berkaitan dengan AKIP seperti Bimtek Perencanaan dan Keuangan yang berkaitan dengan AKIP seperti Bimtek SAKIP dan Monev Online, Bimtek Renstra, Bimtek Penyusunan Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan untuk menambah kapasitas SDM terkait penilaian AKIP UPT

- 5) Mempersiapkan dokumen-dokumen pendukung dalam hal penilaian AKIP UPT dengan senantiasa konsultasi dengan Balai Koordinator dan unit kerja lainnya melalui aplikasi *WhatsApp*.

Sebagai penyempurnaan kinerja dalam hal ini Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo ke depan maka perlu dilakukan upaya perbaikan terutama terhadap kelemahan pada implementasi SAKIP di Loka POM di Kota Palopo. Selain itu Loka POM di Kota Palopo tentunya akan melaksanakan rekomendasi perbaikan sesuai dengan Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022. Adapun poin-poin rekomendasi yang akan dilakukan kedepannya yaitu:

- 1) Perencanaan Kinerja

- a. Melakukan analisa SWOT dengan mempertimbangkan isu-isu terkini yang dihadapi organisasi yang berdampak langsung terhadap proses penetapan perencanaan kinerja.
- b. Melakukan kaji dokumen perencanaan untuk memastikan keselarasan indikator, target, pada dokumen-dokumen perencanaan kinerja.
- c. Menetapkan target kinerja Satuan Kerja hingga individu dengan baik, berdasarkan basis data yg memadai (data tahun sebelumnya, data nasional, database populasi, analisis sumber daya, maupun data lainnya yang relevan) serta telah berdasarkan argumen dan perhitungan yang logis dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target serta dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan.

- 2) Pengukuran Kinerja

- a. Menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja yang memenuhi kriteria terdapat mekanisme yang jelas jika terjadi kesalahan data.
- b. Mengembangkan inovasi dalam pengukuran kinerja Satuan Kinerja sehingga sumber data mampu tertelusur, didukung dengan media penyajian data yang kredibel dan dapat segera tersaji saat dibutuhkan.

- 3) Pelaporan Kinerja

Menyempurnakan laporan kinerja dengan penyajian upaya efisiensi yang telah dilakukan atau penjelasan penyebab adanya inefisiensi dalam pencapaian target kinerja masing-masing indikator serta memastikan validitas data capaian kinerja dan keselarasan penyajian data capaian

kinerja pada beberapa media pelaporan sesuai dengan sumber data yang digunakan.

4) Melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi/ rencana aksi hasil dan mendokumentasikan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi rencana aksi hasil evaluasi periode sebelumnya serta memanfaatkan hasil evaluasi kinerja untuk perbaikan pelaksanaan program/ kegiatan di masa yang akan datang dan menilai keberhasilan program/ kegiatan.

5) Capaian Kinerja

- a. Meningkatkan pemantauan atas pencapaian kinerja secara berkala.
- b. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam upaya pencapaian target kinerja pada seluruh indikator kinerja yang telah ditetapkan secara bulanan atau triwulanan maupun akhir periode pengukuran (tahunan).
- c. Mengupayakan pencapaian kinerja tahun berjalan dapat lebih baik dari tahun sebelumnya.
- d. Memanfaatkan data capaian kinerja periode sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan dalam perencanaan target pada periode selanjutnya.

f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Efisiensi Anggaran pada IKU Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo					
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo	378.980.450	378.837.710	99,96	93,59	Tidak Efisien

Tabel 3.79 Efisiensi Anggaran pada IKU Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo

Berdasarkan hasil penilaian efisiensi untuk IKU Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo tahun 2022 yaitu tidak efisien. Hal ini disebabkan karena capaian IKU (Output) yaitu 93,59 lebih kecil apabila dibandingkan dengan realisasi anggaran (Input) yaitu 99,96. Untuk meningkatkan efisiensi langkah-langkah yang telah dilakukan adalah meningkatkan capaian IKU (ouput) agar dapat lebih besar dari capaian anggaran (input). Namun dalam pelaksanaannya capaian IKU yang dicapai masih lebih kecil dari capaian anggaran dicapai di tahun 2022. Untuk meningkatkan nilai efisiensi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Meningkatkan capaian IKU (Output) agar dapat lebih besar dari capaian anggaran (Input)
2. Lebih mengefisienkan capaian realisasi anggaran (Input) agar capaian realisasi anggaran dapat lebih kecil daripada capaian IKU (Output)

Namun disisi lain dalam hal pencapaian IKU Nilai Kinerja Anggaran dimana capaian realisasi anggaran juga menjadi indikator yang dinilai maka cara yang sebaiknya dilaksanakan yaitu cara pertama yaitu meningkatkan capaian IKU (Output) agar dapat lebih besar dari capaian realisasi anggaran (Input).

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dalam upaya penerapan SAKIP, Loka POM di Kota Palopo telah melaksanakan rapat evaluasi secara rutin yang dilaksanakan setiap bulan sebagai wadah komunikasi antara pimpinan dan penanggungjawab kegiatan untuk mendeteksi lebih dini permasalahan dan menetapkan rekomendasi tindak lanjutnya, serta memantau upaya tindak lanjut yang telah dilakukan apakah memberikan perubahan terhadap capaian pada bulan berikutnya. Penilaian mandiri atas penerapan SAKIP juga telah dilakukan dengan disertai pengumpulan data dukung terkait. Namun masih terdapat hal-hal yang belum dilakukan secara optimal.

Perlu adanya penguatan komitmen dari Kepala Loka POM di Kota Palopo dan seluruh pegawai untuk senantiasa menerapkan SAKIP dalam pelaksanaan kegiatan dengan mengutamakan akuntabilitas dan kinerja optimal untuk memenuhi target IKU ini di tahun berikutnya.

- h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Beberapa tindak lanjut hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melakukan studi tiru ke Unit Kerja Lain	Telah dilakukan studi tiru di Balai Besar POM di Surabaya		
2.	Melakukan Pengembangan Kompetensi terkait AKIP	Telah mengikuti Bimtek SAKIP dan Monev Online, Bimtek Renstra, Bimtek Penyusunan Laporan Kinerja dan Laporan		

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
		Tahunan untuk menambah kapasitas SDM terkait penilaian AKIP UPT oleh beberapa pegawai		
3.	Mempersiapkan dokumen penilaian AKIP	Telah dilakukan pengumpulan dokumen-dokumen terkait penilaian AKIP secara digital dalam aplikasi SIPTU		

Tabel 3.80 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo

i. Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja

Pengukuran Indikator Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo baru dilaksanakan di tahun 2022, namun Loka POM di Kota Palopo telah berupaya untuk mengimplementasikan SAKIP sejak tahun 2021 saat ditetapkannya Loka POM di Kota Palopo sebagai satuan kerja mandiri. Kedepan, perlu dilakukan perbaikan secara bertahap sesuai dengan rekomendasi APIP atas implementasi SAKIP 2022 di Loka POM di Kota Palopo.

### Learning Growth Perspective

#### SS7 Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal

Pencapaian terhadap sasaran strategis ini didukung oleh 1 indikator, sebagai berikut:

REALISASI DAN CAPAIAN STRATEGIS				
No	Indikator Kinerja Utama	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
IKU 17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo	87	87,14	100,16
<b>NILAI PENCAPAIAN SASARAN SS 7</b>				<b>100,16</b>

Tabel 3.81 Realisasi dan Capaian Indeks Profesional ASN Loka POM di Kota Palopo

NPS Sasaran Strategis 7 sebesar 100,16%, menggambarkan bahwa capaian kinerja dari sasaran strategis Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal telah **memenuhi ekspektasi** yang diharapkan.

Berikut uraian terkait capaian kinerja setiap IKU sasaran strategis Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal Loka POM di Kota Palopo yang optimal Tahun 2022.

#### ▲ IKU 17 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo

##### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Perbandingan Realisasi dan Target Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo Tahun 2022				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo	87	87,14	100,16	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.82 Perbandingan Realisasi dan Target Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo Tahun 2022

Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo diperoleh dari hasil survei menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

- kualifikasi memiliki bobot 25 % ;
- kompetensi memiliki bobot 40 % ;
- kinerja memiliki bobot 30 % ; dan
- disiplin memiliki bobot 5 %.

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat

Profesionalitas ASN sebagai berikut :

- Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu- seratus) berkategori Sangat Tinggi;
- Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu-sembilan puluh) berkategori Tinggi;
- Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu- delapan puluh) berkategori Sedang;
- Nilai 61 - 70 ( enam puluh satu-tujuh puluh) berkategori Rendah; dan
- Nilai 0 – 60 (nol-enam puluh) berkategori Sangat Rendah.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

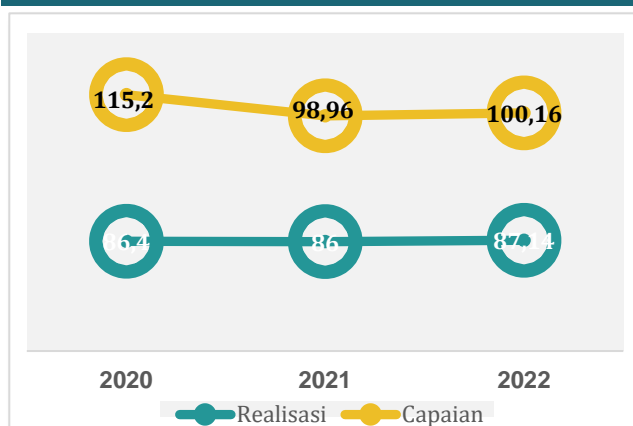
Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

- 1) Kualifikasi: Diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
- 2) Kompetensi: Diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
- 3) Kinerja: Diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
- 4) Disiplin: Diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami.

Berdasarkan surat dari Sekretaris Utama BPOM nomor B-KP.17.2.24.01.23.01.23.94 tentang Hasil Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) Badan POM Tahun 2022 tanggal 27 Januari 2023, Unit Kerja Loka POM di Kota Palopo memiliki nilai IP ASN tertinggi untuk kategori Unit Kerja Loka POM dengan nilai 87,14.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU  
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo  
tahun 2020 s.d 2022



Gambar 3.39 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo tahun 2020 s.d 2022

Dari grafik dapat dilihat bahwa realisasi IKU IP ASN Loka POM di Kota Palopo mengalami fluktuasi sejak tahun 2020 hingga 2022, dimana terjadi penurunan

realisasi sebesar 0,4% ditahun 2021, namun meningkat 1,14% di tahun 2022. Fluktuasi terjadi karena adanya perubahan perangkat dan metode pengukuran pada tahun 2021 dimana telah digunakan Aplikasi IP-ASN dengan beberapa pembaharuan pada aplikasi. Di tahun 2022, dengan penyempurnaan dan sosialisasi proses pengukurannya yang dilakukan tepat waktu mendukung tercapainya target IKU ini.

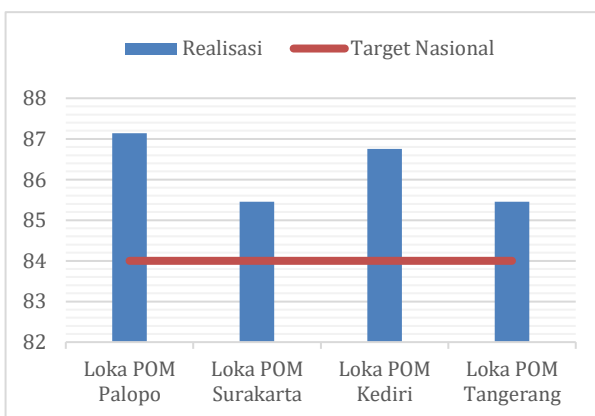
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Perbandingan Realisasi IKU Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024				
Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo	87,20	87,14	99,93	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.83 Perbandingan Realisasi IKU Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam hal ini renstra pada tahun 2024 maka realisasi capaian IKU belum mencapai target jangka menengah dengan capaian 99,93% dari target 2024. Hal ini menunjukkan masih diperlukan upaya-upaya untuk mencapai target IKU ini pada akhir periode renstra.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja dari Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 3.40 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo dengan Loka POM lain

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan unit kerja lain yang sejenis dapat dilihat bahwa Loka POM di Kota Palopo memiliki realisasi tertinggi yaitu 87,14 dan yang terendah yaitu Loka POM di Kota Surakarta dan Loka POM di Kabupaten Tangerang. Sedangkan bila dibandingkan dengan target IKU BPOM, Loka POM di Kota Palopo maupun Loka POM lainnya dalam Kluster 9 telah melampaui target IKU BPOM. Hal ini menunjukkan perlu dilakukan reviu terhadap penetapan target IKU ini.

Apabila dibandingkan dengan target IKU Badan POM tahun 2022 yaitu 84 maka capaian Loka POM di Kota Palopo telah melampaui target IKU Badan POM tahun 2022.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan
- Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja IKU Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo pada tahun 2022 didukung oleh pelaporan disiplin pegawai yang dilakukan secara rutin dan tepat waktu, pelaporan dan penilaian SKP triwulanan yang dilakukan tepat waktu, monitoring keaktifan dan capaian pemenuhan target jam pelajaran yang diperoleh seluruh pegawai dalam mengikuti kegiatan diklat, bimtek, sosialisasi, maupun seminar yang diselenggarakan oleh PPSDM POM.

Sebagai upaya untuk pencapaian target indikator ini di tahun berikutnya langkah-langkah yang perlu dilakukan antara lain:

- 1) Untuk meningkatkan nilai kualifikasi pendidikan, pegawai perlu dipacu untuk melakukan peningkatan kompetensi melalui mekanisme tugas belajar/izin belajar, khususnya bagi pegawai dengan jenjang pendidikan diploma maupun S1. Pemberian izin tubel/ibel tentunya tetap memperhitungkan ketersediaan pegawai untuk melaksanakan tugas dan fungsi Loka POM di Kota Palopo
- 2) Untuk meningkatkan nilai kompetensi, perlu dilakukan monitoring terhadap capaian Jam Pelajaran (JP) terhadap seluruh ASN yang telah mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi, baik kompetensi teknis, fungsional, maupun manajerial, sosial, dan kultural

- 3) Untuk meningkatkan nilai Kinerja, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kepatuhan penyusunan SKP dan penilaian SKP yang dilakukan setiap triwulan
- 4) Untuk meningkatkan nilai disiplin, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan disiplin pegawai secara berkala

f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo	1.963.304.810	1.953.387.339	99,49	100,16	Efisien

*Tabel 3.84 Efisiensi Anggaran pada IKU Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo*

Berdasarkan hasil penilaian efisiensi untuk IKU Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo memiliki capaian Tingkat Efisiensi sebesar 100% atau **Efisien**. Hal disebabkan karena capaian outputnya lebih besar jika dibandingkan capaian realisasi anggarannya (input). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anggaran telah sepenuhnya mendukung pencapaian target IKU ini.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk pencapaian target Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo didukung dengan adanya komitmen dari Kepala Loka POM di Kota Palopo dan seluruh pegawai dengan senantiasa melaksanakan pengembangan kompetensi, tidak melakukan pelanggaran jam kerja, serta melaksanakan penugasan yang ada dalam SKP dengan penilaian BAIK yang dipersyaratkan dalam penilaian Indeks Profesional ASN.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Beberapa tindak lanjut hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Monitoring Pelanggaran Jam Kerja, Jumlah Jam Pelajaran Pengembanagan Kompetensi dan Hasil Penilaian SKP	Telah dilakukan monitoring terhadap Pelanggaran Jam Kerja yang dilaporkan setiap bulan, MONITORING jumlah JP Pengembanagan kompetensi setiap rapat Monev Bulanan, Monitoring Penilaian SKP tiap Triwulan		

Tabel 3.84 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo

i. Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi capaian kinerja indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo yang disajikan dalam Laporan Kinerja Tahun 2021, telah digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun 2022. Di tahun 2022, dilakukan pemantauan secara berkala untuk capaian IKU ini yang dilakukan sejak triwulan I hingga triwulan IV. Perlu dilakukan peningkatan kompetensi berupa Diklat Fungsional untuk jabatan fungsional tertentu yang belum pernah mengikuti diklat fungsional.

### Learning Growth Perspective

**SS8** **Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan**

Pencapaian terhadap sasaran strategis ini didukung oleh 1 indikator, sebagai berikut:

REALISASI DAN CAPAIAN STRATEGIS				
No	Indikator Kinerja Utama	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
IKU 18	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Palopo yang Optimal	2,25	3	133,33
<b>NILAI PENCAPAIAN SASARAN SS 7</b>				<b>100,16</b>

Tabel 3.85 Realisasi dan Capaian Strategis Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Palopo yang Optimal

Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Palopo telah melampaui target untuk Sasaran Strategis Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan nilai NPS sebesar 133,33 dan kriteria **“Tidak Dapat Disimpulkan”**. Hal ini menunjukkan perlu pengkajian kembali dalam penetapan target untuk indikator kinerja ini.

Berikut uraian terkait capaian kinerja setiap IKU sasaran strategis Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022.

#### ▲ IKU 18 Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Palopo yang Optimal

##### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Tahun 2022				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Palopo yang Optimal	2,25	3	133,33	Tidak dapat disimpulkan

Tabel 3.86 Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Tahun 2022

Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Palopo yang optimal diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi. Kriteria yang digunakan adalah:

2,26 – 3 : Optimal

1,51 – 2,25 : Cukup

0,76 – 1,5 : Kurang Optimal

0 – 0,75 : Sangat Kurang

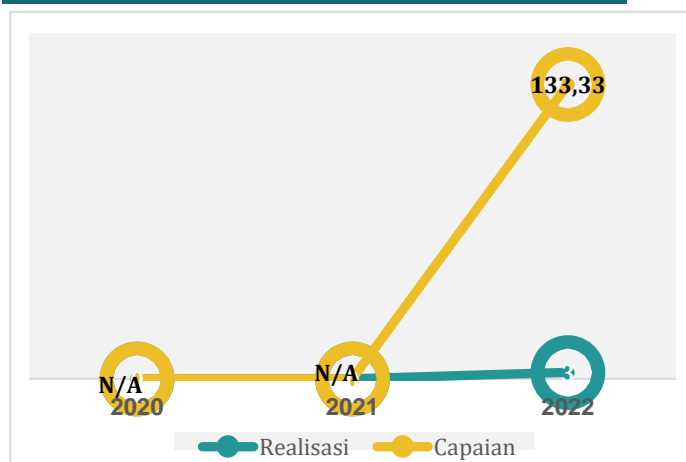
Sasaran Strategis menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan terdiri dari satu Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu IKU indeks pengelolaan data dan informasi. Dimana dari hasil penilaian Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Loka POM di Kota Palopo mendapatkan nilai 3 dengan kriteria optimal, namun capaiannya mencapai 133,33 dimana walaupun telah melampaui target namun masuk kategori penilaian “Tidak Dapat Disimpulkan”.

Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja, khusus untuk UPT Loka POM, sistem informasi yang dinilai mencakup email, dashboard BOC. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

Dari hasil assessment Pusdatin untuk pemanfaatan email dan dashboard BOC Loka POM di Kota Palopo mendapatkan nilai 3 sehingga secara keseluruhan pencapaian nilai IKU Loka POM di Kota Palopo pada tahun 2022 adalah 3 dengan persentase ketercapaian adalah 133,33 %.

- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Palopo yang Optimal tahun 2020 s.d 2022



Gambar 3.41 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Palopo yang Optimal tahun 2020 s.d 2022

Untuk IKU Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Palopo yang optimal, pengukurannya baru dilakukan pada tahun 2022 untuk seluruh satuan kerja Loka POM di seluruh Indonesia, termasuk Loka POM di Kota Palopo sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

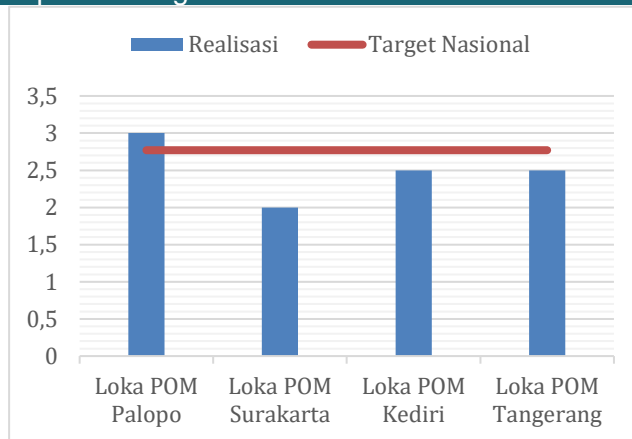
Perbandingan Realisasi IKU Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024				
Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Palopo yang Optimal	3	3	100	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.87 Perbandingan Realisasi IKU Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra yaitu tahun 2024 maka realisasi capaian IKU ini telah mencapai target dengan capaian 100%. Namun tentunya perlu tetap dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan capaian yang telah diperoleh hingga akhir periode renstra.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja dari Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Perbandingan Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Palopo yang Optimal dengan Loka POM lain



Gambar 3.42 Perbandingan Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Palopo yang Optimal dengan Loka POM lain

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan unit kerja lain yang sejenis dapat dilihat bahwa Loka POM di Kota Palopo memiliki nilai capaian paling tinggi yaitu 3. Sementara dua unit kerja lainnya memiliki nilai

2,5. Untuk Loka POM di Kabupaten Surakarta memiliki capaian paling rendah yaitu 2.

Apabila dibandingkan dengan target IKU Badan POM tahun 2022 yaitu 2,75 maka capaian Loka POM di Kota Palopo telah melampaui target IKU Badan POM tahun 2022.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan  
Keberhasilan terhadap indikator ini didukung oleh adanya kerjasama dan komitmen dari Kepala Loka POM di Kota Palopo dan seluruh staf Loka POM di Kota Palopo dalam memanfaatkan email corporate sebagai sistem informasi dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Serta peran aktif Kepala Loka POM di Kota Palopo dalam mengakses dashboard BOC.
- f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Efisiensi Anggaran pada IKU Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Palopo					
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Palopo	160.805.600	160.805.600	100	133,33	Efisien

Tabel 3.88 Efisiensi Anggaran pada IKU Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Palopo

Berdasarkan hasil penilaian efisiensi untuk IKU Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Palopo memiliki capaian Tingkat Efisiensi sebesar 95% atau Efisien. Hal disebabkan karena capaian Ouputnya jauh lebih besar jika dibandingkan capaian realisasi anggarannya (input). Sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Palopo.

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator ini pada tahun ini didukung dengan komitmen dari Kepala Loka POM di Kota Palopo beserta seluruh pegawai untuk melaksanakan pemanfaatan sistem informasi dalam tugas sehari-hari. Dalam hal ini sebagian besar pegawai telah memanfaatkan email corporate dan Kepala Loka telah memanfaatkan dengan maksimal penggunaan dashboard BOC sebagai parameter pengukuran IKU ini.

- h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Beberapa tindak lanjut hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Palopo				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melaksanakan monitoring terhadap pemanfaat email secara berkala	Telah dilaksanakan monitoring pemanfaatan pada setiap rapat monitoring dan evaluasi bulanan		

*Tabel 3.89 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Palopo*

- i. Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja

Pengukuran Indeks Pengelolaan Data dan Informasi loka POM di Kota Palopo baru dilaksanakan di tahun 2022. Telah dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala setiap bulan meliputi keaktifan pegawai dalam penggunaan email corporate dan aplikasi BOC oleh Kepala Loka POM di Kota Palopo. Melalui pemantauan berkala tersebut, capaian untuk IKU ini telah optimal, bahkan melebihi target tahun 2022.

## Learning Growth Perspective

### SS9 Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Palopo secara Akuntabel

Pencapaian terhadap sasaran strategis ini didukung oleh 1 indikator, sebagai berikut:

REALISASI DAN CAPAIAN STRATEGIS				
No	Indikator Kinerja Utama	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
IKU 19	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Palopo	90,60	91,89	101,42
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SS 9				101,42

Tabel 3.90 Realisasi dan Capaian Strategis Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Palopo

Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Palopo telah mencapai target untuk Sasaran Strategis Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Palopo secara Akuntabel dengan nilai NPS sebesar 101,42 dan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

Berikut uraian terkait capaian kinerja setiap IKU Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Palopo secara Akuntabel Tahun 2022.

### ▲ IKU 19 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Palopo

#### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2022

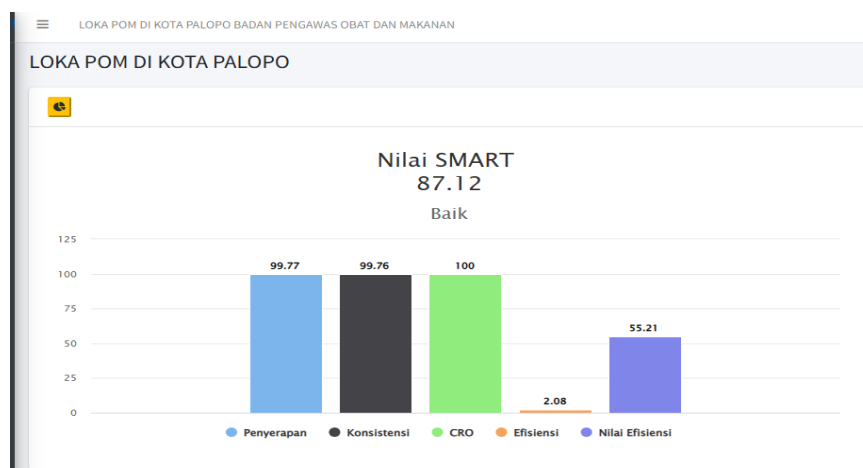
Perbandingan Realisasi dan Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Palopo Tahun 2022				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Palopo	90,60	91,89	101,42	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.91 Perbandingan Realisasi dan Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Palopo Tahun 2022

Nilai Kinerja Loka POM di Kota Palopo diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ NKA} = \text{Nilai EKA} \times 60\% + \text{Nilai IKPA} \times 40\%$$

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Terdapat perubahan cara perhitungan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang awalnya memuat 13 (tiga belas) indikator berubah menjadi 8 (delapan) indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Delapan (8) indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: Revisi DIPA, Deviasi Halaman IV DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM serta Capaian Output. Nilai IKPA diperoleh dari aplikasi OM SPAN. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks sesuai PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Nilai EKA diperoleh dari aplikasi SMART.



Gambar 3.43 Nilai SMART Loka POM di Kota Palopo

NO	KODE UPT	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN		NILAI TOTAL	KONVERSI BERSOT	NILAI ANDER (NILAI TOTAL/KONVERSI BERSOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN IV DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PEYELESAIAN TAGIHAN	PENGELUARAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT			
1	058	063	472845	LOKA POM DI KOTA PALOPO	Nilai	100.00	95.72	100.00	100.00	100.00	95.81	100.00	100.00	99.05	100%	99.05
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	9.57	20.00	10.00	10.00	9.58	5.00	25.00			
					Nilai Aspek		95.36			99.96		100.00				

Disclaimer:  
Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER/S/PS/2022, Indikator Revisi DIPA dan Penghapusan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Gambar 3.44 Indikator Pelaksanaan Anggaran Loka POM di Kota Palopo

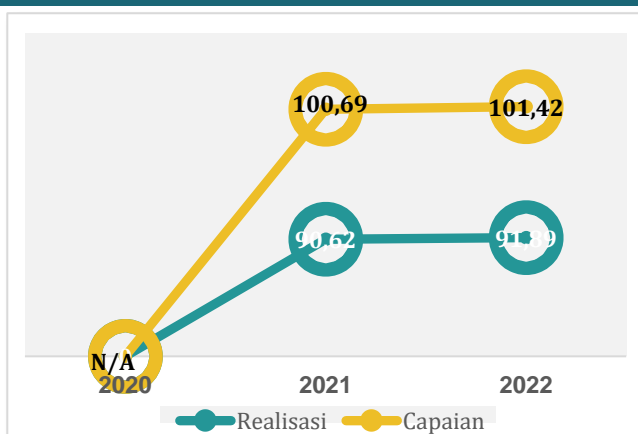
NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
99,05	100%	99,05

Gambar 3.45 Nilai Capaian IKPA Tahun 2022

Realisasi nilai kinerja anggaran Loka POM di Kota Palopo pada tahun 2022 adalah 91,89 diperoleh dari nilai IKPA 99,05 dan nilai EKA sebesar 87,12. Capaian nilai kinerja anggaran UPT Loka POM di Kota Palopo telah berhasil melampaui target tahun 2022 yang ditetapkan yaitu sebesar 90,60 dengan capaian dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**

- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2022 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Palopo tahun 2020 s.d 2022



Gambar 3.46 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Palopo tahun 2020 s.d 2022

Pengukuran IKU Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Palopo baru dilakukan pada tahun 2021 dengan terjadi kenaikan sebesar 1,27% di tahun 2022 dengan capaian 101,42%. Hal ini disebabkan adanya peningkatan untuk nilai IKPA dan EKA Loka POM di Kota Palopo tahun 2022.

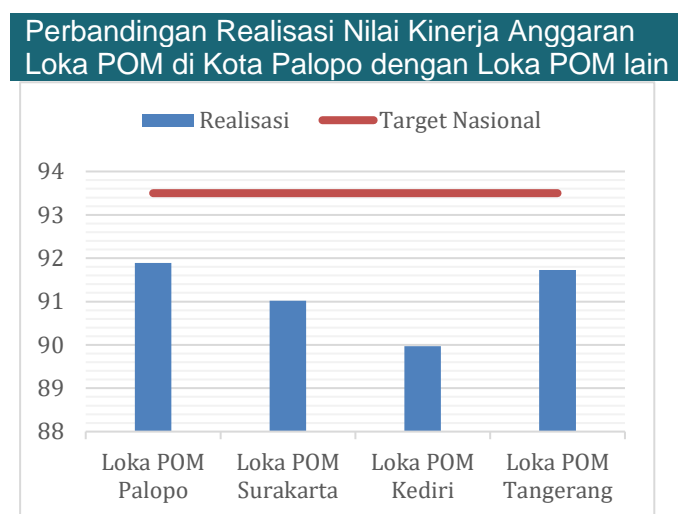
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target renstra 2021-2024

Perbandingan Realisasi IKU Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024				
Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Palopo	93	91,89	98,81	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.92 Perbandingan Realisasi IKU Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024

Jika dibandingkan dengan target rentra tahun 2024 maka realisasi capaian IKU ini belum mencapai target dengan capaian 98,81%. Oleh karena perlu dilakukan langkah-langkah strategis agar capaian atau realisasi yang dapat mencapai target jangka menengah tahun 2024 nantinya.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan realisasi kinerja dari Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 3.47 Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Palopo dengan Loka POM lain

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan unit kerja lain yang sejenis dapat dilihat bahwa Loka POM di Kota Palopo menempati posisi pertama dengan nilai 91,89%. Berdasarkan nota dinas dari Sekretaris Utama BPOM nomor PR.06.01.2.21.01.23.54 perihal Laporan Monev Kinerja dan Anggaran sampai dengan desember 2022 Loka POM di Kota Palopo menempati peringkat tertinggi kedua untuk kategori unit kerja Loka POM. Apabila dibandingkan dengan target IKU Badan POM tahun 2022 yaitu 93,5 maka capaian Loka POM di Kota Palopo belum mencapai target IKU Badan POM tahun 2022.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan
  - 1) Untuk Penilaian IKPA terdapat 8 indikator penilaian. Dimana untuk Loka POM di Kota Palopo dimana terdapat satu indikator yang belum mencapai nilai maksimal yaitu indikator Deviasi Hal III DIPA. Deviasi Hal III DIPA menjadi tidak maksimal karena adanya perencanaan RPD bulanan yang tidak dapat dicapai.
  - 2) Untuk penilaian EKA terdapat empat indikator yaitu, Penyerapan, Konsistensi, Capaian Realisasi Output, dan Efisiensi. Untuk indikator penyerapan anggaran menjadi capaian paling kecil karena indikator ini dinilai berdasarkan realisasi anggaran dan bersifat kumulatif sehingga pencapaian maksimalnya baru akan terlihat pada akhir tahun.
  - 3) Tingkat efisiensi pada nilai EKA akan maksimal jika UPT dapat merealisasikan Capaian VRO dengan maksimal dengan capaian anggaran yang minimal atau dapat merealisasikan Capaian VRO melebihi Target. Pada tahun 2022 realisasi capaian VRO apabila dibandingkan dengan capaian anggaran belum bisa memaksimalkan nilai efisiensi karena target realisasi VRO dan Realisasi anggaran masih sejalan secara persentase.
  
- f. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja  
Berdasarkan hasil penilaian efisiensi untuk IKU Nilai Kinerja Anggaran memiliki capaian Tingkat Efisiensi sebesar 100% atau Efisien. Hal disebabkan karena capaian ouputnya lebih besar jika dibandingkan capaian realisasi

anggarannya (input), sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran telah sepenuhnya mendukung pencapaian IKU ini.

Efisiensi Anggaran pada IKU Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Palopo					
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Palopo	139.556.400	139.556.400	100	101,42	Efisien

Tabel 3.93 Efisiensi Anggaran pada IKU Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Palopo

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
- Kegiatan yang telah dilaksanakan di tahun 2022 untuk menunjang keberhasilan pencapaian indikator nilai kinerja anggaran adalah pengelolaan keuangan, penyusunan laporan keuangan, dan koordinasi serta konsultasi secara internal maupun stakeholder eksternal dalam hal ini adalah KPPN Palopo dan Kanwil Dirjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Selatan. Selain itu peningkatan kompetensi pegawai baik yang dilakukan secara daring maupun luring juga menunjang keberhasilan pencapaian indikator nilai kinerja anggaran. Dengan adanya kerja sama yang baik dengan stakeholder, maka permasalahan-permasalahan keuangan yang dihadapi dapat segera diselesaikan dengan baik.
- h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya
- Beberapa tindak lanjut hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Palopo				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Perencanaan dan Monitoring belanja agar penyerapan dapat sesuai target	Telah dilakukan update RPD sesuai dengan target		
2.	Membuat usulan revisi DIPA untuk perencanaan	Telah dilakukan revisi DIPA pada setiap triwulan		

Tabel 3.94 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Palopo

i. Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi capaian kinerja indikator Nilai Kinerja Anggaran yang disajikan dalam Laporan Kinerja Tahun 2021, telah digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun 2022. Untuk meningkatkan kinerja IKU ini kedepannya, maka perlu untuk memaksimalkan nilai IKPA melalui perencanaan penarikan halaman III DIPA yang lebih akurat disamping mengoptimalkan capaian target.

### 3.2 REALISASI ANGGARAN

Anggaran Loka POM di Kota Palopo bersumber dari APBN sesuai DIPA awal tahun 2022 No. SP DIPA-063.01.2.432589/2022 yang diterbitkan pada tanggal 17 Nopember 2021 sebesar Rp5.018.555.000,- (lima milyar delapan belas juta lima ratus lima puluh lima ribu rupiah). Namun, berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor B-PR.03.03.2.21.11.22.909 tanggal 25 November 2022 perihal Realokasi Anggaran Blokir BPOM TA 2022 ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara, terdapat pemotongan anggaran sejumlah Rp555.856.000 sehingga pagu anggaran Loka POM di Kota Palopo tahun 2022 menjadi Rp4.462.699.000,- (Empat Milyar Empat Ratus Enam Puluh Dua Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Realisasi anggaran hingga 31 Desember tahun 2022 adalah Rp4.452.615.312 - atau 99.77%.

Adapun realisasi anggaran per Sasaran Strategis sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran per Sasaran Strategis		
		Pagu	Realisasi	Capaian (%)
Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase Obat yang memenuhi syarat	53.684.100	53.684.100	100,00%
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	13.884.480	13.884.480	100,00%
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	17.894.700	17.894.700	100,00%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran per Sasaran Strategis			
		Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	3.471.120	3.471.120	100,00%	
Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	144.940.950	144.940.950	100,00%	
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	144.940.950	144.940.950	100,00%	
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan	40.980.000	40.980.000	100,00%	
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	36.004.300	36.001.441	99,99%	
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	113.328.800	113.320.300	99,99%	
	Persentase UMKM yang memenuhi standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	30.000.000	29.999.500	100,00%	
	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi. Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	250.193.000	250.188.885	100,00%
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	94.120.200	94.117.940	100,00%
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar		46.644.400	46.643.373	100,00%	
Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	143.169.000	143.164.784	100,00%	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran per Sasaran Strategis		
		Pagu	Realisasi	Capaian (%)
Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota Palopo yang Optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	686.795.740	686.795.740	100,00%
	Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo	378.980.450	378.837.710	99,96%
Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Palopo yang Berkinerja Optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo	1.963.304.810	1.953.387.339	99,49%
Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Palopo	160.805.600	160.805.600	100,00%
Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Palopo secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran	139.556.400	139.556.400	100,00%

Tabel 3.94 Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis Sampai Dengan 31 Desember 2022

Sedangkan realisasi anggaran per kegiatan dapat dilihat pada tabel 3.95 berikut :

No	Kegiatan/ Ouput	Pagu	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	55.713.000	55.708.928	99,99%
2	Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan	40.980.000	40.980.000	100,00%
3	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar UPT	30.000.000	29.999.500	100,00%
4	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	317.355.000	317.343.936	100,00%
5	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan	25.000.000	25.000.000	100,00%
6	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	49.920.000	49.920.000	100,00%
7	Layanan Umum	358.970.000	358.826.260	99,96%
8	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai <i>Good Laboratory Practice</i>	32.754.000	32.753.600	100,00%
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Palopo	87.456.000	87.455.856	100,00%
10	KIE Obat dan Makanan Aman	192.439.000	192.435.285	100,00%
11	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	28.926.000	28.923.740	99,99%
12	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	119.298.000	119.296.973	100,00%

No	Kegiatan/ Ouput	Pagu	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran
	yang diperiksa sesuai standar oleh UPT			
13	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	105.895.000	105.892.141	100,00%
14	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	464.189.000	464.180.500	100,00%
15	Layanan Perkantoran	2.553.804.000	2.543.897.593	99,61%

*Tabel 3.95 Realisasi Anggaran Per Kegiatan*

Pengelolaan anggaran Loka POM di Kota Palopo senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kota Palopo dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah:

- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala
- Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan
- Percepatan pengadaan barang dan jasa

### 3.3 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian Output terhadap % capaian input (dalam laporan ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai dengan rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} = 100\% = 1$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian Output terhadap % capaian input (dalam laporan ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai dengan rumus berikut :

Jika  $IE > SE$ , maka kegiatan dianggap efisien  
 Jika  $IE < SE$ , maka kegiatan dianggap tidak efisien

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian Output terhadap % capaian input (dalam laporan ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai dengan rumus berikut :

Tabel 3.96 Rumus Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tingkat efisiensi anggaran yang dilaksanakan Loka POM di Kota Palopo tahun 2022 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut:

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		T	R	%	T	R	%				
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	12	12	100,00	55.713.000	55.708.928	99,99	1,00	0,00	100 %	Efisien
2	Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan	6	13	216,67	40.980.000	40.980.000	100,00	2,17	1,17	86 %	Efisien
3	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar UPT	4	8	200,00	30.000.000	29.999.500	100,00	2,00	1,00	86 %	Efisien

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		T	R	%	T	R	%				
4	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100,00	317.355.000	317.343.936	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien
5	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan	28	32	114,29	25.000.000	25.000.000	100,00	1,14	0,14	100 %	Efisien
6	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	1	1	100,00	49.920.000	49.920.000	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien
7	Layanan Umum	1	1	100,00	358.970.000	358.826.260	99,96	1,00	0,00	100 %	Efisien
8	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai <i>Good Laboratory Practice</i>	1	1	100,00	32.754.000	32.753.600	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Palopo	1	2	200,00	87.456.000	87.455.856	100,00	2,00	1,00	86 %	Efisien
10	KIE Obat dan Makanan Aman	400	405	101,25	192.439.000	192.435.285	100,00	1,01	0,01	100 %	Efisien
11	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	155	158	101,94	28.926.000	28.923.740	99,99	1,02	0,02	100 %	Efisien
12	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang diperiksa sesuai standar oleh UPT	396	396	100,00	119.298.000	119.296.973	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien
13	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	69	75	108,70	105.895.000	105.892.141	100,00	1,09	0,09	100 %	Efisien

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		T	R	%	T	R	%				
14	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	329	351	106,69	464.189.000	464.180.500	100,00	1,07	0,07	100 %	Efisien
15	Layanan Perkantoran	1	1	100,00	2.553.804.000	2.543.897.593	99,61	1,00	0,00	100 %	Efisien
<b>TOTAL</b>				<b>123,30</b>	<b>4.462.699.000</b>	<b>4.452.614.312</b>	<b>99,77</b>	<b>1,24</b>	<b>0,24</b>	<b>95 %</b>	<b>Efisien</b>

Tabel 3.97 Tingkat Efisiensi Anggaran Yang Dilaksanakan Loka POM Di Kota Palopo Tahun 2022

Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Palopo melaksanakan 15 (lima belas) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 9 sasaran strategis dengan hasil sebagai berikut:

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		T	R	%	T	R	%				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,6	88,54	102,24	53.684.100	53.684.100	100,00	1,02	0,02	100 %	Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82	75,2	91,71	13.884.480	13.884.480	100,00	0,92	-0,08	75 %	Tidak Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	80,56	92,60	17.894.700	17.894.700	100,00	0,93	-0,07	75 %	Tidak Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93	87,88	94,49	3.471.120	3.471.120	100,00	0,94	-0,06	75 %	Tidak Efisien
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	100	109,89	144.940.950	144.940.950	100,00	1,10	0,10	100 %	Efisien
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85	86,97	102,32	144.940.950	144.940.950	100,00	1,02	0,02	100 %	Efisien
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan	100	100	100,00	40.980.000	40.980.000	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	57,33	104,24	36.004.300	36.001.441	99,99	1,04	0,04	100 %	Efisien
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73	58,69	80,40	113.328.800	113.320.300	99,99	0,80	-0,20	75 %	Tidak Efisien

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		T	R	%	T	R	%				
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	87,5	113,64	30.000.000	29.999.500	100,00	1,14	0,14	100 %	Efisien
11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,3	93,26	102,15	250.193.000	250.188.885	100,00	1,02	0,02	100 %	Efisien
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100,00	94.120.200	94.117.940	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien
13	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50,97	101,94	46.644.400	46.643.373	100,00	1,02	0,02	100 %	Efisien
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98	100	102,04	143.169.000	143.164.784	100,00	1,02	0,02	100 %	Efisien
15	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100,00	686.795.740	686.795.740	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien
16	Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo	80,60	75,43	93,59	378.980.450	378.837.710	99,96	0,70	-0,06	75 %	Tidak Efisien
17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo	87	87,14	100,16	1.963.304.810	1.953.387.339	99,49	1,01	0,01	100 %	Efisien
18	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Palopo	2,25	3	133,33	160.805.600	160.805.600	100,00	1,33	0,33	95 %	Efisien
19	Nilai Kinerja Anggaran	90,6	91,89	101,42	139.556.400	139.556.400	100,00	1,01	0,01	100 %	Efisien
<b>TOTAL</b>				<b>100,13</b>	<b>4.462.699.000</b>	<b>4.452.615.312</b>	<b>99,77</b>	<b>1,00</b>	<b>0,00</b>	<b>100 %</b>	<b>EFISIEN</b>

Tabel 3.98 Kegiatan Utama Untuk Mendukung Pencapaian 9 Sasaran Strategis

Pada tahun 2022 di Loka POM di Kota Palopo telah dilakukan penilaian terhadap 19 (Sembilan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi target pada Perjanjian Kinerja. Dari hasil penilaian efisiensi terhadap 19 IKU yang dinilai di tahun 2022 dengan hasil 14 IKU efisien dan 5 IKU belum efisien. Secara keseluruhan tingkat efisiensi anggaran Capaian Kinerja di Loka POM di Kota Palopo bernilai 100% atau masuk dalam kategori Efisien.

## BAB IV

# PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022 ini didasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang mengacu pada Rencana Strategis Loka POM di Kota Palopo Tahun 2021-2024 dengan penyesuaian terhadap target IKU Badan POM agar pencapaiannya dapat lebih terukur dan efektif.

1. Dari 9 (sembilan) sasaran strategis, diperoleh:
  - 6 (enam) sasaran strategis memperoleh capaian Memenuhi Ekspektasi
  - 2 (dua) sasaran strategis memperoleh capaian Belum Memenuhi Ekspektasi
  - 1 (satu) sasaran strategis memperoleh capaian Tidak Dapat Disimpulkan
2. Pernyataan keberhasilan tiap Sasaran Kegiatan adalah sebagai berikut:
  - a) Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Palopo belum berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo dengan NPS sebesar 95,26% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi;
  - b) Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Palopo telah berhasil meningkatkan Efektifitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo dengan NPS sebesar 101,75% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi;
  - c) Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Palopo telah berhasil meningkatkan Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo dengan NPS sebesar 102,15% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi;
  - d) Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Palopo telah berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat

- dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo dengan NPS sebesar 100% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi
- e) Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Palopo telah berhasil meningkatkan Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo dengan nilai NPS sebesar 102,04% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi;
  - f) Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Palopo belum berhasil mewujudkan tata kelola pemerintahan yang optimal dengan nilai NPS sebesar 96,80% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi;
  - g) Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Palopo telah berhasil mewujudkan SDM yang Berkinerja Optimal dengan nilai NPS sebesar 100,16% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi;
  - h) Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Palopo telah mewujudkan pengelolaan data dan informasi dengan nilai NPS 133,33% dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan;
  - i) Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Palopo telah berhasil mewujudkan terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Palopo secara akuntabel dengan nilai NPS sebesar 101,42% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.
3. Dari 19 (sembilan belas) indikator kinerja yang diukur pada tahun 2022, terdapat 5 (lima) indikator kegiatan yang belum mencapai target tahun 2022, yaitu Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat, Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan, Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan, Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, dan Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo.
4. Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya, dari 15 kegiatan utama yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran, seluruh kegiatan telah efisien dilaksanakan. Sedangkan pada pengukuran tingkat efisiensi seluruh indikator kinerja, dari 19 indikator yang dilaksanakan, terdapat 5 (lima) indikator kinerja yang pelaksanaannya belum efisien, yaitu Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat, Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan, Persentase Makanan yang Aman dan

Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan, Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat, dan Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo.

5. Pencapaian realisasi anggaran kegiatan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 4.452.615.312,- sekitar 99,77% dari DIPA TA 2022 sebesar Rp 4.462.699.000,- (empat miliar empat ratus enam puluh dua juta enam ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah).

#### **4.2 Saran**

Perlu dilakukan upaya-upaya peningkatan dan inovasi yang dapat mendukung pencapaian target pada tahun 2023.

## LAMPIRAN I PERJANJIAN KINERJA

### 1. PERJANJIAN KINERJA LOKA POM DI KOTA PALOPO TAHUN 2022



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
Loka POM di Kota Palopo  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardianto, S.Farm.,Apt.

Jabatan : Kepala Loka POM di Kota Palopo  
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan  
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palopo, 16 Desember 2021

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama



Mardianto, S.Farm.,Apt.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
Loka POM di Kota Palopo

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86.6
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
11	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91.3
12	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
14	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
15	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80.6

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
16	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	87
17	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
18	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6
19	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100

Kegiatan :  
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :  
Rp.  
5,018,555,000.00

Palopo, 16 Desember 2021

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama



Mardianto, S.Farm., Apt.



No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4	8	12.5	16	20	26.14	31	36	41.67	45	48	50	94.120.200,00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4	8	11.94	16	21	25.81	30	35	40.97	44	47.5	50	46.644.400,00
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	15	15	15	35	35	35	56	56	56	98	165.793.000,00
15.	Nilai AKIP UPT												80.6	474.652.450,00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												87	2.009.582.810,00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	256.477.600,00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	30	40	50	63	67	70	74	77	80	85	90	90.6	235.228.400,00
19.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	0	0	25	33.32	41.65	50	58.31	66.64	75	83.3	91.63	100	782.467.740,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
<b>Total</b>														<b>5.018.555.000,00</b>

Palopo, 16 Desember 2021

Kepala Loka POM di Kota Palopo



Mardianto, S.Farm.,Apt.



**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO**

Jl. Datuk Sulaiman No. 13 A/B. Kel. Pontap. Kec. Wara Timur. Kota palopo, 91913  
Email : [loka\\_palopo@pom.go.id](mailto:loka_palopo@pom.go.id), Website : [www.pom.go.id](http://www.pom.go.id), No. Hp. 08114120533

KEPUTUSAN  
KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO  
NOMOR B-PR.04.01.34B.34B5.12.21.1024 TAHUN 2021  
TENTANG  
RENCANA KINERJA  
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO  
TAHUN 2022

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo Tahun 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo Tahun 2022;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
  3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
  4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
  5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
  6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
  7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan



## LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO

Jl. Datuk Sulaiman No. 13 A/B. Kel. Pontap. Kec. Wara Timur. Kota palopo, 91913  
Email : [loka\\_palopo@pom.go.id](mailto:loka_palopo@pom.go.id), Website : [www.pom.go.id](http://www.pom.go.id), No. Hp. 08114120533

- Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
  9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
  10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

### MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO TAHUN 2022.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.



## LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO

Jl. Datuk Sulaiman No. 13 A/B. Kel. Pontap. Kec. Wara Timur. Kota palopo, 91913  
Email : [loka\\_palopo@pom.go.id](mailto:loka_palopo@pom.go.id), Website : [www.pom.go.id](http://www.pom.go.id), No. Hp. 08114120533

- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal dan berlaku surut sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Kota Palopo

pada tanggal 23 Desember 2021

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI KOTA PALOPO



MARDIANTO

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA LOKA

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO

NOMOR B-PR.04.01.34B.34B5.12.21.1024 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI KOTA PALOPOTAHUN 2022

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO  
TAHUN 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86.6
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77



## LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO

Jl. Datuk Sulaiman No. 13 A/B. Kel. Pontap. Kec. Wara Timur. Kota palopo, 91913  
Email : [loka\\_palopo@pom.go.id](mailto:loka_palopo@pom.go.id), Website : [www.pom.go.id](http://www.pom.go.id), No. Hp. 08114120533

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91.3
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP	80.6
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	87
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI KOTA PALOPO



MARDIANTO

## 2. PENGUKURAN KINERJA ANGGARAN

### PENGUKURAN KINERJA ANGGARAN LOKA POM DI KOTA PALOPO TAHUN 2022

No	Kegiatan/ Output	Output			Pagu	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran
		Target	Realisasi*	% Capaian			
a	B	C	D	e=d/c*100	F	g	h=g/f*100
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	12	12	100,00%	55.713.000	55.708.928	99,99%
2	Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan	6	13	216,67%	40.980.000	40.980.000	100,00%
3	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar UPT	4	8	200,00%	30.000.000	29.999.500	100,00%
4	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100,00%	317.355.000	317.343.936	100,00%
5	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan	28	32	114,29%	25.000.000	25.000.000	100,00%
6	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	1	1	100,00%	49.920.000	49.920.000	100,00%
7	Layanan Umum	1	1	100,00%	358.970.000	358.826.260	99,96%

8	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai <i>Good Laboratory Practice</i>	1	1	100,00%	32.754.000	32.753.600	100,00%
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Palopo	1	2	200,00%	87.456.000	87.455.856	100,00%
10	KIE Obat dan Makanan Aman	400	405	101,25%	192.439.000	192.435.285	100,00%
11	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	155	158	101,94%	28.926.000	28.923.740	99,99%

12	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang diperiksa sesuai standar oleh UPT	396	396	100,00%	119.296.000	119.296.973	100,00%
13	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	69	75	108,70%	105.895.000	105.892.141	100,00%
14	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	329	351	106,69%	464.189.000	464.180.500	100,00%
15	Layanan Perkantoran	1	1	100,00%	2.553.804.000	2.543.897.593	99,61%
<b>TOTAL</b>					<b>4.462.699.000</b>	<b>4.452.615.312</b>	<b>99,77%</b>

### 3. PENGUKURAN TINGKAT EFISIENSI KINERJA DAN ANGGARAN

PENGUKURAN TINGKAT EFISIENSI KINERJA DAN ANGGARAN  
LOKA POM DI KOTA PALOPO  
TAHUN 2022

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		T	R	%	T	R	%				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,6	88,54	102,24	53.684.100	53.684.100	100,00	1,02	0,02	100 %	Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82	75,2	91,71	13.884.480	13.884.480	100,00	0,92	-0,08	75 %	Tidak Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	80,56	92,60	17.894.700	17.894.700	100,00	0,93	1,80	75 %	Tidak Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93	87,88	94,49	3.471.120	3.471.120	100,00	0,94	-0,06	75 %	Tidak Efisien
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	100	109,89	144.940.950	144.940.950	100,00	1,10	0,10	100 %	Efisien
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85	86,97	102,32	144.940.950	144.940.950	100,00	1,02	0,02	100 %	Efisien
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan	100	100	100,00	40.980.000	40.980.000	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	57,33	104,24	36.004.300	36.001.441	99,99	1,04	0,04	100 %	Efisien
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73	58,69	80,40	113.328.800	113.320.300	99,99	0,80	-0,20	75 %	Tidak Efisien

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		T	R	%	T	R	%				
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	87,5	113,64	30.000.000	29.999.500	100,00	1,14	0,14	100 %	Efisien
11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,3	93,26	102,15	250.193.000	250.188.885	100,00	1,02	0,02	100 %	Efisien
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100,00	94.120.200	94.117.940	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien
13	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50,97	101,94	46.644.400	46.643.373	100,00	1,02	0,02	100 %	Efisien
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98	100	102,04	143.169.000	143.164.784	100,00	1,02	0,02	100 %	Efisien
15	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100,00	686.795.740	686.795.740	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien
16	Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo	80,60		70,00	378.980.450	378.837.710	99,96	0,70	-0,30	75 %	Tidak Efisien
17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo	87	87,14	100,16	1.963.304.810	1.953.387.339	99,49	1,01	0,01	100 %	Efisien
18	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Palopo	2,25	3	133,33	160.805.600	160.805.600	100,00	1,33	0,33	95 %	Efisien
19	Nilai Kinerja Anggaran	90,6	91,89	101,42	139.556.400	139.556.400	100,00	1,01	0,01	100 %	Efisien
	<b>TOTAL</b>			<b>100,13</b>	<b>4.462.699.000</b>	<b>4.452.615.312</b>	<b>99,77</b>	<b>1,00</b>	<b>0,00</b>	<b>100 %</b>	<b>EFISIEN</b>

## 4. PENGUKURAN NPS

### PENGUKURAN NPS LOKA POM DI KOTA PALOPO TAHUN 2022

Bulan

B12

Cari Data

Kembali

Unit Kerja : Loka POM di Kota Palopo  
Nama Pejabat : Mardianto, S.Farm.,Apt.  
Jabatan : Kepala Loka POM di Kota Palopo

NPSS : 100,53 %  
Pagu : Rp. 0.00  
Realisasi Anggaran : Rp. 0.00  
Realisasi Anggaran (%) : nan %

#### Stakeholder

(95,26 %)

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat  
95,26 (%)

#### Internal Process

(101,73 %)

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik  
101.75 %

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan  
102.15 %

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan  
100.97 %

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan  
102.04 %

#### Learning & Growth

(104,59 %)

Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan  
120,00 %

Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal  
96,79 %






Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal  
100,16 %

Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel  
101,42 %

UKE2

No.	Kode Unit	Deskripsi	Jumlah IKU
1.	BPOM70	<a href="#">Loka POM di Kota Palopo</a>	19

Penjelasan Warna

Warna	Keterangan
	Belum ada Skor
	Tidak memenuhi ekspektasi (skor<80)
	Belum memenuhi ekspektasi (80<=Skor<100)
	Memenuhi Ekspektasi (100<=Skor<120)
	Tidak Dapat Disimpulkan (Skor=>120)

## LAMPIRAN II RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

### 1. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA KEGIATAN SAMPLING DAN PENGUJIAN

No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	TOTAL											
						Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
							TIE/Illegal/Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
<b>CONTOH</b>			Obat	Targeted	Balai Besar POM A												
		5	Kosmetik	Targeted	Makassar	1385	0	0	0	0	1385	1124	1085	39	39	241	1124
					Kota Palopo	348	0	0	0	88	348	234	187	47	47	112	234
					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
				<b>TOTAL</b>	1711	0	0	0	88	1711	1358	1272	86	86	353	1358	
				<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>	5315	153	0	0	171	5162	4156	3995	161	314	1008	4309	
		6	Rokok	Targeted	Makassar	12	0	0	0	0	12	12	9	3	3	0	12
					Kota Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
					<b>TOTAL</b>	12	0	0	0	0	12	12	9	3	3	0	12
		<b>TOTAL</b>		Random	Makassar												
					Kota Palopo	2335	0	0	0	216	2335	1278	1109	169	169	1057	1278
					<b>TOTAL</b>	2335	0	0	0	216	2335	1278	1109	169	169	1057	1278
				Targeted	Makassar												
					Kota Palopo	723	0	0	0	125	723	495	413	82	82	228	495
		<b>TOTAL</b>	723	0	0	0	125	723	495	413	82	82	228	495			
		<b>TOTAL OBAT, OT, KUASISK, KOS, ROKOK</b>					Makassar										
Kota Palopo	3058						0	0	0	341	3058	1773	1522	251	251	1285	1773
<b>TOTAL</b>	3058						0	0	0	341	3058	1773	1522	251	251	1285	1773

No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	TOTAL														
						Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar			
							TIE/Illegal/Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*						
<b>CONTOH</b>			Obat	Targeted	Balai Besar POM A															
		1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar															
					Makassar															
					Kota Palopo	845	0	0	0	152	845	452	342	110	110	393	452			
						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
					<b>TOTAL</b>	4272	5	15	0	215	4252	3090	2894	198	218	1162	3110			
					Targeted	Makassar	1199	0	0	0	54	1199	1039	961	78	78	180	1039		
						Kota Palopo	233	0	0	0	58	233	148	137	11	11	85	148		
						<b>TOTAL</b>	1432	0	0	0	112	1432	1187	1098	89	89	245	1187		
					<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>	5704	5	15	0	327	5684	4277	3992	285	305	1407	4297			
					2	Fortifikasi	Targeted	Makassar	984	0	0	0	238	984	854	695	159	159	110	854
								Kota Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
								<b>TOTAL</b>												
					<b>TOTAL PANGAN</b>			Random	845	0	0	0	152	845	452	342	110	110	393	452
								Targeted	233	0	0	0	58	233	148	137	11	11	85	148
								<b>TOTAL</b>	1078	0	0	0	210	1078	600	479	121	121	478	600



#### 4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TERKAIT PERSENTASE OBAT YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN

IKU.3												
Target	Jumlah target sampling targeted obat Tahun 2022	Realisasi										
		TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW I	TW II	TW III	TW IV			
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Komoditi Obat : item Komoditi Obat Tradisional : item Komoditi Suplemen Kesehatan : item Komoditi Kosmetik : Item  TOTAL = Sampel  Target Sampel Acak Obat MS Tahun 2022 adalah 87 %	87	87	87	87	Sampel Targetted yang MS Maret 2022: Obat : 0 sampel OT : 1 Sampel Kuasi: 0 Sampel SK : 0 Sampel Kos : 0 Sampel	Sampel Targetted yang MS 2022: Obat : 5 sampel OT : 5 Sampel Kuasi: 0 Sampel SK : 3 Sampel Kos : 13 Sampel	Sampel Targetted yang MS 2022: Obat : 13 sampel OT : 13 Sampel Kuasi: 0 Sampel SK : 5 Sampel Kos : 29 Sampel	Sampel Targetted yang MS 2022: Obat : 22 sampel OT : 19 Sampel Kuasi: 1 Sampel SK : 6 Sampel Kos : 39 Sampel			
		1				100,00	26	83,87	60	84,51	87	80,56
		Sampel Targetted yang diuji Maret 2022: Obat : 0 sampel OT : 1 Sampel Kuasi: 0 Sampel SK : 0 Sampel Kos : 0 Sampel	Sampel Targetted yang diuji 2022: Obat : 5 sampel OT : 7 Sampel Kuasi: 0 Sampel SK : 3 Sampel Kos : 16 Sampel	Sampel Targetted yang diuji 2022: Obat : 13 sampel OT : 17 Sampel Kuasi: 0 Sampel SK : 5 Sampel Kos : 36 Sampel	Sampel Targetted yang diuji 2022: Obat : 23 sampel OT : 26 Sampel Kuasi: 1 Sampel SK : 7 Sampel Kos : 51 Sampel							
		1					31		71		108	
		87	87	87	87		100,00	83,87	84,51		80,56	
	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		115%	96%	97%		93%		

5. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TERKAIT PERSENTASE MAKANAN YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN

IKU. 4										
Target	Jumlah target sampling targeted Makanan Tahun 2022	TARGET				Realisasi				
		TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW II	TW III	TV IV	
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Total sampel targeted pangan = sampel	93	93	93	93	Sampel Makanan Targetted MS Februari = 3 Sampel	Sampel Makanan Targetted MS Juni = 15 Sampel	Sampel Makanan Targetted MS sampai dengan Juli = 17 Sampel	Sampel Makanan Targetted MS sampai dengan Oktober = 29	
	Target sampel Acak Makanan MS = 93%					3	15	17	29	
						Sampel Makanan Targetted yang diuji Februari = 3 Sampel	Sampel Makanan Targetted yang diuji Juni = 16 Sampel	Sampel Makanan Targetted yang diuji sampai dengan Juli = 19 Sampel	Sampel Makanan Targetted yang diuji sampai dengan Oktober = 33 Sampel	
						3	16	19	33	
		93	93	93	93	107,53	93,75	89,4737	87,8788	
		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	115,62%	100,81%	96,21%	94,49%	

6. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TERKAIT PERSENTASE OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

IKU. 11										
Target	Total Target sampling 2022	TARGET				Realisasi				
		TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Februari	TW II	TW III	TW IV	
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Obat = 113 sampel	12,5	25	38	50	Sampel yang diperiksa :	Sampel yang diperiksa :	Sampel yang diperiksa :	Sampel yang diperiksa :	
	Obat Tradisional = 85 sampel					Obat : 30 sampel	Obat : 57 sampel	Obat : 98 sampel	Obat : 113 sampel	
	Kuasi : 5					OT : 13 sampel	OT : 39 sampel	OT : 69 sampel	OT : 85 sampel	
	Suplemen Kesehatan = 23 sampel					Kuasi : 1 sampel	Kuasi : 1 sampel	Kuasi : 4 sampel	Kuasi : 5 sampel	
Kosmetik = 170 Sampel					SK : 4 sampel	SK : 11 sampel	SK : 19 sampel	SK : 23 sampel		
					Kos : 26 sampel	Kos : 77 sampel	Kos : 136 sampel	Kos : 170 sampel		
					74	185	326	396		
					Sampel yang diperiksa sesuai standar 1 tahun:	Sampel yang diperiksa sesuai standar 1 tahun:	Sampel yang diperiksa sesuai standar 1 tahun:	Sampel yang diperiksa sesuai standar 1 tahun:		
					Obat : 113 sampel	Obat : 113 sampel	Obat : 113 sampel	Obat : 113 sampel		
					OT : 85 sampel	OT : 85 sampel	OT : 85 sampel	OT : 85 sampel		
					Kuasi : 5 sampel	Kuasi : 5 sampel	Kuasi : 5 sampel	Kuasi : 5 sampel		
					SK : 23 sampel	SK : 23 sampel	SK : 23 sampel	SK : 23 sampel		
					Kos : 170 sampel	Kos : 170 sampel	Kos : 170 sampel	Kos : 170 sampel		
					396	396	396	396		
	396	12,5	25	38	50	74,75	93,43	108,32	100,00	
		3%	6%	10%	13%	2,36%	6%	10%	13%	

7. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TERKAIT PERSENTASE MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

IKU. 12													
Target	Total Target sampling 2022	TARGET				Realisasi							
		TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	Mei	TW III	TW IV				
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	155 sampel makanan					Sampel Makanan diperiksa sesuai standar sd TW 1 : Jan : 14 Feb: 8 Mar: 12		Sampel Makanan diperiksa sesuai standar sd Mei : Jan : 14 Feb: 8 Mar: 12 April: 11 Mei: 18 Jun: 16		Sampel Makanan diperiksa sesuai standar sd Mei : Jan : 14 Feb: 8 Mar: 12 April: 11 Mei: 18 Jun: 16 Jul: 18 Agu: 21 Sep: 20	
		13	25	38	50		10,97		25,48		44,52	50,97	
						34		79		138		158	
						Sampel Makanan diperiksa sesuai standar tahun 2021 : 155 sampel makanan		Sampel Makanan diperiksa sesuai standar tahun 2022 : 155 sampel makanan		Sampel Makanan diperiksa sesuai standar tahun 2022 : 155 sampel makanan		Sampel Makanan diperiksa sesuai standar tahun 2022 : 155 sampel makanan	
						155		155		155		155	
	155	13	25	38	50		84,37		101,94		117,15	101,94	
		8%	16%	25%	32%		7,08		16%		29%	33%	

8. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TERKAIT PERSENTASE SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN

PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN								
Balai Besar / Balai POM/Loka POM di .....								
No	Sarana Produksi	UPT	s.d November			s.d Desember		
			Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
		TOTAL	0	0	0	0	0	0
8	Industri Farmasi (IF) yang	Makassar	0			0		
		Kota Palopo	0			0		
		-	0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi	Makassar	0			0		
		Kota Palopo	0			0		
		-	0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang	Makassar	0			0		
		Kota Palopo	0			0		
		-	0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Makassar	8	7	1	9	8	1
		Kota Palopo	0			0		
		-	0			0		
		TOTAL	8	7	1	9	8	1
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Makassar	0			0		
		Kota Palopo	0			0		
		-	0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Makassar	147	81	66	154	84	70
		Kota Palopo	29	17	12	29	17	12
		-	0			0		
		TOTAL	176	98	78	183	101	82
14	Industri Rumah Tangga Pangan	Makassar	23	15	8	24	16	8
		Kota Palopo	42	23	19	46	26	20
		-	0			0		
		TOTAL	65	38	27	70	42	28
		Makassar	187	111	76	196	116	80
		Kota Palopo	71	40	31	75	43	32
		-	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	258	151	107	271	159	112

Makassar

9. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TERKAIT PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN

PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN								
Balai Besar / Balai POM/Loka POM di .....								
No	Sarana Distribusi	UPT	s.d November			s.d Desember		
			Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Makassar	32	28	4	32	28	4
		Kota Palopo	2	1	1	2	1	1
		-	0			0		
		<b>TOTAL</b>	<b>34</b>	<b>29</b>	<b>5</b>	<b>34</b>	<b>29</b>	<b>5</b>
2	Apotek	Makassar	124	76	48	124	76	48
		Kota Palopo	44	27	17	54	37	17
		-	0			0		
		<b>TOTAL</b>	<b>168</b>	<b>103</b>	<b>65</b>	<b>178</b>	<b>113</b>	<b>65</b>
3	Toko Obat	Makassar	41	29	12	41	29	12
		Kota Palopo	12	3	9	12	3	9
		-	0			0		
		<b>TOTAL</b>	<b>53</b>	<b>32</b>	<b>21</b>	<b>53</b>	<b>32</b>	<b>21</b>
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Makassar	19	18	1	19	18	1
		Kota Palopo	7	4	3	7	4	3
		-	0			0		
		<b>TOTAL</b>	<b>26</b>	<b>22</b>	<b>4</b>	<b>26</b>	<b>22</b>	<b>4</b>
5	Rumah Sakit (RS)	Makassar	81	73	8	88	80	8
		Kota Palopo	19	16	3	20	17	3
		-	0			0		
		<b>TOTAL</b>	<b>100</b>	<b>89</b>	<b>11</b>	<b>108</b>	<b>97</b>	<b>11</b>
6	Puskemas	Makassar	108	104	4	114	110	4
		Kota Palopo	30	19	11	31	19	12
		-	0			0		
		<b>TOTAL</b>	<b>138</b>	<b>123</b>	<b>15</b>	<b>145</b>	<b>129</b>	<b>16</b>
7	Klinik	Makassar	106	71	35	112	73	39
		Kota Palopo	18	10	8	18	10	8
		-	0			0		
		<b>TOTAL</b>	<b>124</b>	<b>81</b>	<b>43</b>	<b>130</b>	<b>83</b>	<b>47</b>

asar

PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN									
Balai Besar / Balai POM/Loka POM di .....									
	No	Sarana Distribusi	UPT	s.d November			s.d Desember		
				Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
<b>Makassar</b>	8	Lain lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Makassar	0	0	0	0	0	0
			Kota Palopo	0	0	0	0	0	0
			-	0			0		
			<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Makassar	0	0	0	0	0	0
			Kota Palopo	0	0	0	0	0	0
			-	0			0		
			<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Makassar	128	87	41	130	88	42
			Kota Palopo	26	14	12	26	14	12
			-	0			0		
			<b>TOTAL</b>	<b>154</b>	<b>101</b>	<b>53</b>	<b>156</b>	<b>102</b>	<b>54</b>
	11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Makassar	40	34	6	42	36	6
			Kota Palopo	26	25	1	27	26	1
			-	0			0		
			<b>TOTAL</b>	<b>66</b>	<b>59</b>	<b>7</b>	<b>69</b>	<b>62</b>	<b>7</b>
	12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Makassar	206	131	75	206	131	75
			Kota Palopo	45	16	29	45	16	29
			-	0			0		
			<b>TOTAL</b>	<b>251</b>	<b>147</b>	<b>104</b>	<b>251</b>	<b>147</b>	<b>104</b>
13	Klinik Kecantikan	Makassar	0	0	0	0	0	0	
		Kota Palopo	0	0	0	0	0	0	
		-	0			0			
		<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Makassar	298	228	70	392	312	80	
		Kota Palopo	91	52	39	109	59	50	
		-	0			0			
		<b>TOTAL</b>	<b>389</b>	<b>280</b>	<b>109</b>	<b>501</b>	<b>371</b>	<b>130</b>	
		Makassar	1183	879	304	1300	981	319	
		Kota Palopo	320	187	133	351	206	145	
		-	0	0	0	0	0	0	
		<b>TOTAL</b>	<b>1503</b>	<b>1066</b>	<b>437</b>	<b>1651</b>	<b>1187</b>	<b>464</b>	

10. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TERKAIT PERSENTASE KEPUTUSAN/ REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN

TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG D																		
A, keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana pro																		
UPT	No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	RAPK s.d TW I (Jan -Mar)			RAPK s.d TW II (Jan -Juni)			RAPK s.d TW III (Jan -Sept)			RAPK s.d TW IV (Jan -Des)				
					TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rok yang dilaksanakan (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rok yang dilaksanakan (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rok yang dilaksanakan (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rok yang dilaksanakan (capaian)		
			Kota Palopo															
			TOTAL															
			Obat Tradisional/Obat Bahan Alam	Makassar														
			Kota Palopo															
			TOTAL															
			Suplemen Kesehatan	Makassar														
			Kota Palopo															
			TOTAL															
			Kosmetik	Makassar														
			Kota Palopo															
			TOTAL															
			Pangan	Makassar														
			Kota Palopo															
			TOTAL															
	4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti dilaksanakan oleh UPT	Makassar		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Kota Palopo		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Makassar				#DIV/0!				#DIV/0!				#DIV/0!			#DIV/0!
			Kota Palopo				92.31				87.78				93.37			100.00
			TOTAL				#DIV/0!				#DIV/0!				#DIV/0!			#DIV/0!
			akass TOTAL				92.31				87.78				93.37			100.00

UPT	total	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Makassar						#DIV/0!				#DIV/0!				#DIV/0!			#DIV/0!
	Kota Palopo						92.31				87.78				93.37			100.00
	-						#DIV/0!				#DIV/0!				#DIV/0!			#DIV/0!
TOTAL	total						92.31				87.78				93.37			100.00

11. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TERKAIT PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPEKEPENTINGAN

TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN										
B. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti										
UPT	No	Keputusan/rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d. November			s.d. Desember		
					TL (pembilang)	Rakomendasi (Penyebut)	% Rak yang ditL (capaian)	TL (pembilang)	Rakomendasi (Penyebut)	% Rak yang ditL (capaian)
Makassar	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha		Kota Palopo	28	39		37	45	
				-						
				TOTAL	99	111	89,19	108	117	92,31
			Pangan	Makassar	115	131		123	141	
				Kota Palopo	63	102		84	135	
				-						
				TOTAL	178	233	76,39	207	276	75,00
				Makassar	285	337	84,57	296	352	84,09
				Kota Palopo	224	302	74,17	277	376	73,67
				-	0	0	0	0	0	0
		Total	509	639	79,66	573	728	78,71		
	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Makassar	6	8		6	8	
				Kota Palopo						
				-						
				TOTAL	6	8	75,00	6	8	75,00
			Obat Tradisional/	Makassar	0	0		0	0	
				Kota Palopo						
				-						
				TOTAL	0	0	0	0	0	0
			Suplemen	Makassar	0	0		0	0	
				Kota Palopo						
				-						
				TOTAL	0	0	0	0	0	0
			Kosmetik	Makassar	0	0		0	0	
				Kota Palopo						
				-						
				TOTAL	0	0	0	0	0	0
			Pangan	Makassar	2	5		2	5	
				Kota Palopo	38	42		46	46	
				-						
			TOTAL	40	47	85,11	48	51	94,12	
	Makassar	8	13	61,54	8	13	61,54			
	Kota Palopo	38	42	90,48	46	46	100,00			
	-	0	0	0	0	0	0			
	Total	46	56	83,64	54	59	91,53			
TOTAL				Makassar	298	360	73,05	304	386	72,81
				Kota Palopo	282	344	82,32	328	422	86,84
				-	0	0	0	0	0	
				total	580	704	81,65	632	808	85,12

12. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TERKAIT PERSENTASE KEPUTUSAN PENILAIAN SERTIFIKASI YANG DISELESAIKAN TEPAT WAKTU

SERTIFIKASI OBAT DAN MAKANAN																
Loka POM di Kota Palopo																
No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	RAPK s.d TW I (Jan - Mar)			RAPK s.d TW II (Jan - Juni)			RAPK s.d TW III (Jan - Sept)			RAPK s.d TW IV (Jan - Des)			
				Jumlah rek tepat waktu (pembilang)	Jumlah Permohonan (Penyebut)	% sertifikasi tepat waktu (Capaian)	Jumlah rek tepat waktu (pembilang)	Jumlah Permohonan (Penyebut)	% sertifikasi tepat waktu (Capaian)	Jumlah rek tepat waktu (pembilang)	Jumlah Permohonan (Penyebut)	% sertifikasi tepat waktu (Capaian)	Jumlah rek tepat waktu (pembilang)	Jumlah Permohonan (Penyebut)	% sertifikasi tepat waktu (Capaian)	
Palopo	1	Surat Keterangan	Surat Keterangan	Makassar												
	2	Surat Keterangan	Surat Keterangan	Makassar												
	3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Makassar												
				Kota Palopo	1	1	100,00%	4	4	100,00%	9	9	100,00%	13	13	100,00%
				-												
	4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Makassar												
			Kota Palopo													
			-													
			Total													
			Makassar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
			Kota Palopo	1	1	100	4	4	100	9	9	100	13	13	100	
			-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
			Total	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		

13. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TERKAIT PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

s.d TW IV (JANUARI - DESEMBER)													
UPT	Tahapan	Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	
		Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over								
MAKASSAR	Tahap I			0	0	1,00	0,38	0,4	40,00%				
	P21			0	4	1,00	0,38	0,3	30,00%				
	Tahap II			10	2	1,00	0,13	0,15	12,27%				
	Kota Palopo	SPDP	2	0	0	0	1,00	0,00	0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00
		Tahap I			0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%			
		P21			0	0	1,00	0,00	0,3	30,00%			
		Tahap II			2	0	1,00	0,00	0,15	15,00%			
		Total	2	0	2	0							
		SPDP		0	0	0	0	0	0,15	0,00%	0,00%	0	0,00
		Tahap I			0	0	0	0	0,4	0%			
		P21			0	0	0	0	0,3	0%			
		Tahap II			0	0	0	0	0,15	0%			
	Total	0	0	0	0								
	TOTAL	SPDP	12	6	0	0	1,00	0,15	15,00%	97,50%	100,00%	97,50	
		Tahap I			0	0	1,00	0,33	0,4	40,00%			
		P21			0	4	1,00	0,33	0,3	30,00%			
		Tahap II			12	2	1,00	0,11	0,15	12,50%			
		Total	12	6	12	6			0%				

14. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TERKAIT NILAI KINERJA ANGGARAN

Indikator Pelaksanaan Anggaran

FILTER: SAMPAI DENGAN DESEMBER

CARI DI HALAMAN...

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN			KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN		NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT				
1	058	063	672845	LOKA POM DI KOTA PALOPO	Nilai	100,00	90,72	100,00	100,00	100,00	99,81	100,00	100,00	99,05	100%	99,05	
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10,00	9,07	20,00	10,00	10,00	9,98	5,00	25,00				
					Nilai Aspek		95,36				99,96		100,00				



**PERINGKAT NKA 2022**

3 Tertinggi

3 Terendah

PUSAT	NO	Unit Kerja	NKA
	1	DEPUTI II	96,16
	2	DEPUTI I	94,14
	3	DEPUTI III	93,22

NO	Unit Kerja	NKA
8	PPSDM	90,63
9	DEPUTI IV	89,25
10	PRKOM	88,19

BALAI BESAR/ BALAI POM	NO	Satuan Kerja	NKA
	1	JAKARTA	91,84
	2	MANADO	91,05
	3	SOFIFI	90,93

NO	Satuan Kerja	NKA
32	PONTIANAK	88,89
33	SAMARINDA	88,82
34	BANJARMASIN	88,24

LOKA POM	NO	Satuan Kerja	NKA
	1	KABUPATEN BIMA	92,28
	2	KOTA PALOPO	91,89
	3	KABUPATEN BANGGAI	91,84

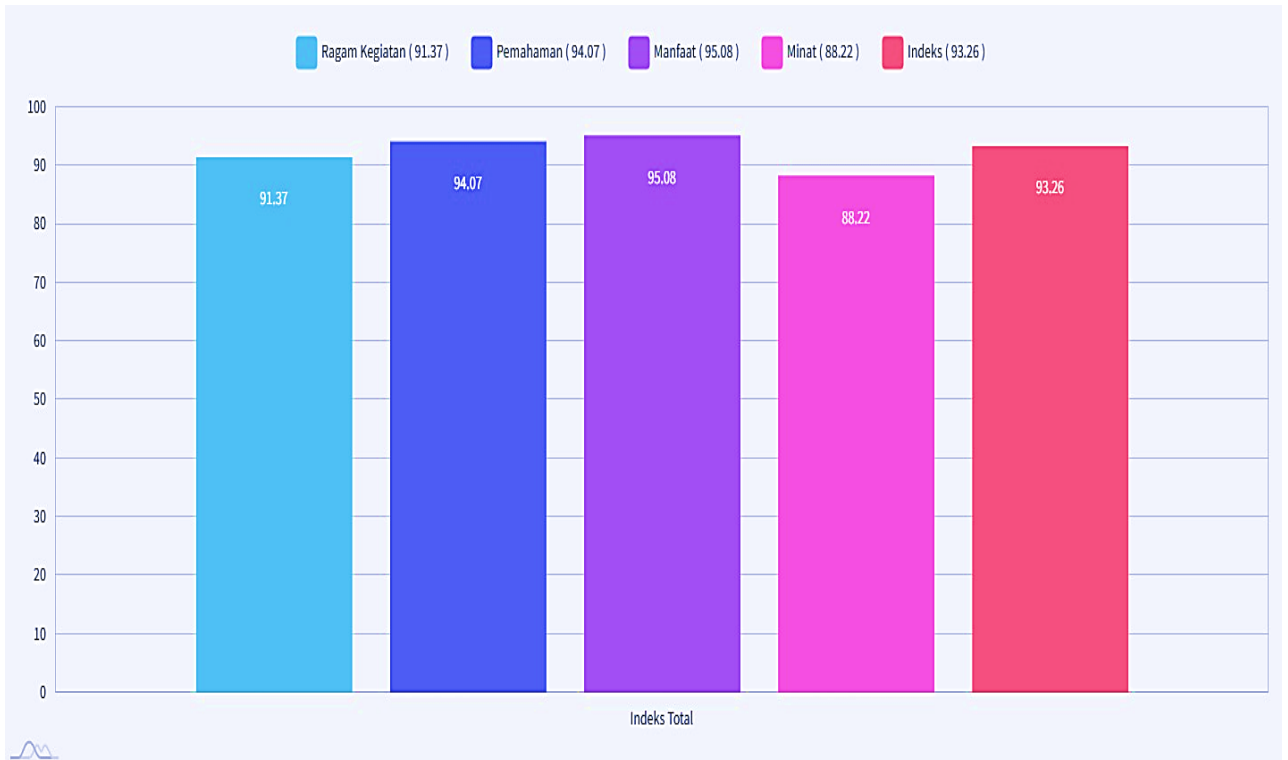
NO	Satuan Kerja	NKA
37	KABUPATEN MERAUKE	88,42
38	KABUPATEN REJANG LEBONG	88,39
39	KOTA BALIKPAPAN	87,69

11

15. PERSENTASE IMPLEMENTASI RENCANA AKSI RB DI LINGKUP UPT, PERSENTASE DOKUMEN KETATAUSAHAAN YANG DILAPORKAN TEPAT WAKTU, PERSENTASE DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA DAN CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA YANG DISUSUN TEPAT WAKTU, INDEKS PROFESIONALITAS ASN UPT

DATA DUKUNG LAIN CAPAIAN INDIKA		Indikator 15												Indikator 16												Indikator 17	Indikator 18			
No	UPT	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT												Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)												Nilai AKIP UPT (khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	Indeks Profesionalitas UPT			
		Rencana aksi RB 1 tahun (penyebut)	Jumlah implementasi rencana aksi RB Tahun Berjalan (pembilang)												Dokumen 1 tahun (penyebut)	Dokumen dilaporkan tepat waktu (pembilang)														
		s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des	s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des	s.d TW IV (Jan - D)				
<b>CONTOH</b>		10	0	0	3	4	5	5	5	6	7	8	9	10	10	10	8	15	23	31	38	46	54	62	69	77	100	75	70,00	
1	Arah Selatan	4	1	1	1	1	2	2	2	3	3	4	4	4	13	0	1	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	-	86,43	
2	Arah Tengah	12	0	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	-	86,79
3	Kabupaten Talang Bawang	91	14	21	23	31	41	46	52	52	65	82	87	91	13	1	1	4	4	5	6	7	8	9	11	12	13	-	85,00	
4	Kota Tasikmalaya	104			34	34	41	53	58	62	74	94	96	104	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	82,32	
5	Kabupaten Bogor	6	0	1	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0	85,50	
6	Kabupaten Hulu Sungai Utara	87	6	8	12	30	37	46	59	61	65	68	70	87	13	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	13	-	86,15	
7	Kabupaten Tanah Bumbu	50	3	12	13	13	16	28	29	31	42	42	42	50	13	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	13	-	86,15	
8	Kabupaten Buleleng	7	0	0	0	1	1	2	2	2	3	4	6	7	13	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	-	83,24	
9	Kabupaten Merauke	24	1	2	6	7	8	12	13	14	18	19	20	24	13	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	-	86,15	
10	Kabupaten Mimika	10	2	2	4	4	4	6	8	8	9	10	10	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	65,51	85,71	
11	Kota Palopo	44	0	0	14	16	24	32	32	32	38	38	38	44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	87,14	
12	Kabupaten Kepulauan Selayar	6	0	1	2	2	3	3	4	4	4	5	5	6	13	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	-	83,93	
13	Kabupaten Bima	11	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	10	11	13	0	1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	13	-	84,91	
14	Kota Tanjungbalai	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	13	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	-	86,00	
15	Kabupaten Tabalong	12	0	0	0	0	0	6	6	6	6	6	6	12	13	1	1	4	5	5	6	7	8	9	10	11	13	-	85,88	
16	Kota Payakumbuh	12	0	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	-	86,36	
17	Kabupaten Dharmasraya	39	2	4	11	13	14	21	24	25	30	31	32	39	13	0	1	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	-	86,79	
18	Kabupaten Kotawaringin Barat	9	0	0	0	1	1	2	5	5	5	5	9	9	13	2	2	2	5	6	7	8	9	10	11	12	13	-	76,53	
19	Kota Lubuklinggau	4	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85,36	
20	Kota Dumai	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75,23	84,64	
21	Kabupaten Indragiri Hilir	52	13	19	28	31	32	34	36	37	37	41	47	52	13	1	1	1	4	5	6	7	8	9	10	11	13	-	85,83	
22	Kabupaten Sanggau	44	1	3	6	10	15	19	24	28	33	37	41	44	13	1	1	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	-	85	
8	<b>Total</b>		1.2051	2.1282	4.359	5.5641	6.7949	8.8205	10	10.513	12.231	13.692	14.4872	16.4359		0,5667	0,9333	1,7333	2,3667	2,9	3,4333	4	4,5333	5,0667	5,6333	6,1333	6,9333	15,5192857	43,922	

## 16. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TERKAIT TINGKAT EFEKTIFITAS KIE OBAT DAN MAKANAN



## 17. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TERKAIT SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN PUBLIK BPOM

**SAPA APIP BADAN POM**

Video Tentang Sistem | Loka POM di Kota Palopo

Loka POM di Kota Palopo | Survei Kepuasan Masyarakat

Survei Kepuasan Masyarakat Loka POM di Kota Palopo

Tahun: 2022

Unit Kerja: Loka POM di Kota Palopo

Layanan

No	View	Layanan	Target	Responden	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Index
1		Layanan Informasi dan Pengaduan	27	28	86.42	88.27	87.86	89.51	88.27	90.74	92.59	87.65	82.10	88.16

Copyright © 2023. All Rights Reserved . Sistem Aplikasi terpadu Aparat Pengawasan Intern Pemerintah - versi 2.0

## 18. NILAI AKIP UPT (75,43)

6. Berdasarkan penilaian komponen sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi SAKIP, maka implementasi atas SAKIP Loka POM di Kota Palopo Tahun 2022 dapat dikategorikan **BB (Sangat Baik)**. Akuntabilitas kinerja sudah baik, menunjukkan tingkat efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran dibandingkan dengan capaian kinerja, kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi, dan penyelenggaraan pemerintah berorientasi hasil pada Loka POM di Kota Palopo, namun masih perlu adanya perbaikan. Rincian hasil evaluasi tiap komponen SAKIP disajikan pada tabel berikut:

No.	Komponen	Tahun 2022	
		Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	24	17,76
2.	Pengukuran Kinerja	24	16,80
3.	Pelaporan Kinerja	12	9,24
4.	Evaluasi Internal	20	15,80
5.	Capaian Kinerja	20	15,83
	Nilai Hasil Evaluasi	100	<b>75,43</b>
	Tingkat Akuntabilitas		<b>BB</b>

## 19. INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI UPT YANG OPTIMAL

	TW IV		
	Oktober	November	Desember
total_akun_individu	16	16	16
total_akun_unit	1	1	1
total_individu_login	16	16	14
total_individu_aktif	16	16	14
total_unitbalai_aktif	1	1	1
<b>Aspek Login (%)</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>26,25</b>
<b>Aspek Pemanfaatan (b) (%)</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>40</b>
<b>Aspek Pemanfaatan (c) (%)</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>26,25</b>
<b>Perhitungan (%)</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>92,5</b>
<b>Perhitungan per Bulan</b>	<b>94,2</b>	<b>94,73</b>	<b>94,54</b>
<b>Nilai Indeks per Bulan</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
	TW IV		
Aktifitas	Oktober	November	Desember
Login BOC	30	30	30
Akses BCC	60	60	60
<b>Total</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>90</b>
<b>Perhitungan per Bulan</b>	<b>95</b>	<b>94,55</b>	<b>94,17</b>
<b>Nilai Indeks Per Bulan</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
	Oktober	November	Desember
<b>Indeks Pemanfaatan</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>Indeks Pengelolaan Data dan Informasi</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

## 20. UMKM YANG MEMENUHI STANDAR PRODUKSI PANGAN OLAHAN DAN/ATAU PEMBUATAN OT DAN KOSMETIK YANG BAIK

UPT	Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPAs)	Target UMKM s.d. tahun N	CAPAIAN INDIKATOR RAPK AKHIR TAHUN			CAPAIAN RINCIAN OUTPUT (RO) PENGISIAN SMART DJA DAN MONEV BAPPENAS AKHIR TAHUN	
									Jumlah UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan	% UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan	
KOTA PALOPO	Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	1	1	0	0	#DIV/0!	0	
		2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi	20%	30%	Maret-April							
		3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan	40%	70%	Maret-Oktober							
		4	Sertifikasi	20%	90%	September-							
		5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan							
	Total Progres												
	Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang	10%	10%	Januari	1	1	1	2	50,00	2	
		2	Bimtek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor	40%	50%	Februari-Maret							
		3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-							
		4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November							
	Total Progres												
	Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	2	2	6	6	100,00	6	
		2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei							
		3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September							
		4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-							
5		Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember								
Total Progres													
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi							4	4			#DIV/0!		
TOTAL SELURUH UPT	Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	5	7	0	0	#DIV/0!	0	
		2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi	20%	30%	Maret-April							
		3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan	40%	70%	Maret-Oktober							
		4	Sertifikasi	20%	90%	September-							
		5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan							
	Total Progres												
	Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang	10%	10%	Januari	5	9	1	2	50,00	2	
		2	Bimtek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor	40%	50%	Februari-Maret							
		3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-							
		4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November							
	Total Progres												
	Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	45	46	6	6	100,00	6	
		2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei							
		3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September							
		4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-							
5		Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember								
Total Progres													
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi							55	62			#DIV/0!	8	

# Dokumentasi















